

**ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI BERTAHAN  
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN WIRUSAHAWAN  
PEREMPUAN PADA UMKM DI KOTA PAREPARE**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi (M.E) pada  
Pascasarjana IAIN Parepare

**TESIS**

*Oleh:*

**EKA DEWINTARA**

NIM : 2120203860102026

PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE

TAHUN 2024

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Eka Dewintara  
NIM : 2120203860102026  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara etika akademik dikutip dalam naskah ini dengan menyertakannya sebagai sumber referensi yang dibenarkan, bukti hasil cek keaslian naskah tesis ini terlampir.

Apabila dalam naskah tesis ini terbukti memenuhi unsur plagiarisme, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 25 Juli 2024

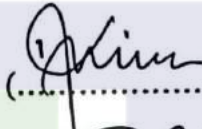

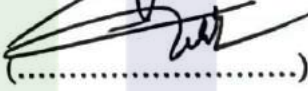

Mahasiswa,



**Eka Dewintara**  
NIM. 2120203860102026

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudari Eka Dewintara, NIM: 2120203860102026, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Ekonomi Syariah, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Ketua	: Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.	 (.....)
Sekretaris	: Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	 (.....)
Penguji I	: Dr. Hj. Muliati, M.Ag.	 (.....)
Penguji II	: Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I	 (.....)

Parepare, 25 Juli 2024

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana  
IAIN Parepare,

  
Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A. *f*  
NIP. 19840312 201503 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt., atas nikmat hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun tesis ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan menjadi reference spiritualitas dalam mengemban misi khalifah di alam persada.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Sitti Umrah A. Makkasau dan Ayahanda Ibnu Hajar tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik di waktu yang tepat.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

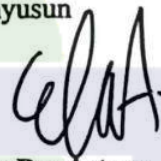
1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, S.Pd., M.Pd., Dr. Firman, M.Pd., dan Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I., M.H.I. masing-masing sebagai Wakil dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.

2. Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A. Direktur Pascasarjana IAIN Parepare dan Dr. Agus Muhsin, M.Ag. Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. dan Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. pembimbing utama dan pembimbing pendamping, dengan tulus memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini.
4. Dr. Hj. Muliati, M.Ag dan Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai penguji utama dan penguji pendamping yang telah memberikan saran terkait penelitian ini, sehingga terhindar dari kesalahan penulisan maupun kesalahan penelitian.
5. Para staf dan admin Pascasarjana IAIN Parepare yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik serta support kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Para staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan rekomendasi dan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepada para pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare yang telah memberikan izin dan data yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Para pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan keterangan wawancara dan data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman khususnya Nur Asih, Nurfadillah, Sardia dan teman-teman Program Pascasarjana Ekonomi Syariah 2021 yang telah memberikan semangat, motivasi dan inspirasi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Semoga Allah swt. senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga naskah tesis ini bermanfaat.

Parepare, 25 Juli 2024

Penyusun



**Eka Dewintara**  
2120203860102026



## DAFTAR ISI

Sampul .....	i
Pernyataan Keaslian Tesis .....	ii
Pengesahan Komisi Penguji .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xi
Abstrak .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Garis Besar Isi Tesis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian yang Relevan .....	11
B. Analisis Teoritis Subjek .....	22
1. Teori Orientasi Kewirausahaan .....	22
2. Teori Strategi Bertahan .....	27
3. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	31
4. Konsep Wirausaha .....	36
5. Teori Etika Agama Max Weber .....	51
6. Teori Ekonomi Syariah .....	58

C. Kerangka Pikir Penelitian .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	63
B. Paradigma Penelitian .....	64
C. Sumber Data .....	65
D. Instrumen Penelitian .....	66
E. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	66
F. Tahapan Pengumpulan Data .....	66
G. Teknik Pengumpulan Data .....	67
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	69
I. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	124
B. Implikasi .....	125
C. Rekomendasi .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



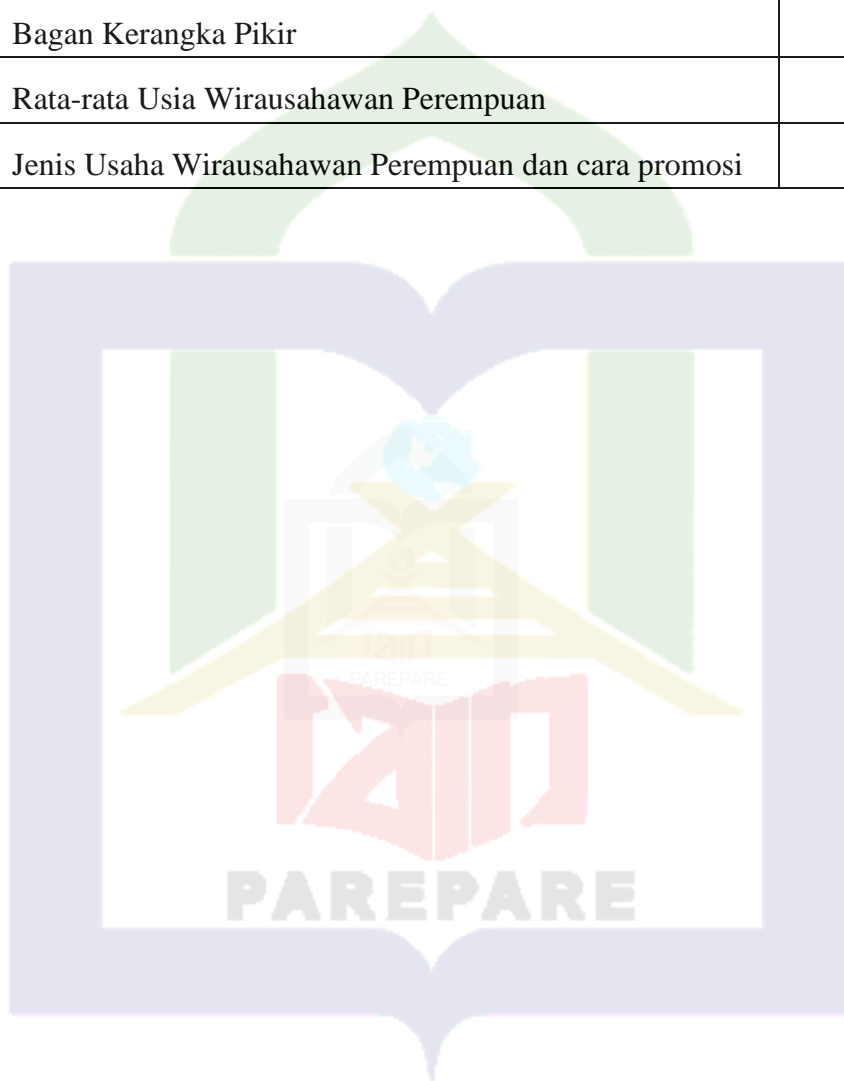
## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Penduduk jenis kelamin perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja berdasarkan status pekerjaan tahun 2020-2022 (Jiwa)	5
2.	Ciri-ciri dan Watak Wirausaha	41
3.	Karakteristik Wirausaha	41



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Bagan Kapitalisme dari Calvinisme	55
2.	Bagan Kerangka Pikir	62
3.	Rata-rata Usia Wirausahawan Perempuan	73
4.	Jenis Usaha Wirausahawan Perempuan dan cara promosi	74



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ُ	<i>dammah</i>	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	<i>Fathah dan yā’</i>	ai	a dan i
َـو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـا	<i>fathah dan alif atau yā’</i>	Ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	i dan garis atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

- tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].
- tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>Nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘Aduww</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( *يِ* ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabī (bukan ‘Arabyy atau ‘Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif la ma‘rifah*). Dalam pedoman tarnsliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa huruf alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : an-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'ān*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān,*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ Dīnullāh بِاللّٰهِ Billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sedang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi*

*Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

*Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naẓr al-Farābī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhirnya itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd*



*Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Nasr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hamīd (bukan: Zaid, Nasr Hamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta ‘āla</i>
saw.	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS . . . / . . . : 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ . . . , ayat 4
HR	= Hadits Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan, keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## ABSTRAK

Nama : Eka Dewintara  
Nim : 2120203860102026  
Judul Tesis : Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare

---

Orientasi kewirausahaan adalah sebuah karakter atau sikap seseorang dalam menjalankan usahanya. Orientasi kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dilakukan oleh wirausahawan perempuan dalam pencapaian keinginan untuk menjalankan suatu usaha. Sedangkan strategi bertahan dalam suatu usaha merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan usaha yang dimiliki untuk tetap berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan, serta perspektif ekonomi islam pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare.

Dengan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan fonomenology. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa wawancara secara langsung kepada wirausahawan perempuan dan data sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel-artikel terkait dengan topik yang dibahas. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas dan uji objektivitas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan berwirausaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Perubahan perekonomian wirausahawan perempuan tergantung bagaimana etika perekonomian tersebut. Seperti pada etika Protestan yang didalamnya terdapat asketisme dalam dunia. Karakteristik etika tersebut adalah bekerja keras, jujur, professional, hemat, dan penuh perhitungan. (2) Wirausahawan perempuan di kota Parepare dalam mencapai kesuksesan yaitu dengan terus menjalankan strateginya dalam menjalankan usaha, (3) Perspektif ekonomi islam terhadap wirausahawan perempuan adalah tauhid, pedagang tidak melakukan kecurangan. Keseimbangan, menetapkan harga dengan wajar. Kehendak bebas, memberikan kebebasan kepada pembeli dalam tawar-menawar harga dan memilih sendiri kualitas barang. Dan tanggungjawab, pedagang menjaga kualitas barang dan menerima keluhan dengan baik.

**Kata Kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bertahan, Prinsip Ekonomi Islam, UMKM

## ABSTRACT

Name : Eka Dewintara  
NIM : 2120203860102026  
Title : Entrepreneurial Orientation and Survival Strategy in Facing Female Entrepreneurs Competition in MSMEs in Parepare City

---

*Entrepreneurial orientation is a person's character or attitude in running their business. The entrepreneurial orientation referred to in this research is the ability of female entrepreneurs to achieve their desires in running a business. Meanwhile, a survival strategy in a business is a person's ability to keep the business they own running. This research aims to describe entrepreneurial orientation and survival strategies, as well as the Islamic economic perspective of female entrepreneurs in facing MSME (Micro Small and Medium Enterprises) competition in the city of Parepare.*

*The research method is descriptive qualitative. Phenomenology approach. The type of research used is field research. The data sources used are primary data in the form of direct interviews with female entrepreneurs and secondary data in the form of books, journals and articles related to the topic discussed. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity testing techniques used are credibility tests and objectivity tests.*

*The research results obtained are: (1) Entrepreneurial orientation in female entrepreneurs, namely entrepreneurship because of a hobby, wanting to help the family economy, and the dream of owning a business. Changes in the informant's economy depend on the ethics of the economy. Like the Protestant ethic in which there is asceticism in the world. (2) Women entrepreneurs in the city of Parepare achieve success by continuing to carry out their strategies in running their businesses, (3) The Islamic economic perspective on women entrepreneurs in monotheism, traders do not commit fraud. Balance, setting price fairly. Free will, gives buyers freedom in haggling over prices and choosing their own quality of goods. And responsibility, traders maintain the quality of goods and accept complaints well.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, Survival Strategy, Women Entrepreneurs*

## تجريد البحث

الإسم : ايكا ديوينتارا  
رقم التسجيل : ٢١٢٠٢٠٣٨٦٠١٠٢٠٢٦  
موضوع الرسالة : توجيه ريادة الأعمال واستراتيجيات التنافس  
لرائدات الأعمال النساء في مشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة  
باري باري

التوجيه الريادي المشار اليه في هذا البحث يشير إلى القدرة التي تمارسها رائدات الأعمال النساء في تحقيق رغبتهن في إدارة نشاط تجاري. بينما تعتبر استراتيجية البقاء في الأعمال التجارية قدرة الشخص على الحفاظ على استمرارية العمل الذي يمتلكه. يهدف هذا البحث إلى وصف التوجيه الريادي واستراتيجيات البقاء، ومنظور الاقتصاد الإسلامي لدى رائدات الأعمال النساء في مواجهة التنافس في مشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة باري باري.

طريقة البحث هي وصفية نوعية مع نهج الفونومينيولوجيا. يتمثل نوع البحث في بحث ميداني أو بحث ميداني. المصادر المستخدمة للبيانات البيانات الأولية التي تتضمن مقابلات مباشرة مع رائدات الأعمال النساء، والبيانات الثانوية تتضمن الكتب والمجلات والمقالات ذات الصلة بالموضوع المعني. تتضمن تقنية تحليل البيانات جمع البيانات وتقليلها وتقديمها واستنتاج النتائج. تقنية اختبار صحة البيانات تتضمن اختبار المصادقية واختبار النزاهة.

النتائج من هذه الدراسة تدل على: (١) توجيه ريادة الأعمال لدى رائدات الأعمال النساء يتمثل في أن المعلومات المقدمة من قبل المشاركين في الريادة تشير إلى أنهم يبدأون في ريادة الأعمال بناءً على هواياتهم، ورغبتهم في مساعدة اقتصاد عائلاتهم، وحلمهم في امتلاك مشروعهم الخاص. يتوقف تغييرات اقتصاد رائدات الأعمال النساء على كيفية تطبيق الأخلاقيات الاقتصادية كما هو الحال في الأخلاق البروتستانتية التي تحتوي على السخرية في العالم. وتشمل سمات هذه الأخلاق العمل الجاد، والنزاهة، والاحترافية، والتوفير، والتفكير الدقيق. (٢) رائدات الأعمال النساء في مدينة باري باري في تحقيق النجاح من خلال مواصلة تنفيذ استراتيجياتهن في إدارة أعمالهن. (٣) المنظور الاقتصادي الإسلامي لريادة الأعمال النسائية هو التوحيد التجاري لا يغشون، ويوازنون، ويحددون الأسعار بشكل عادل. الإرادة الحرة، وإعطاء الحرية للمشتري في المساومة على الأسعار، واختيار نوعية البضاعة بنفسك والمسؤولية، كما يحافظ التجار على جودة البضائع ويتقبلون الشكاوى بشكل جيد

الكلمات الرئيسية : توجيه ريادة الأعمال، استراتيجيات البقاء، مبادئ الاقتصاد الإسلامي، ومشروعات الصناعة الصغيرة والمتوسطة

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada periode revolusi industri 4.0 saat ini, perusahaan besar dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan dan tekanan untuk memiliki kemampuan dan garis haluan dinamis sehingga dapat memberikan peluang dan memperbarui pasar. UMKM merupakan kelompok usaha sendiri sehingga memiliki cara yang berguna untuk kemajuan perekonomian dan industri suatu negara. Selain itu, UMKM berkontribusi terhadap penyerapan lapangan kerja.

Posisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah lama dikenal sebagai sektor perekonomian penting di Indonesia. UMKM dapat diandalkan dan mampu, serta memainkan peran penting dalam perekonomian nasional.<sup>1</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah aktivitas ekonomi yang diimplementasikan dengan meluas di tengah-tengah masyarakat Indonesia sebagai sarana mencari nafkah.<sup>2</sup> Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Selain itu, UMKM juga tahan terhadap resesi ekonomi global karena tidak terpapar; mereka memproduksi kebutuhan sehari-hari dibandingkan barang mewah; mereka merupakan warga lokal dalam hal produksi dan pemasaran; dan secara umum UMKM lebih mudah beradaptasi dan tidak terbebani biaya administrasi yang tinggi. UMKM juga menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan perusahaan besar, antara lain kemudahan inovasi penciptaan produk, kemampuan menyerap

---

<sup>1</sup> Yuli Rahmini Suci, 'Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6.1 (2017), h. 55–56.

<sup>2</sup> Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau', *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29.1 (2018), h. 1.

banyak orang, serta fleksibilitas dan respons yang unggul terhadap perubahan pasar yang cepat.<sup>3</sup>

Sektor usaha terbesar dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM, yang telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi berbagai guncangan akibat krisis keuangan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM tergolong dalam usaha kecil dengan jumlah pekerja 5 hingga 19 orang dan usaha menengah dengan jumlah pekerja 20 hingga 99 orang.

Menurut Tambunan, UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional karena berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memberikan peluang usaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, menghasilkan devisa negara, dan memperkuat struktur usaha nasional. dibuktikan dengan kemampuannya dalam menyediakan lapangan kerja, menurunkan pengangguran dan kemiskinan, atau memperbesar kesenjangan antar sektor atau pelaku ekonomi, dan menjadi cara untuk memperkenalkan barang-barang produksi dalam negeri ke luar negeri.<sup>4</sup>

Perluasan kegiatan perekonomian UMKM sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan tidak langsung diberikan peluang untuk meningkatkan pembangunan perekonomian kota.<sup>5</sup> Saat ini, keberadaan UMKM tidak bisa dianggap remeh atau dilebih-lebihkan. UMKM tidak hanya membantu perekonomian Indonesia, tapi juga ASEAN. Berdasarkan data, 88,8% hingga 99,9% perusahaan di ASEAN adalah UMKM, dengan serapan tenaga kerja berkisar antara 51,7% hingga 97,2%. Pesatnya perkembangan UMKM tidak

---

<sup>3</sup> Suyadi, Syahdanur, and Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau', h. 1.

<sup>4</sup> Erna Listyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), h. 2.

<sup>5</sup> Eka Fatmawati, M. Arif Musthofa, and Daud, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, Cet. I (Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish, 2022), h. 25.

terlepas dari fungsi pemilik usaha yang mampu bertahan dan bersaing di pasar global. Perkembangan UMKM tidak lepas dari kondisi pemilik usaha yang memungkinkan mereka untuk terus beroperasi. Modal usaha, kualitas wirausaha, dan strategi pemasaran adalah contoh dari aspek-aspek tersebut.<sup>6</sup>

Saat ini perkembangan UMKM menghadapi sejumlah kendala dan permasalahan dalam lingkungan perekonomian yang semakin kompetitif. Meski demikian, di tengah berbagai kendala yang ada saat ini, UMKM digadang-gadang akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.<sup>7</sup> Masih banyak persoalan yang dihadapi UMKM sehingga kemampuannya dalam berpartisipasi dalam perekonomian nasional belum bisa maksimal. Tetapi begitu banyak bagian-bagian yang ikut berkontribusi untuk meningkatkan UMKM sehingga tanggung jawab pembangunan UMKM ini diimplementasikan untuk lembaga-lembaga tersebut diwarnai isu-isu negatif seperti politisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dan pemberian dana subsidi JPS (Jaring Pengaman Sosial) tidak jelas dan tidak terarah. Demikian pula Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyisihkan 1-5% pendapatannya tidak dikelola dan dilaksanakan dengan baik. Selain itu, pembiayaan perbankan sulit diperoleh UMKM, antara lain karena prosedur yang berbelit-belit dan banyaknya UMKM yang belum *bankable*.<sup>8</sup>

Secara umum fungsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting, tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju, namun juga bagi pertumbuhan ekonomi seluruh negara di dunia, karena UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi produk Domestik Bruto (PDB) di setiap

---

<sup>6</sup> Erna Listyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, h. 7.

<sup>7</sup> Erna Listyaningsih and Apip Alansori, Listyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, h. 3.

<sup>8</sup> Alila Pramiyanti, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UKM*, Cet. I (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), h. 5.



negara.<sup>9</sup> Dalam rangka membangun perekonomian kerakyatan, Presiden RI telah mengarahkan pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan dan modernisasi koperasi. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, mencakup 99% dari seluruh unit usaha. UMKM menyumbang 60,5% terhadap PDB dan 96,9% terhadap penyerapan tenaga kerja, atau menyumbang 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.<sup>10</sup>

Salah satu destinasi wisata populer di provinsi Sulawesi Selatan adalah kota Parepare. Berdasarkan hasil sensus, jumlah penduduk kota Parepare pada tahun 2022 berjumlah 152.922 jiwa, terdiri dari 77.101 jiwa perempuan dan 75.821 jiwa laki-laki, yang tersebar masing-masing di 4 kelurahan dan 22 kelurahan. Jika dilihat dari masing-masing kecamatan secara terpisah, kecamatan Soreang mempunyai jumlah penduduk terbanyak yaitu 47.072 jiwa. Kecamatan Bacukiki Barat menempati urutan kedua dengan jumlah penduduk 45.660 jiwa, disusul kecamatan Ujung sebanyak 33.843 jiwa dan kecamatan Bacukiki sebanyak 26.327 jiwa. Jumlah penduduk usia kerja di kota Parepare pada tahun 2022 sebanyak 111.748 orang. Angkatan kerja sebanyak 74.806 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 43.669 orang dan perempuan sebanyak 31.137 orang. Dari jumlah tersebut 69.777 diantaranya bekerja sedangkan sisanya yakni sebanyak 5.029 orang adalah pengangguran. Sedangkan penduduk yang bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya) sebanyak 36.942 orang.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Yunia Wardi, Perengki Susanto, and Nor Liza Abdullah, 'Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar Dan Teknologi', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16.1 (2017), h. 59.

<sup>10</sup> Haryo Limanseto, 'Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah', *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, 2022 <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapat-kan-dukungan-pemerintah>> [accessed 22 June 2023].

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik Parepare, *Kota Parepare Dalam Angka 2023* (Parepare: BPS Kota Parepare, 2023), h. 49.

Tabel 1.1. Penduduk jenis kelamin perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja berdasarkan status pekerjaan tahun 2020-2022 (Jiwa)

No.	Status Pekerjaan	2020	2021	2022
1.	Berusaha Sendiri	5.274	4.728	6.509
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	5.681	5.561	2.247
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	514	1.068	463
4.	Buruh/Karyawan/Pegawai	11.827	12.086	14.160
5.	Pekerja bebas	75	322	338
6.	Pekerja keluarga/tak dibayar	4.635	4.644	4.013

Sumber data: Situs Resmi Badan Pusat Statistik Kota Parepare.

Pada tahun 2022, penduduk jenis kelamin perempuan masih Buruh/Karyawan/Pegawai yang paling tinggi yakni 14.160 jiwa di antara status pekerjaan yang lain, sedangkan yang terendah adalah pekerja bebas yakni 338 jiwa.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, jumlah UMKM di kota Parepare berjumlah 15.004 pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 16.370 pada tahun 2022, sesuai dengan yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja kota Parepare.<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan keberadaan pelaku usaha yang banyak dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan di Parepare, dengan semakin menjamurnya usaha-usaha seperti kuliner dan pakaian baik *online* maupun *offline*.

Seperti kota-kota lainnya, kota Parepare mengaitkan kemajuannya dengan pembangunan fasilitas dan pusat hiburan, dan banyak masyarakat terutama

<sup>12</sup> Andi Ayu, 'Jumlah Koperasi Dan Umkm Di Kota Parepare', *Satudata.Pareparekota.Go.Id*, 2023  
<https://satudata.pareparekota.go.id/index.php/2023/10/04/jumlah-koperasi-dan-umkm-di-kota-parepare/> [accessed 31 October 2023].

perempuan yang telah memulai kegiatan yang dapat dinikmati konsumen. Tak hanya itu, kota Parepare berupaya menghubungkan diri dengan kota-kota besar di Sulawesi Selatan maupun kota-kota di provinsi lain dengan meniru tren masa kini. Namun mengingat adanya faktor iklim dan budaya, tidak semua tren yang berkembang dapat segera diadaptasi, apalagi kota Parepare dikenal sebagai kota wisata, kota budaya, dan kota pelajar, sehingga dalam pengembangannya akan terus memperhatikan dan mempertahankan image tersebut.

Yang terlihat di kota Parepare tidak sedikit perempuan yang memiliki usaha, yakni banyak ditemui perempuan yang memiliki usaha seperti berjualan pakaian, kosmetik, makanan minuman, kerajinan tangan, dan sebagainya yang dijual *offline* maupun *online*. Seperti Rasma Ali yang menjalankan usaha membuat bucket (adabuket), Pipi Syahrani yang menjalankan usaha menjual produk kecantikan skincare (Pvshop), Yenni Cahyani menjalankan usaha pembuatan selempang dan bucket (selempang\_tapare), dan Riska Vivinengsi menjalankan usaha menjual pakaian (fadilah shop).

Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa kota Parepare, dalam perkembangannya ke depan, diproyeksikan mempunyai peluang yang besar untuk menjadi kota metropolitan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budayanya. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Adapun yang menjadi fokus utama permasalahan dan deskripsi fokus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM dan perspektif ekonomi syariah pada wirausahawan perempuan di kota Parepare.

### 2. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus dalam penelitian ini akan mengkaji beberapa hal penting yakni orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan wirausahawan perempuan. Orientasi kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dilakukan oleh wirausahawan perempuan dalam persaingan usaha dimana di kota Parepare saat ini sangat banyak para perempuan yang memiliki usaha. Keberhasilan usaha tidak hanya didukung oleh penerapan orientasi kewirausahaan yang baik, tetapi juga kemampuan pemilik usaha dalam menyusun strategi usaha yang tepat. UMKM yang diteliti adalah perempuan sebagai pemilik usaha (owner) yang ada di kota Parepare sebanyak 40 orang masing-masing 10 orang perkecamatan di kota Parepare. Keterangan yang diperoleh oleh peneliti akan dianalisis menggunakan teori etika agama Max Weber.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare ?
2. Bagaimana strategi bertahan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare ?
3. Bagaimana perspektif ekonomi syariah terhadap wirausahawan perempuan di kota Parepare dalam menghadapi persaingan UMKM ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi bertahan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare.
- c. Untuk mendeskripsikan perspektif ekonomi islam terhadap wirausahawan perempuan di kota Parepare dalam menghadapi persaingan UMKM.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini hendaknya memberikan kontribusi pemikiran kepada perempuan yang memiliki usaha, guna untuk memperluas wawasan; ilmu pengetahuan dan dikembangkannya pengetahuan mengenai kegiatan wirausaha; dan dijadikan sebagai landasan atau rujukan bagi penelitian serupa guna menghasilkan peneliti yang mendalam.

#### **b. Kegunaan praktis**

Jika dipandang dengan praktis, penelitian yang dilakukan memiliki kegunaan bagi peneliti, yang terkhusus untuk menjadi wadah atau dasar melatih kemampuan peneliti untuk mengimplementasikan penelitiannya, kemudian hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan rujukan untuk peneliti di masa yang akan datang yang memiliki kesamaan pembahasan dengan peneliti ini.

## **E. Garis Besar Isi Tesis**

Penulis merasa perlu mencantumkan garis besar yang berkaitan dengan isi penelitian tesis ini, mengingat fungsi garis besar ini adalah untuk memperoleh gambaran dengan rinci terhadap isi tesis yang ditulis dalam penelitian ini. Dengan demikian, garis besar isi tesis ini yakni sebagai berikut :

BAB I, adalah bab pendahuluan yang memuat isi seperti latar belakang masalah, fokus penelitian dan deskripsi fokus, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis besar ini penelitian. Isi tersebut adalah pengantar yang penting sekaligus yang mendasari penelitian.

BAB II, adalah kajian kespustakaan yang mendeskripsikan landasan konsep dan teori yang disusun dengan mengacu pada pandangan pakar-pakar yang membahas tentang strategi pemasaran yang diperoleh penulis dari referensi dan literatur yang sifatnya bacaan. Dalam bab ini akan ditemukan beberapa sub-sub kepustakaan diantaranya adalah tinjauan penelitian yang relevan, analisis teoritis subjek dan kerangka teoritis penelitian.

BAB III, adalah metode penelitian yang merupakan bab yang menguraikan dengan spesifik hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Dalam bab ini akan ditemukan beberapa sub-sub yang menguraikan dengan gamblang metode penelitian seperti jenis dan pendekatan penelitian, paradigm penelitian, sumber data primer dan sekunder, lokasi dan waktu penelitian, instrument penelitian, tahapan pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan pengujian keabsahan data.

BAB IV, adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini secara spesifik menguraikan pembahasan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V, adalah bab penutup yang berisi simpulan yang diperoleh setelah kajian empiris di lapangan telah dilakukan. Selain itu pula terdapat saran-saran yang sinkron dengan tujuan penelitian ini sekiranya dapat dijadikan rujukan bagi setiap pihak yang membutuhkan hasil penelitian tersebut, terakhir juga terdapat daftar kepustakaan yang berisi sumber kutipan atau rujukan peneliti baik buku, jurnal penelitian, artikel dan sebagainya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terkait dengan orientasi dan strategi wirausaha perempuan dalam menghadapi persaingan usaha mikro kecil dan menengah bukanlah hal yang baru. Sebelumnya telah dibahas oleh beberapa peneliti. Penting untuk melakukan studi literatur terhadap penelitian relevan untuk melakukan penelitian. Agar menghindari plagiarisme terhadap penelitian yang berkaitan dengan tema yang disebutkan dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh:

Rusdi R. dan Mukhtar Lutfi dengan judul “Kewirausahaan Perempuan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar : Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Dimasa Pandemi Covid 19”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan melalui konsep keinovasian, keberanian berisiko (*risk taking*) dan Keproaktifan terhadap kinerja UMKM yang dikelola oleh kaum Perempuan di Kota Makassar. Penelitian di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai kewirausahaan perempuan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Makassar: orientasi kewirausahaan dan kinerja dimasa pandemi Covid-19. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, *risk taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM



di masa pandemi dan keproaktifan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di masa pandemi.<sup>13</sup>

Peneliti meneliti mengenai “Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan endors ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. (2) Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen. (3) Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan. Sedangkan persamaan penelitian dengan

---

<sup>13</sup> Rusdi R. and Mukhtar Lutfi, ‘Kewirausahaan Perempuan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar : Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Dimasa Pandemi Covid 19’, *YUME : Journal of Management*, 4.3 (2021), h. 581.

peneliti terdahulu dapat dilihat dari penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang kewirausahaan UMKM pada perempuan.

Suyatmi dan Reza Widhar Pahlevi dengan judul “Peran Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kinerja UMKM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pembelajaran terhadap keunggulan bersaing; mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pembelajaran terhadap kinerja serta mengetahui pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja. Penelitian ini menggunakan alat analisis data kuantitatif untuk mengkaji peran orientasi kewirausahaan dan orientasi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Peran Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. Temuan penelitian yang didapatkan adalah keunggulan bersaing dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan orientasi pembelajaran. Kinerja dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan keunggulan kompetitif. Orientasi pembelajaran, sebaliknya, tidak berpengaruh terhadap kinerja. Menentukan dampak orientasi kewirausahaan dan orientasi pembelajaran terhadap keunggulan kompetitif, memahami dampak keunggulan kompetitif terhadap kinerja, dan memahami dampak orientasi kewirausahaan dan orientasi pembelajaran terhadap kinerja merupakan tujuan yang harus dicapai dalam penelitian tersebut.<sup>14</sup>

Peneliti meneliti mengenai “Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota

---

<sup>14</sup> Suyatmi and Reza Widhar Pahlevi, ‘Peran Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM’, *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11.2 (2021), h. 157.

Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan endors ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. (2) Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen. (3) Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dapat dilihat orientasi kewirausahaan UMKM.

Yuridistya Primadhita, Eka Avianti Ayuningtyas, dan Anggraita Primatami dengan judul “Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menguji pengaruh langsung strategi usaha dan orientasi kewirausahaan terhadap produktivitas perempuan pengusaha di Bogor, serta

pengaruh tidak langsung orientasi kewirausahaan melalui strategi bisnis. Menggunakan teknik penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor. Temuan penelitian yang didapatkan adalah orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh langsung yang kecil terhadap kinerja kewirausahaan perempuan; sebaliknya, orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh strategi perusahaan memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan keberhasilan kewirausahaan perempuan. Sikap Pengusaha perempuan akan memiliki lebih banyak peluang untuk meningkatkan kinerjanya dan menjadi lebih kompetitif jika mereka menggabungkan kewirausahaan yang kuat dengan strategi efisiensi biaya, teknik diferensiasi produk, dan strategi segmen pasar.<sup>15</sup>

Peneliti meneliti mengenai “Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan endor ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. (2) Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan

---

<sup>15</sup> Yuridistya Primadhita, Eka Avianti Ayuningtyas, and Anggraita Primatami, ‘Model Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan Di Bogor’, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23.1 (2021), h. 1.

sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen. (3) Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dapat dilihat Orientasi Kewirausahaan, Strategi dan Wirausaha Perempuan.

Komarudin dengan judul “Implementasi Orientasi dan Strategi Kewirausahaan untuk Mencapai Peningkatan Kinerja UMKM” oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan orientasi kewirausahaan dengan strategi dan daya saing UMKM terhadap daya saing UMKM, dan dampak keunggulan kompetitif terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Implementasi Orientasi dan Strategi Kewirausahaan untuk Mencapai Peningkatan Kinerja UMKM. Temuan penelitian yang didapatkan adalah Terdapat pengaruh orientasi dan strategi kewirausahaan mempengaruhi kemampuan UMKM bersaing, dan keunggulan kompetitif mempengaruhi seberapa baik kinerja UMKM. Bedanya, penelitian

sebelumnya fokus pada peningkatan kinerja UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada UMKM dalam menghadapi persaingan.<sup>16</sup>

Peneliti meneliti mengenai “Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan endors ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. (2) Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen. (3) Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dapat dilihat Orientasi Strategi Kewirausahaan UMKM.

---

<sup>16</sup> Komarudin, ‘Implementasi Orientasi Dan Strategi Kewirausahaan Untuk Mencapai Peningkatan Kinerja UMKM’ (Universitas Islam Indonesia, 2021), h. 6.

Dwi Fuji Astuti dengan judul “Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kassi-kassi Kota Makassar”. Tujuan penelitian ini mengetahui dinamika kehidupan, menjelaskan upaya dalam mempertahankan usaha dan mengetahui strategi bertahan kelangsungan usaha pedagang kaki lima pada masa pandemic covid-19 di kelurahan kasi-kasi kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kassi-kassi Kota Makassar. Temuan penelitian yang didapatkan adalah dinamika hidup pedagang kaki lima pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kassi-kassi Kota Makassar menunjukkan; kurangnya minat konsumen, menurunnya pendapatan konsumen pedagang kaki lima, dan kurangnya jam operasional. Upaya Pedagang Kaki Lima dalam mempertahankan usaha pada masa pandemi Covid-19 yaitu; Menghindari razia Satpol PP, Optimis dalam berdagang, dan Menjualkan dagangan orang lain. Strategi bertahan pedagang kaki lima pada masa pandemi Covid-19 yaitu; membangun relasi dengan Satpol PP dan Pemilihan lokasi yang strategis.<sup>17</sup> Bedanya penelitian sebelumnya fokus pada strategi bertahan pedagang kaki lima. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada orientasi bisnis dan strategi bertahan wirausahawan perempuan.

Peneliti meneliti mengenai “Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam

---

<sup>17</sup> Dwi Fuji Astuti, ‘Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar’ (Universitas Hasanuddin, 2021), h. 98.

meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan endors ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. (2) Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen. (3) Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan adalah dapat dilihat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.

Rozi Efriadi dengan judul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Dimediasi Keunggulan Bersaing pada Bumdes di Kabupaten Kerinci”. Bertujuan mengkaji hasil analisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing, pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keunggulan bersaing, pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja usaha, pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha, dan pengaruh orientasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha dimediasi



keunggulan bersaing. Dengan fokus penelitian yaitu BUMDes dengan kategori aktif, metode yang digunakan adalah kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Dimediasi Keunggulan Bersaing pada Bumdes di Kabupaten Kerinci. Temuan penelitian yang didapatkan menunjukkan orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing, motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing, keunggulan bersaing berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, motivasi berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, dan orientasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dimediasi keunggulan bersaing.<sup>18</sup> Selain memiliki perbedaan pada tujuan penelitian, perbedaan yang lain yakni fokus penelitian dimana fokus penelitian tersebut ke BUMDes dengan status aktif di Kabupaten Kerinci, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus penelitian ke wirausaha perempuan di Kota Parepare.

Peneliti meneliti mengenai “Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau

---

<sup>18</sup> Rozi Efriadi, ‘Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Dimediasi Keunggulan Bersaing Pada Bumdes Di Kabupaten Kerinci’ (Universitas Jambi, 2022), h. 108.

memperluas *marketing* penjualan, melakukan endors ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. (2) Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen. (3) Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan.

Terdapat kesamaan isi yang akan dibahas dalam penelitian ini pada kelima pemaparan penelitian tersebut di atas. Hal ini mencakup topik yang sedang dibahas, yaitu orientasi kewirausahaan. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terkait karena belum ada yang mendalami secara spesifik mengenai orientasi dan strategi perempuan wirausaha di Kota Parepare. Oleh karena itu, peneliti ingin memperluas judul Orientasi dan Strategi dalam Menghadapi Persaingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada Wirausaha Perempuan di Kota Parepare).

## B. Analisis Teoritis Subjek

### 1. Teori Orientasi Kewirausahaan

#### a. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan hampir sama, mengacu pada sifat, watak, dan kualitas yang melekat pada diri seseorang yang mempunyai keinginan kuat untuk mengimplementasikan ide-ide baru dalam dunia bisnis nyata dan kemampuan untuk melakukannya dengan penuh semangat.<sup>19</sup> Lee dan Tsang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan, yang diwujudkan dengan sikap kreatif dan proaktif serta kemauan untuk memanfaatkan peluang, berpotensi meningkatkan kinerja bisnis.

Porter mengacu pada strategi unggul perusahaan untuk mengungguli pesaing di pasar yang sama dengan orientasi kewirausahaan. Dengan sejumlah tinjauan literatur terbaru, menurut J. Covin dan Miller, Orientasi kewirausahaan telah berkembang menjadi salah satu konsep yang paling mapan dalam studi kewirausahaan dan manajemen secara umum. Coffin dan Lumpkin berargumen bahwa dengan diterimanya teori orientasi kewirausahaan, memperkenalkan inovasi baru kini dipandang sebagai sikap strategis secara keseluruhan, bukan sekadar tindakan atau aktivitas tunggal.<sup>20</sup>

Usaha yang dilakukan dalam konteks kewirausahaan cara yang dapat diterima untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan memainkan peran penting dalam meningkatkannya. Perilaku kewirausahaan diwujudkan dalam dua cara di perusahaan kecil, terutama dalam hal efektivitas pengusaha dalam mengelola bisnisnya. Kedua, terkait dengan perencanaan perusahaan dan sikap atau

<sup>19</sup> Muhfizar and Hendra Poltak, *Manajemen Usaha Perikanan*, Cet. I (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 10.

<sup>20</sup> Mukson, Hamidah, and Anton Satria Prabuwo, *Lingkungan Kerja Dan Orientasi Kewirausahaan*, Cet. I (Klaten: Lakeisha, 2020), h. 78–79.

tanggapan pasar. Penggunaan strategi selalu berpedoman pada kepribadian wirausaha.

Orientasi kewirausahaan seorang wirausahawan dapat membawa pada peningkatan kinerja usaha. Seseorang tidak akan bertumbuh kecuali dia mengerahkan upaya mental dan fisik untuk menghasilkan transformasi positif. Seorang wirausahawan terus mencari metode baru untuk mengatasi suatu masalah. Bagaimana orientasi kewirausahaan mengintegrasikan pengukuran risiko dan pengambilan risiko berfungsi sebagai fungsi utamanya. Berani menerima risiko adalah sikap berani menghadapi permasalahan dengan menjalankan strategi bisnis dengan hasil yang tidak pasti.

#### b. Dimensi dan Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan dinilai mampu mendongkrak kinerja perusahaan karena yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif, dan keberanian mengambil risiko. Inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Untuk mengukur orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) digunakan indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang, yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

##### 1) *Need for achievement* (kebutuhan berprestasi)

Dorongan untuk berprestasi merupakan komponen psikologis penting yang memotivasi orang untuk melakukan aktivitas selama tujuannya belum tercapai. *Need for achievement* adalah keinginan untuk berhasil dalam menghadapi rintangan yang menantang, memiliki tujuan yang tepat, mengambil keputusan yang berisiko, dan mengevaluasi standar

---

<sup>21</sup> Mukson, Hamidah, and Anton Satria Prabuwo, *Lingkungan Kerja Dan Orientasi Kewirausahaan*, h. 82.

kompetensi dan kemampuan yang harus dicapai. Indikator *Need for achievement* antara lain:

- a) Perasaan tidak nyaman jika keinginan tidak terpenuhi;
- b) Meyakinkan diri sendiri meskipun orang lain menganggap tidak akan terjadi; dan
- c) Berusaha mencapai sesuatu yang diinginkan dengan cara terus bekerja.

2) *Internal locus of control* (kayakinan diri)

Sedangkan *locus of control* mengacu pada asumsi bahwa pencapaian seseorang adalah hasil usahanya sendiri. Pandangan manusia dimana untuk menentukan kejadian dalam hidupnya di sebabkan oleh fikiran manusia itu sendiri kemudian perilakunya sendiri disebut dengan *internal locus of control*. Indikator *internal locus of control* antara lain:

- a) Yang telah dicapai merupakan hasil kerja keras;
- b) Diri sendiri sepenuhnya bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian perusahaan; dan
- c) Mampu mengendalikan diri.

3) *Self Reliance* (Kemandirian)

*Self Reliance* atau Mentalitas itulah yang memungkinkan seseorang bertindak bebas, berinisiatif, mengatur diri sesuai hak dan kewajibannya, serta bertanggung jawab penuh atas segala sesuatunya. Sikap ini memungkinkan mereka menyelesaikan permasalahan secara mandiri dan tanpa bantuan orang lain. Keputusan diambil setelah mempertimbangkan berbagai faktor secara cermat. Hal ini termasuk indikator kemandirian:

- a) Banyak orang lain yang dapat bekerja sebaik saya; dan
- b) Lebih suka membuat penilaiannya sendiri.

#### 4) *Extroversion* (ekstrovert)

*Ekstroversi* mempunyai motivasi cukup tinggi dalam berbicara dan berinteraksi dengan orang yang ada di sekitar atau masyarakat secara umum, serta dominan terhadap lingkungan sekitar. Kepribadian ekstrovert lebih tertarik pada hal-hal di luar dirinya. Secara umum, mereka senang bersosialisasi, bekerja dalam kelompok, dan berada di keramaian. Indikator *ekstroversion* antara lain:

- a) Senang bertemu orang baru;
- b) Mengambil inisiatif untuk memulai diskusi; dan
- c) Menikmati banyak aktivitas.

Definisi dari orientasi kewirausahaan itu sendiri ialah tahapan-tahapan penilaian yang dilakukan organisasi untuk melakukan penentuan tujuan atau acara organisasi atau perusahaan itu sendiri. Menurut Lumpkin dan Dess, serta Djodjobo dan Tawas, membagi orientasi kewirausahaan menjadi lima dimensi:<sup>22</sup>

##### 1) Keinovatifan (*innovativeness*)

Inovasi adalah kecenderungan untuk bereksperimen dan berinovasi dengan meluncurkan barang atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui penelitian dan pengembangan prosedur baru.

##### 2) Pengambilan risiko (*risk tasking*)

Menjelajahi hal yang tidak diketahui, meminjam uang dalam jumlah besar, dan/atau menggunakan sumber daya dalam jumlah besar untuk usaha tersebut merupakan contoh risiko.

---

<sup>22</sup> Mukson, Hamidah, and Anton Satria Prabuwo, *Lingkungan Kerja Dan Orientasi Kewirausahaan*, h. 81–82.

3) Keaktifan (*proactiveness*)

Keaktifan adalah pola pikir yang berpikiran maju dan mencari peluang yang ditentukan oleh pengenalan dengan barang atau jasa yang di tawarkan sebelum terjadinya daya saing dan bergerak dalam mencegah permintaan yang tidak di inginkan di masa yang akan datang.

4) Keagresifan bersaing (*competitive aggressiveness*)

Definisi dari keagresifan bersaing ialah segala sesuatu yang dilakukan organisasi untuk unggul dari saingannya, dan di tentukan dengan sikap atau umpan balik yang di berikan dari pesaing itu sendiri.

5) Otonomi (*autonomy*)

Bekerja secara bebas, membuat penilaian dan mengambil tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memajukan konsep bisnis adalah otonomi.

Orientasi kewirausahaan mengarah ke sifat dan juga tindakan yang memiliki harapan dan ciri-ciri yang melekat dengan harapan besar untuk diimplementasikan dalam sebuah ide, konsep manajemen kewirausahaan melalui strategi benefit perusahaan, bertindak dengan cara wirausaha yang akan direfleksikan dalam strateginya kemudian agar dapat bersaing secara efektif dalam menghadapi perubahan pasar, kita harus proaktif dan berani mengambil risiko. Kita juga harus mampu memecahkan permasalahan dan berusaha memanfaatkan peluang yang muncul setiap hari di dunia bisnis nyata agar dapat dikembangkan secara fleksibel.

## 2. Teori Strategi Bertahan

Istilah “strategi” berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti “generasi” atau sesuatu yang dilakukan para jenderal perang ketika merencanakan untuk memenangkan perang. Clausewitz, seorang ahli, mengajukan definisi ini, yang menyatakan bahwa strategi adalah seni menggunakan peperangan untuk memenangkan suatu peran. Secara umum, strategi digambarkan sebagai suatu teknik atau rencana jangka panjang yang terdiri dari tugas-tugas utama untuk mencapai tujuan. Sementara itu, Porter menyatakan dalam esainya yang berjudul *Competitive Strategy* dalam “Harvard Business Review” bahwa strategi adalah kumpulan dari banyak tindakan atau aktivitas yang dirancang untuk menawarkan nilai yang khas. Sementara itu, Arthur A.J. menyatakan bahwa strategi adalah kombinasi tindakan kompetitif dan praktik bisnis yang dirancang untuk menghasilkan kinerja yang memadai (berdasarkan tujuan).<sup>23</sup>

Istilah *survival* berasal dari kata '*survive*' yang mempunyai arti bertahan hidup dalam keadaan yang mendesak. Jadi, pengertian *survival* adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu komunitas atau individu untuk bertahan hidup dalam keadaan darurat. Suharto mendefinisikan strategi bertahan hidup sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan serangkaian cara untuk mengatasi berbagai hambatan dalam hidupnya.<sup>24</sup> Sementara itu, strategi bertahan suatu perusahaan atau bisnis mengacu pada kapasitasnya untuk terus berfungsi atau bertahan dalam menghadapi kesulitan atau bencana. Susilo meyakini bahwa strategi bertahan suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kemampuannya untuk bertahan. Industri kecil menengah memiliki tingkat bertahan hidup yang lebih tinggi karena sifat perusahaan ditangani langsung oleh pemiliknya, sehingga

---

<sup>23</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), h. 11–12.

<sup>24</sup> Keppi Sukei, *Gender & Kemiskinan Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2015), h. 162.



memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan serta kecepatan dan keteguhan hati.

Griffin menggambarkan strategi sebagai rencana lengkap yang dirancang untuk memenuhi tujuan perusahaan. Strategi tersebut tidak hanya akan mencapai tujuannya, tetapi juga akan menjamin keberlanjutan organisasi di lingkungan tempat ia beroperasi. Organisasi bisnis menggunakan strategi untuk menjamin kelangsungan operasi mereka.<sup>25</sup>

Strategi adalah rencana yang mengikat semua aspek bisnis menjadi satu. Strategi menekankan aktivitas yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, serta tujuan itu sendiri. Strategi adalah ketika seseorang memilih apa yang harus dilakukan dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan ke mana perusahaan akan pergi. Berdasarkan kriteria yang diberikan di atas, penulis berpendapat bahwa strategi adalah suatu rencana berpikir yang disusun secara metodis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup> Chandler mendefinisikan strategi sebagai menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, mewujudkan tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.<sup>27</sup> Menurut Andrews, strategi adalah serangkaian target, sasaran, dan kebijakan/rencana umum yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, yang ditentukan dengan mengidentifikasi bisnis apa yang sedang atau harus dijalankan oleh organisasi/perusahaan.<sup>28</sup>

Strategi bertahan mengacu pada kapasitas bisnis industri untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya. Strategi bertahan hidup adalah suatu taktik

---

<sup>25</sup> Ernie Tisnawati Sule and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 132.

<sup>26</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Edisi Revisi, Cet. II* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2020), h. 137.

<sup>27</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Cendekia Publisher, 2018), h. 3.

<sup>28</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2021), h. 1.

yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjamin keberlangsungan hidup seseorang yang mempunyai nilai atau dianggap berguna, baik secara materi maupun non materi. Secara sosiologis, teknik bertahan hidup sering digunakan untuk melindungi nilai-nilai dan pengetahuan komunitas dari tantangan.

Strategi bertahan bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan perusahaan yang ada. Organisasi yang menggunakan strategi bertahan bertujuan untuk mempertahankan pasar mereka dari pesaing baru. Perusahaan-perusahaan ini cenderung mengabaikan orisinalitas dan inovasi ketika memperkenalkan barang atau jasa baru, dan malah berfokus pada upaya memangkas biaya atau meningkatkan kinerja produk atau jasa yang sudah ada. Perusahaan yang menerapkan strategi inisiasi sering kali beralih ke strategi bertahan. Hal ini terjadi ketika suatu perusahaan berhasil membangun pasar atau bisnis baru dan kemudian berupaya melindunginya dari pesaing.<sup>29</sup>

Perusahaan yang menggunakan strategi bertahan seringkali mengutamakan stabilitas target pasarnya. Perusahaan yang menggunakan strategi ini seringkali memiliki jumlah lini produk yang sedikit dan menargetkan segmen pasar yang terbatas. Hal ini karena mereka hanya berusaha mempertahankan pasar, bukan meningkatkannya. Perusahaan dengan strategi bertahan akan merasa lebih fokus untuk mampu melindungi pasarnya dari ancaman pesaing eksternal ketika pasar masih kecil. Akibatnya, tidak jarang perusahaan mempersulit pesaingnya untuk memasuki industri yang mereka kuasai saat ini. Perusahaan dengan pendekatan defensif dapat terus sukses selama teknologi dan ide lini produk yang mereka gunakan tetap kompetitif.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ricky W. Griffin, *Manajemen Edisi Ketujuh*, Jilid 7 (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 239.

<sup>30</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif Di Era Industri 4.0* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), h. 166.

Strategi bertahan perusahaan sangat terkait dengan kemampuan kelangsungan hidupnya. Usaha kecil menengah lebih mungkin untuk bertahan hidup karena sifat bisnisnya ditangani langsung oleh pemiliknya, sehingga memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan dengan cepat dan penuh tekad. Kemampuan bertahan dalam industri kecil sejalan dengan pendapat Audretsch yang menyatakan bahwa kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh *the startup size*, jumlah karyawan yang dimiliki pada saat didirikan, *capital intensity* yang mencerminkan biaya produksi yang harus dikeluarkan, khususnya biaya tetap, dan *debt structure*, struktur modal menjadi terutama disebabkan oleh besarnya bunga utang yang harus ditanggung. Tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan bervariasi tergantung pada nilai ketiga komponen di atas. Rencana kelangsungan hidup bagi usaha kecil adalah sebuah konsep yang menarik.

Setidaknya ada 3 alasan yang menyebabkan hal ini, yang pertama adalah karena usaha mikro kecil lebih tahan terhadap guncangan ekonomi, seperti krisis ekonomi, dibandingkan usaha menengah-besar. Poin kedua adalah bahwa usaha mikro kecil pada umumnya bersifat dinamis dan mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan perekonomian, dan poin ketiga adalah bahwa mereka dapat menyerap tenaga kerja, khususnya tenaga kerja tidak terampil.

Menurut peneliti, strategi bertahan hidup adalah kapasitas, tindakan, pola, atau rencana yang digunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yang ada dalam suatu industri, organisasi, atau korporasi agar tetap stabil dan seimbang, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

### 3. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

#### a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh orang atau kelompok yang berusaha menghasilkan uang berdasarkan kriteria tertentu.<sup>31</sup> UMKM merupakan bentuk kegiatan dari ekonomi rakyat berskala kecil, dalam hal kepemilikan, serta memenuhi kriteria kekayaan bersih, atau angka penjualan tahunan.<sup>32</sup> UMKM yaitu usaha mikro kecil menengah dimana suatu usaha yang dikelola oleh perorangan ataupun individu dimana yang membedakan adalah jumlah pengelola atau karyawan, omzet, kekayaan dari usaha tersebut, jadi tidak semua bisa dikatakan UMKM tergantung penggolongan dan kategorinya.<sup>33</sup>

Menurut Tambunan, UMKM adalah bisnis yang mandiri dan produktif dijalankan oleh orang/badan usaha melalui berbagai sektor ekonomi. Menurut AUFAR, UMKM adalah usaha produktif milik WNI baik berbadan hukum atau tidak yang menguasai atau memiliki usaha baik itu mikro, kecil, menengah atau besar sesuai dengan kriteria penggolongan usaha masing-masing.<sup>34</sup> UMKM sangat efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan karena mampu menyerap dan memberikan banyak lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. UMKM telah terbukti lebih kuat di masa krisis dibandingkan sektor usaha besar, dan mereka juga telah menjadi kekuatan pendorong perekonomian setelah krisis global dan Indonesia.<sup>35</sup>

Sesuai UUD 1945 yang kemudian dikukuhkan dengan TAP MPR NO.

---

<sup>31</sup> Titik Purwanti and others, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, Cet. I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 12.

<sup>32</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, Cet. I (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), h. 1.

<sup>33</sup> Titik Purwanti and others, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, h. 2.

<sup>34</sup> Titik Purwanti and others, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, h. 11–12.

<sup>35</sup> I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan II* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h. 71–72.

XVI/MPR-RI/1998 tentang Ekonomi Politik dalam konteks demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus diberdayakan sebagai salah satu komponen penting perekonomian rakyat karena mempunyai kedudukan, fungsi dan kapasitas untuk berperan penting. Berperan strategis dalam mengembangkan negara dengan struktur ekonomi yang seimbang, modern dan adil. Selain itu, meskipun UU Nomor 9 Tahun 1999 memuat konsep UMKM, namun telah diperbarui dalam UU Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai respons terhadap kondisi pembangunan yang semakin dinamis.<sup>36</sup>

Pengertian UKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Bab I Undang-Undang (Ketentuan Umum), Pasal 1 yakni:

- 1) Usaha Mikro (UMi) adalah perusahaan produksi milik perseorangan dan/atau orang yang memenuhi persyaratan UMi yang ditetapkan undang-undang;
- 2) Usaha Kecil (UK) yang dijalankan secara mandiri oleh orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan atau komponen langsung atau tidak langsung dari UM atau Usaha Besar (UB) dan memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.
- 3) Usaha Menengah (UM) adalah usaha produktif yang berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari UMi, UK, atau UB. UM adalah usaha mandiri dan produktif secara ekonomi yang dijalankan oleh perorangan atau perusahaan. Selain itu, UM harus mematuhi persyaratan hukum tertentu.

---

<sup>36</sup> Erna Listyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, h. 9.

Pasal 6 undang-undang tersebut mengatur bahwa pendapatan penjualan tahunan atau kekayaan bersih, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan milik lokasi perusahaan, menjadi kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan UMKM. Menurut undang-undang, UK memiliki nilai aset lebih dari Rp50 juta dengan jumlah maksimum Rp500 juta, atau pendapatan penjualan tahunan lebih besar dari Rp300 juta dengan jumlah maksimum Rp2.500.000.000,00, dan UM merupakan perusahaan kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta dan maksimal Rp 10 miliar. UMi merupakan unit usaha dengan aset kurang dari Rp50 juta atau pendapatan penjualan tahunan kurang dari Rp300 juta.<sup>37</sup>

Selain nilai moneter, sejumlah instansi pemerintah, termasuk Dinas Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), memanfaatkan jumlah pegawai tersebut untuk membedakan skala usaha antara UMi, UK, UM, dan UB. Menurut BPS, UMi (atau dalam sektor industri pengolahan yang sering disebut industri rumah tangga) adalah suatu kesatuan yang mempunyai tenaga kerja tetap sebanyak-banyaknya 4 orang; UK antara 5 sampai 19 orang pegawai; dan UM antara 20 sampai 99 karyawan. Perusahaan dengan jumlah karyawan lebih dari 99 orang masuk dalam kategori UB (lima puluh miliar rupiah).<sup>38</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas, disimpulkan bahwa UMKM adalah suatu bisnis yang dijalankan oleh perseorangan/badan usaha baik berbadan hukum dengan melibatkan berbagai sektor ekonomi.

#### b. Karakteristik dan Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan besar kecilnya usahanya, ciri khas inilah yang membedakan para pelaku usaha. Tiga jenis UMKM yang disebutkan Bank Dunia adalah:

---

<sup>37</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia (Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan)*, Cet. I (Jakarta: Prenada, 2021), h. 11–12.

<sup>38</sup> Nurjaya, *Manajemen UMKM* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), h. 4.

- 1) 10 karyawan untuk usaha mikro;
- 2) 30 untuk usaha kecil dan
- 3) Perusahaan menengah (dengan jumlah karyawan maksimal 300 orang).

UMKM dibagi menjadi empat kelompok dari segi perspektif usaha, yaitu:

- 1) UMKM di sektor informal seperti pedagang kaki lima;
- 2) UMKM merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah yang kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya namun memiliki pengrajin yang terampil;
- 3) Sekelompok UMKM yang dikenal sebagai usaha kecil dinamis yang mampu mempraktikkan kewirausahaan melalui kolaborasi (menerima pekerjaan subkontrak) dan ekspor; dan
- 4) Usaha yang bergerak cepat (*fast moving enterprise*) adalah UMKM yang mempunyai potensi menjadi perusahaan besar dan mempunyai kemampuan untuk melakukan praktik kewirausahaan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengembangkan usahanya guna mewujudkan bangsa yang berdasarkan demokrasi ekonomi.<sup>39</sup>

Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Usaha Mikro
  - Produk dan bisnis dapat diubah kapan saja;
  - Lokasi usaha sewaktu-waktu bisa pindah;
  - Pencatatan keuangan tidak disimpan dengan baik;

<sup>39</sup> Nurjaya, *Manajemen UMKM*, h. 16–17.

<sup>40</sup> I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan*, h. 73–75.

- SD-SMP merupakan rata-rata jenjang pendidikan kewirausahaan;
- Kurang mengenal perbankan; dan
- Banyak yang tidak memiliki izin usaha.

## 2) Usaha Kecil

- Sifat barang atau komoditi tidak cepat berubah;
- Lokasi atau tempat usaha pada umumnya menetap;
- Ada pembukuan dasar;
- Memiliki izin usaha;
- SDM rata-rata SMA; dan
- Berkomunikasi dengan Bank.

## 3) Usaha Menengah

- Sistem organisasi lebih terorganisir dan efektif;
- Manajemen keuangan yang efektif, audit sederhana;
- Melaksanakan peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan;
- Mematuhi semua izin dan persyaratan hukum; dan
- Memiliki sumber daya manusia yang dapat dipercaya pada level manajer dan supervisor.

### c. Prinsip-prinsip UMKM<sup>41</sup>

Menurut Bab II Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, berikut Prinsip Pemberdayaan UMKM :

- 1) Meningkatkan kemandirian, kekompakan, dan kewirausahaan UMKM agar mampu bekerja atas inisiatif sendiri;

---

<sup>41</sup> Nurjaya, *Manajemen UMKM*, h. 12–13.



- 2) Menetapkan kebijakan pemerintah yang jujur, bertanggung jawab, dan adil;
- 3) Mengembangkan usaha dengan dasar potensi daerah dan orientasinya di pasaran disesuaikan dengan kompetensi UMKM itu sendiri.
- 4) Meningkatkan daya saing UMKM; dan
- 5) Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

#### 4. Konsep Wirausaha

##### a. Pengertian Wirausaha

Istilah Entrepreneur berasal dari kata Entre, yang berasal dari bahasa Perancis "entrepender", yang berarti menunjukkan suatu usaha yang berani dan penuh risiko. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha adalah seseorang yang cerdas atau terampil dalam mengenali barang baru, memilih teknik produksi baru, dan mengatur proses untuk memperoleh barang baru, menjualnya, dan mengelola keuangan operasionalnya.<sup>42</sup> Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata "wira" dan "usaha". Istilah "wira" mengacu pada seorang pejuang, pahlawan, manusia luar biasa, yang patut dicontoh, mulia, gagah berani, dan berkarakter hebat. Istilah "wira" muncul pada kata "perwira". Sedangkan "usaha" mengacu pada "tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan". Jadi, secara etimologis/harfiah wirausaha adalah seorang pejuang atau pahlawan yang melakukan tindakan demi mencapai suatu tujuan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Nur Syamsiyah and Yudhistira Ardana, *Kewirausahaan Syariah* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), h. 20–21.

<sup>43</sup> Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan* (Sleman: Deepublish, 2020), h. 2.

Seseorang di katakan sebagai wirausahawan jika berani mencoba sesuatu yang baru, mengerahkan seluruh upaya dan sumber daya, termasuk kegiatan yang mengenal produk baru, menentukan strategi untuk menciptakan barang baru, adanya pengaturan operasi untuk menciptakan kesempatan dalam mengelola usaha, mengadakan produk baru, memasarkannya, dan mengelolanya. modal operasional untuk menghasilkan sesuatu dengan nilai lebih tinggi, meskipun ada risikonya.<sup>44</sup> Wirausahawan berperan penting dalam kemajuan perekonomian karena mereka berinovasi atau membangun kombinasi inovasi baru. Selain itu, kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu proses melakukan dekstruksi kreatif untuk menciptakan nilai tambah guna menghasilkan nilai unggul, dengan inovasi sebagai pusat keterampilan kewirausahaan.<sup>45</sup> Wirausahawan adalah mereka yang bekerja untuk dirinya sendiri guna memenuhi kebutuhan dasarnya.<sup>46</sup>

Selain definisi kewirausahaan secara umum, para pakar dan ahli memiliki pemikiran dan sudut pandang masing-masing tentang apa itu kewirausahaan. Lebih jelasnya, sebagai berikut :

- 1) Menurut Geoffrey G. Meredith, Seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menemukan dan menilai peluang bisnis, memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkannya, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan kesuksesan.<sup>47</sup>
- 2) Menurut Kasmir, wirausahawan adalah seseorang yang memiliki jiwa berani dalam mengambil risiko dalam membuka usaha dalam berbagai situasi.

---

<sup>44</sup> Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, h. 6.

<sup>45</sup> Nur Syamsiyah and Yudhistira Ardana, *Kewirausahaan Syariah*, h. 21.

<sup>46</sup> I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan I* (Gowa: Penerbit Aksara Timur, 2019), h. 6.

<sup>47</sup> Suwartini and Sumiyati, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), h. 7.

- 3) Menurut Djatmiko, istilah “wirausahawan” atau “saudagar” merujuk pada seseorang yang mampu berdiri sendiri karena kelebihanannya di dunia usaha.<sup>48</sup>
- 4) Menurut Peter F. Drucker, wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan tidak biasa/berbeda.<sup>49</sup>
- 5) Menurut Zimmerer, wirausaha adalah suatu proses penggunaan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan menciptakan kemungkinan-kemungkinan menuju kehidupan bisnis yang lebih baik.<sup>50</sup>

Dapat disimpulkan bahwa wirausaha didefinisikan sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasikan ide-ide kreatif dan inovatif, menilai peluang-peluang yang ada, membuat penemuan-penemuan baru, memodifikasi sesuatu yang lama dengan cara yang baru dengan menggunakan bakat dalam diri atau seni, berorientasi pada tindakan, dan bermotivasi tinggi. dan bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuannya.

#### b. Karakteristik Wirausaha

Karakteristik merupakan sifat, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya guna mencapai hasil yang diharapkan.<sup>51</sup> Karakter, berasal dari kata Latin “character”, dalam kamus Purwadarmita berarti budi pekerti yang baik dan dalam bahasa Indonesia mengacu pada sifat-sifat menarik yang dimiliki seseorang, sifat-sifat, watak, dan kejiwaan.<sup>52</sup> Jadi karakter wirausaha merupakan watak dan sifat tanggung jawab seorang wirausaha.

<sup>48</sup> Sufyati HS and others, *Teori Dan Konsep Kewirausahaan* (Cirebon: Insania, 2021), h. 41.

<sup>49</sup> Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, h. 49.

<sup>50</sup> Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, h. 6.

<sup>51</sup> I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan I*, h. 11.

<sup>52</sup> Yuyus Suryana and Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 50.

Para ahli mendefinisikan karakter wirausaha sebagai kemampuan mengembangkan sesuatu yang baru dan berbeda. Memiliki bakat kewirausahaan mungkin memicu keinginan untuk membangun dan mengelola perusahaan secara profesional dan berkembang. Terdapat aspek-aspek yang menentukan kemampuan kewirausahaan dalam kajian psikologi kewirausahaan yang menitikberatkan pada karakteristik (ciri-ciri) kepribadian seperti *locus of control*, pengambilan risiko, dorongan untuk sukses, pendekatan terhadap pemecahan masalah, kreativitas, persepsi, dan etos kerja. Selain menciptakan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan yang dimilikinya, ciri-ciri wirausaha juga antara lain menjalankan perusahaan secara kreatif dan inovatif, dengan memperhatikan kemampuan diri (swakendali), kemauan mengambil risiko, menatap masa depan, dan memanfaatkan peluang, mudah bersosialisasi, pekerja keras, kuat, mandiri, dan memiliki rasa percaya diri yang kuat.<sup>53</sup>

Siapa pun yang menyebut dirinya wirausaha tentu cocok dengan definisi kewirausahaan. Adapun ciri-ciri kewirausahaan adalah sebagai berikut untuk lebih jelasnya:

1) Memiliki keberanian mempunyai daya kreasi

Seorang wirausahawan harus memiliki kepercayaan diri untuk menjadi inovatif dan bermimpi serta membuat rencana. Segala kekhawatiran bahwa impian dan rencana seseorang akan sia-sia harus dihilangkan. Jika terjadi sesuatu yang menyebabkan konsep tertunda, maka harus diingat STOP (*Stop, Think, Observation, Observation, dan Plan*).

---

<sup>53</sup> Sufyati HS and others, *Teori Dan Konsep Kewirausahaan*, h. 48.

2) Berani mengambil risiko

Seseorang dikatakan berwirausaha apabila mempunyai keberanian dalam mengambil resiko, yang tentunya harus sesuai dengan persiapan dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya terhadap ide-ide yang dimilikinya.

3) Memiliki semangat dan kemauan keras

Seorang wirausaha harus mempunyai semangat dan kemauan yang kuat untuk sukses serta berani mengambil resiko.

4) Memiliki analisis yang tepat

Wirausahawan adalah seseorang yang mempunyai keahlian untuk membuat analisis yang benar sambil berusaha seakurat mungkin.

5) Tidak konsumtif

Ini adalah penyakit masa kini. Seorang wirausahawan harus non-konsumtif atau mengkonsumsi jauh lebih sedikit dari pendapatannya.

6) Memiliki jiwa pemimpin

Seorang wirausahawan harus menjadi pemimpin. Dengan hal ini, mereka dapat memajukan bisnis mereka.

7) Berorientasi pada masa depan

Jelas bahwa jika seorang wirausahawan memiliki sifat inovatif dan kreatif, serta memiliki karakteristik kewirausahaan lainnya, ia akan memiliki keterampilan tersebut.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, h. 8.

Meredith menyatakan secara sistematis ada 6 (enam) ciri-ciri yang dapat menggambarkan profil seorang wirausaha<sup>55</sup> yaitu:

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan Watak Wirausaha

Ciri-cirinya	Watak
Percaya diri	Kepositifan, kepercayaan diri, kemandirian dan individualitas
Berorientasi pada tugas dan hasil	Perlunya kesuksesan, mentalitas mencari keuntungan, ketekunan dan tekad, komitmen kerja keras, etos kerja yang kuat, semangat dan inisiatif.
Pengambilan resiko	keberanian mengambil resiko dan menikmati tantangan.
Kepemimpinan	Menunjukkan kepemimpinan, bekerja sama dengan baik dengan orang lain, dan menerima saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif, imajinatif, fleksibel dan berpengalaman, dengan kekayaan sumber daya.
Berorientasi ke masa depan	Merasakan dan melihat.

Sumber Data : Umi Fitria & Bagus Endri Yanto., *Urgensi Modal Sosial dalam Pembentukan Karakter Wirausaha*

Thomas W. Zimmerer mengemukakan 8 (delapan) karakteristik kewirausahaan, yaitu:<sup>56</sup>

Tabel 2.2 Karakteristik Wirausaha

Karakteristik	Pengertian
<i>Desire for responsibility</i>	Sadarilah tanggung jawab Anda atas pekerjaan yang Anda lakukan.
<i>Preference for moderate</i>	Prioritaskan risiko sedang setiap saat, dan jauhi risiko berat.
<i>Confidence in their ability to success</i>	Kepercayaan diri terhadap kemampuan seseorang untuk sukses.
<i>Desire for immediate feedback</i>	Selalu minta umpan balik cepat.

<sup>55</sup> Umi Fitria and Bagus Endri Yanto, *Urgensi Modal Sosial Dalam Pembentukan Karakter Wirausaha*, Cet. I (Yogyakarta: K-Media, 2022), h. 29–30.

<sup>56</sup> Brillyanes Sanawiri and Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan*, Cet. I (Malang: UB Press, 2018), h. 14.

<i>High level of energy</i>	Untuk mencapai tujuan Anda untuk masa depan yang lebih baik, penuh semangat dan pekerja keras.
<i>Future orientation</i>	Terarah, dengan pandangan yang luas dan pemahaman yang mendalam.
<i>Skill at organizing</i>	Memiliki kemampuan mengatur sumber daya untuk menambah nilai.
<i>Value of achievement over money</i>	Kesuksesan lebih penting daripada kekayaan.

Sumber Data : Brillyanes Sanawiri & Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan*

Berikut ini faktor-faktor yang melatarbelakangi karakteristik seorang wirausaha, yaitu:

1) Faktor lingkungan keluarga

Mengingat pengalaman bisnisnya yang lebih luas, Duchesneau mengklaim bahwa wirausahawan sukses adalah mereka yang dibesarkan oleh pemilik bisnis lain. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pengembangan kewirausahaan juga tampak signifikan.

2) Faktor pendidikan

Keterampilan manajemen bisnis yang unggul dapat dicapai melalui pendidikan yang baik. Hal ini akan berdampak pada kemampuan seseorang dalam mengatasi masalah dan memperbaiki kesalahan dalam organisasi.

3) Faktor usia

Staw menekankan, usia dan tingkat kesuksesan seseorang dapat berhubungan jika kedua faktor tersebut diperhitungkan. Hal ini menunjukkan bagaimana seorang wirausaha dapat mengembangkan lebih banyak pengalaman bisnis seiring bertambahnya usia.

#### 4) Faktor pengalaman kerja

Seseorang tidak menjadi wirausaha hanya karena pengalaman kerja sebelumnya. Tidak percaya diri dan puas diri di tempat kerja sering kali menjadi faktor pendorong berkembangnya perusahaan baru.<sup>57</sup>

Dalam uraian diatas karakter wirausaha ini banyak sekali definisi-definisi yang dapat kita kemukakan dalam bentuk yang sangat beranekaragam terkait dengan karakter yang pewirausaha yang memegang usaha itu sendiri yang mana tidak lepas dari tujuan dan target bagaimana masing-masing pewirausaha untuk meningkatkan disegala peluang peningkatan agar hasil yang dicapai itu mencapai puncak yang sudah direncanakan dengan strategi-strategi ataupun sistem-sistem yang dimiliki pewirausaha itu sendiri.

#### c. Etika Wirausaha

Secara etimologi, definisi etika berdasarkan akar etimologinya sebagai kebiasaan, dorongan batin, dan kecenderungan untuk melakukan atau mengajar. Etimologi dapat ditelusuri kembali ke kata Yunani "*ethos*," yang berarti alam, karakter, adat, kebiasaan, dan tempat. Hal-hal mulia mungkin baik atau buruk. Selanjutnya, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mengartikan etika sebagai ilmu yang mempelajari moralitas, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban moral (moralitas). Dengan kata lain, etika mempertimbangkan apakah tindakan manusia itu berbudi luhur (benar) atau bermoral (layak).<sup>58</sup>

Setiap aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat harus dilaksanakan sesuai dengan etika atau norma yang berlaku agar tidak terjadi pelanggaran aturan. Demikian pula, bisnis harus dijalankan sesuai dengan etika kewirausahaan. Sederhananya, etika kewirausahaan, yang sering disebut etika bisnis, adalah

---

<sup>57</sup> Umi Fitria and Bagus Endri Yanto, *Urgensi Modal Sosial Dalam Pembentukan Karakter*, h. 34.

<sup>58</sup> Danang Kusnanto and others, *Kewirausahaan: Panduan Menjadi Wirausaha Di Era Society 5.0* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), h. 68.



metode dalam menjalankan aktivitas usaha atau bisnis yang mencakup semua masalah yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri, dan masyarakat. Etika kewirausahaan berkaitan dengan hubungan kepercayaan yang terjalin antar pelaku usaha agar mereka dapat bertindak etis dalam berbagai aktivitas usaha. Etika kewirausahaan adalah kode etik bagi wirausahawan yang didasarkan pada cita-cita dan nilai moral, serta merupakan komitmen untuk melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang tidak benar.<sup>59</sup>

Lingkungan kewirausahaan yang bermoral dapat membentuk etika yang menjamin aktivitas usaha berfungsi dengan lancar, damai, dan seimbang. Etika kewirausahaan merupakan refleksi moral yang dilakukan oleh para pelaku usaha baik secara individu maupun institusi untuk menganalisis suatu permasalahan, dimana penilaian tersebut merupakan pilihan terhadap nilai-nilai yang muncul dalam masyarakat.

Etika kewirausahaan adalah kode etik bagi wirausahawan yang didasarkan pada cita-cita dan nilai moral, serta merupakan komitmen untuk melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang tidak benar. Menurut Trevino dan Nelson, etika kewirausahaan berkaitan dengan upaya mengembangkan kepercayaan antara anggota masyarakat dan perusahaan, yang merupakan komponen penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Chilon, seorang filsuf asal Yunani, pernah mengatakan bahwa seorang pengusaha lebih baik merugi daripada mengambil keuntungan yang tidak jujur, dan satu-satunya keuntungan kompetitif yang berkelanjutan yang dimiliki suatu

---

<sup>59</sup> Erruka Hadi Rukmana, *Pengantar Kewirausahaan; Konsep, Teori, Dan Proses* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), h. 91.

usaha adalah reputasinya.<sup>60</sup> Dengan kata lain, seorang wirausahawan lebih baik memilih merugi daripada berbuat tidak jujur.

#### d. Fungsi dan Peran Wirausaha

Inventor dan perencana merupakan peran penting yang perlu dimainkan oleh wirausahawan di tingkat mikro. Seorang wirausahawan menemukan dan mengembangkan ide, teknologi, metode, atau produk baru, atau organisasi. Wirausahawan berperan sebagai perencana dengan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi bisnis baru, dan merencanakan ide serta prospek kesuksesan. Secara makro, kewirausahaan menumbuhkan kesejahteraan, pemerataan pendapatan, dan lapangan kerja sebagai bagian dari proses membangun perekonomian nasional.<sup>61</sup>

#### e. Sikap dan Perilaku Wirausaha

Sikap adalah segala tindakan dan tindakan berdasarkan keyakinan dan keyakinan yang dimilikinya. Sikap mencerminkan bagaimana perasaan seseorang terhadap sesuatu. Perilaku wirausahawan menjadi sesuatu yang berperan dalam membangkitkan keinginan untuk menggerakkan usaha yang dijalankan. Pada dasarnya menjadi seorang wirausahawan bukanlah pekerjaan yang mudah. Wirausahawan harus mampu mempertahankan usahanya dan mampu melewati tantangan yang ada.<sup>62</sup> Sikap dan perilaku tersebut disebut dengan kepribadian, yang berkaitan dengan kualitas diri seseorang (wirausahawan), kepribadiannya, tingkah lakunya dan sikapnya dalam mencari kebahagiaan lahir dan batin. Seorang wirausaha memerlukan mentalitas dan sikap pantang menyerah.<sup>63</sup> Karena

---

<sup>60</sup> Erruka Hadi Rukmana, *Pengantar Kewirausahaan; Konsep, Teori, Dan Proses*, h. 92.

<sup>61</sup> Brillyanes Sanawiri and Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan*, h. 11.

<sup>62</sup> Ash Shadiq Egim and others, *Smart Entrepreneurship*, Cet. I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 19.

<sup>63</sup> Muh. Nur Eli Brahim, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*, Edisi I (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), h. 11.

akan selalu ada kegagalan ketika berusaha mencapai suatu tujuan. Sikap dan perilaku ini harus diberikan kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi.

f. Wirausaha dalam Perspektif Islam

Istilah “*Islamic Entrepreneurship*” merupakan kata yang terdiri dari kata Islam dan kewirausahaan. Kewirausahaan Islami adalah upaya mengejar kebaikan (amal shaleh) yang dilakukan individu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti proses produksi dan aktivitas jual beli sesuai dengan keyakinan Islam serta *sirah-sirah* Nabawiyah.<sup>64</sup> Pemikiran Islam memandang kerja dan ikhtiar (termasuk kewirausahaan) penting. Tujuan hidup manusia di bumi sebagai “*Khalifa fi Ardhi*” adalah untuk memajukan dan memberi manfaat bagi bumi.<sup>65</sup>

Kewirausahaan merupakan salah satu ajaran Nabi yang sering beliau ungkapkan dan wujudkan melalui aktivitas bisnisnya maupun lisan.<sup>66</sup> Menurut sejarah Islam, kewirausahaan pertama kali dipraktikkan pada masa Adam as., ketika salah satu putranya, Habel, memulai sebuah peternakan, dan ketika Qubayl memulai usaha bisnis melalui beternak. Biografi para nabi banyak yang menyatakan bahwa mereka adalah para pebisnis, ada pula yang bergerak di bidang usaha pertanian, peternakan, kerajinan, dan perdagangan. Kewirausahaan bukanlah sebuah konsep asing dalam Islam, baik secara konseptual maupun praktis; bahkan sering dilakukan oleh Nabi Muhammad saw., istrinya, para sahabatnya, dan para ulama. Islam tidak hanya mengajarkan tentang kewirausahaan (walaupun dalam artian usaha yang keras), namun juga langsung mempraktekkannya.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship* (Depok: Rajawali Press, 2019), h. 4.

<sup>65</sup> Nur Syamsiyah and Yudhistira Ardana, *Islamic Entrepreneurship*, h. 5.

<sup>66</sup> Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship*, h. 5.

<sup>67</sup> Nur Syamsiyah and Yudhistira Ardana, *Islamic Entrepreneurship*, h. 5.

Nabi Muhammad saw adalah contoh yang paling nyata; Ia mengawali usahanya dengan beternak beliaiu menjual domba, dan kemudian membantu bisnis pamannya sebelum mengambil alih kepemimpinan Khadijah. Menurut Islam, bekerja dan berdagang, termasuk berwirausaha, merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena merupakan salah satu kewajiban seseorang sebagai penerus di muka bumi. Selain mengurus urusan akhirat, Allah swt. juga mempercayakan kepada manusia tanggung jawab mengatur kehidupannya melalui berbagai cara, salah satunya adalah berwirausaha.

Selain itu Islam telah menjadikan bekerja (beramal) sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh setiap orang sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Selain itu, dengan menyebut kerja (sedekah) sebanyak 50 kali dengan kalimat disertai iman “*alladzina amanu wa’amilual-shalihah*”, Islam mengangkatnya ke tingkat kewajiban.<sup>68</sup>

Untuk pesan-pesan terkait semangat kerja dalam mencari penghidupan, sejumlah teks Al-Qur’an dan Hadits dapat dijadikan referensi. Seperti firman Allah dalam Q.S. At-Taubah 9: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى  
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>69</sup>

<sup>68</sup> M. Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 3–11.

<sup>69</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah* (Jakarta Timur: Penerbit Ummul Qura, 2020), h. 203.

M. Quraish Shihab mengartikan surat At-Taubah ayat 105 yang mengartikan bahwa Allah swt, Rasulullah, dan orang-orang mukmin wajib menaati segala amalan yang dilakukan manusia selama mereka hidup di dunia. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan membuktikan semua amalan tersebut. Setelah kematian, segala sesuatu dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui tubuh dan jiwa. Setiap orang akan menerima pahala atas perbuatannya. Allah SWT mengajarkan kita segala hal, baik besar maupun kecil, tentang aktivitas kita selama berada di dunia ini. Ayat ini memuat arahan untuk melakukan hal-hal yang baik. Bahkan setelah pertobatan, mustahil untuk kembali ke momen kejahatan. Manusia telah menderita kerugian akibat kurangnya kebajikan seiring berjalannya waktu. Penting untuk aktif dalam melakukan perbuatan baik agar terhindar dari kerugian yang besar. Quraish Shihab melanjutkan dengan mengklarifikasi dalam bacaannya tentang Al-Mishbah bahwa Tabathaba'i merasa bahwa seseorang pada akhirnya akan menemukan inti dari tindakan mereka. Saksi adalah umat Kristiani yang menjadi martir (saksi kasih sayang). Hal ini memotivasi orang untuk merenungkan tindakan mereka dan memantaunya. Ingatlah bahwa perbuatan baik dan negatif tidak bisa disamakan.<sup>70</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk menganjurkan umat Islam yang ingin bertaubat dan menyucikan diri dari kesalahannya untuk bersedekah, membayar zakat, dan melakukan amal shaleh sebanyak-banyaknya. Selain itu, Allah mengutus Rasul-Nya untuk memberi tahu umat-Nya bahwa jika mereka melakukan perbuatan baik ini, Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman lainnya akan melihat dan menilai mereka. Terakhir, beliau akan membawa mereka ke akhirat dan memberi pahala atas perbuatan baik yang mereka lakukan selama di bumi. Mereka diperintahkan untuk tidak meyakini

---

<sup>70</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 5 (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2018), h. 710–713.

bahwa taubat, zakat, sedekah, dan shalat saja sudah cukup, namun mereka harus menunaikan segala sesuatu yang diwajibkan darinya. Allah akan melihat tindakan mereka dan akan mendekatkan mereka kepada-Nya. Rasulullah dan umat Islam akan melihat perbuatan mulia ini dan akan mengikuti serta menirunya.

Sementara itu, Allah memberi pahala kepada orang yang menjadi teladan dua kali lipat dibandingkan orang yang mengikuti jejaknya. Bekerja sebagai wirausaha merupakan pekerjaan terhormat dalam ajaran Islam, seperti yang disabdakan Rasul dalam HR. Bukhari :

عَنِ الْمُقَدِّمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ))<sup>71</sup>

Terjemahan:

Dari al-Miqdam Radhiallahu ‘anhu, baliwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Dawud ‘alaihissalam makan dari hasil usaha tangannya (sendiri)”<sup>72</sup>.

Kutipan hadis di atas menjelaskan bahwa setiap umat Islam dituntut untuk mandiri karena kewirausahaan bertujuan untuk menghasilkan generasi yang mandiri, bertalenta, kreatif, dan inovatif yang tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga menciptakan lapangan kerja di perusahaannya.<sup>73</sup>

Oleh karena itu, masyarakat dihimbau untuk selalu berusaha menggunakan kelebihan atau keterampilan yang dimiliki, Salah satunya dengan memulai bisnis yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Namun tanpa pemilik perusahaan sendiri yang mengadopsi mentalitas wirausaha dan tanpa inovasi,

<sup>71</sup> Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail al-Bukhori, *Matan Al-Bukhori Masykul: Bihasyiyah Al-Sindi*, Juz 2 (Beirut: Dar al Fikr, tt), h. 6.

<sup>72</sup> Imam Abu Zakaria Yahya bi Syaraf an-Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Terj. Achmad Sunarto, Jilid 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h. 517.

<sup>73</sup> Nur Syamsiyah and Yudhistira Ardana, *Kewirausahaan Islam*, h. 6.

maka tujuan yang ingin dicapai akan sulit tercapai. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan keterampilan, pengalaman bisnis yang sesuai, dan penerapan rencana yang menawarkan suatu peluang kesuksesan usaha.

g. Konsep Wirausaha Perempuan

Perempuan yang memulai, merencanakan dan menjalankan bisnis dianggap sebagai wirausaha, menurut Barani dan Deepa. Motivasi memulai usaha menjadi salah satu faktor penentu perkembangan wirausaha yang dijalankan oleh perempuan di Indonesia. Terdapat beberapa motivasi yang mendorong perempuan untuk berwirausaha, antara lain fleksibilitas pekerjaan, kemandirian keuangan, kemampuan menerima risiko, status sosial, serta hambatan budaya yang tidak mengizinkan perempuan untuk tampil dalam pekerjaan.<sup>74</sup> Persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan dan rendahnya upah bagi pekerja perempuan juga mendorong untuk membuka dan mengelola usaha sendiri. Perempuan dapat menciptakan usaha-usaha kecil sesuai dengan passion masing-masing.<sup>75</sup>

Peluang kaum perempuan untuk berwirausaha dalam usaha kecil semakin terbuka luas. Usaha kecil akan menjadi poin penilaian utama sehingga hal hal tersebut dapat terlihat dengan sangat jelas sehingga yang dikerjakan kaum perempuan dengan pangsa pasar yang cukup baik. Namun, dibalik kesuksesan perkembangan usaha yang dijalankan perempuan ini ternyata terdapat kendala yang harus dihadapi. Masih adanya ketidaksetaraan gender menyebabkan perlakuan diskriminatif terhadap kaum perempuan. Selain itu, keterbatasan akses modal usaha juga menjadi salah satu hambatan bagi perempuan untuk

---

<sup>74</sup> Yuridistya Primadhita, Eka Avianti Ayuningtyas, and Anggraita Primatami, *Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Wirausaha Perempuan Di Bogor*, Cet. I (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 9–10.

<sup>75</sup> Rachmat Pambudy, Wahyu Budi Priatna, and Burhanuddin, *Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil* (Bogor: Idemedia Pustaka Utama, 2017), h. 11.

berwirausaha.<sup>76</sup> Perempuan memasuki dunia kewirausahaan karena mereka menghadapi diskriminasi kerja. Perempuan menyadari bahwa memulai bisnis mereka sendiri adalah cara terbaik untuk mengatasi rintangan tidak kelihatan yang menghalangi karier perempuan untuk mencapai puncak sebuah organisasi.<sup>77</sup>

Adanya hambatan yang harus dihadapi oleh pengusaha perempuan tersebut bukan berarti kaum perempuan tidak bisa sukses dalam berwirausaha. Untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha, ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi kaum perempuan. *Pertama*, perempuan harus berkualitas dan dapat bersaing. *Kedua*, perempuan harus bisa mengubah gaya hidup konsumtif menjadi produktif. *Ketiga*, perempuan harus dapat menghargai dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. *Keempat*, perempuan harus memiliki kemampuan untuk bernegosiasi. *Kelima*, perempuan harus bisa menganalisis kegiatan usahanya dan menerapkan skala prioritas demi kemajuan usahanya.

#### 5. Teori Etika Agama Max Weber

Maximilian Weber atau dikenal juga dengan Max Weber, sosiolog asal Jerman, berpendapat bahwa agama adalah kepercayaan terhadap sesuatu yang gaib atau supranatural. Peristiwa-peristiwa tersebut berpotensi memberikan dampak terhadap kehidupan seluruh masyarakat. Tulisan Max Weber, *The Protestant Ethic and The Spirite of Capitalism*, dipengaruhi oleh tindakan keagamaan. Dalam studi ini, Weber menetapkan bahwa agama berfungsi sebagai landasan etika bagi kapitalisme. Moralitas Protestan juga mendorong kecepatan

---

<sup>76</sup> Yuridistya Primadhita, Eka Avianti Ayuningtyas, and Anggraita Primatami, *Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Wirausaha Perempuan Di Bogor*, h. 10–11.

<sup>77</sup> Arif Yusuf Hamali and Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Kewirausahaan*, Cet. I (Jakarta: Kencana, 2017), h. 43.



kapitalisme kontemporer, dan kerangka etika Protestan membantu membentuk budaya aktivitas individu.<sup>78</sup>

Etika Protestan merupakan suatu konsep Protestan yang mengajarkan para pendukungnya bahwa untuk mencapai kesejahteraan global, umat manusia harus mempunyai keinginan yang kuat untuk bekerja dan hidup sederhana. Tekanan ekonomi berdampak pada agama Protestan, namun tidak hanya berdampak pada umat Protestan. Tekanan ekonomi juga mempengaruhi agama Hindu, Konghucu, dan Taoisme. Menurut Weber, interaksi antara agama dan perekonomian dunia merupakan dua jalur menuju penebusan. *Pertama*, asketisme adalah jenis agama pertama yang memadukan orientasi dengan perilaku dan dedikasi orang beriman untuk meninggalkan kesenangan duniawi. Melalui tindakan dan penolakan diri. *Kedua*, mistisisme melibatkan pemikiran, emosi, dan pengucilan diri.

Asketisme diklasifikasikan menjadi dua jenis: asketisme dunia lain dan asketisme duniawi. Asketisme dunia lain memerlukan seperangkat aturan dan cita-cita yang menghalangi penganutnya mengejar keinginan duniawi. Akibatnya, mereka lebih mementingkan keberadaannya setelah dunia ini. Sedangkan asketisme duniawi lebih toleran terhadap dunia, namun aktif mendorong umatnya untuk berjuang demi mencapai keselamatan. Dalam ajarannya beliau menekankan bahwa jika ia kaya di dunia, berarti ia akan selamat di akhirat, atau kehidupan setelah kematian.

Mistisisme juga dapat dibagi menjadi dua jenis: mereka yang menolak dunia dan mereka yang menganutnya. Mistisisme yang menolak dunia berarti penarikan diri sepenuhnya dari dunia, yang tidak tertarik pada urusan duniawi dan memilih untuk menghindari kesenangan duniawi. Sementara itu, mistisisme

---

<sup>78</sup> Alex Sobur, *Kamus Besar Sosiologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 205.

duniawi berupaya keras untuk memahami dunia, namun pada akhirnya gagal karena realitasnya tampak berbeda dengan pengetahuan manusia.

Etika Protestan yaitu *spirit of capitalism*, terdapat empat etika yang dimaksud, yaitu:

- a. Berkorban dan menyiapkan untuk masa depan. Pengorbanan yang dimaksud di sini meliputi waktu, kerja, dan tenaga. Semua ini untuk masa depannya. Kaum Calvinis harus siap berkorban demi masa depan, asalkan mereka juga mempersiapkannya.
- b. Bersikap secara rasional atau kalkulatif dalam menghadapi kehidupan. Protestantisme muncul sebagai tanggapan terhadap kritik terhadap Gereja Roma. Calvinisme berpendapat bahwa manusia harus berperilaku dan berpikir rasional. Kalkulatif mengacu pada cara berpikir yang berorientasi pada hasil atau mencari hasil tertentu. Jadi dia tidak hanya berpikir secara normal, tetapi dia juga mempertimbangkan konsekuensi rasional dari apa yang dia lakukan, apakah itu menghasilkan sesuatu atau tidak.
- c. Kerja keras, Calvinisme berpendapat bahwa usaha keras akan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Untuk mencapai tujuannya, individu harus bekerja keras dan melakukan upaya terbaiknya.
- d. Asketik atau hidup hemat, Hendaknya manusia hidup hemat, seperti sedang bertapa, agar harapannya dapat terwujud.

Dalam *The Protestant Ethic*, Weber berupaya memahami hubungan antara doktrin agama dan semangat kapitalisme. Menurut data statistik yang dikumpulkan Weber, mayoritas pemilik modal, eksekutif perusahaan, dan pekerja terampil di Jerman pada saat itu adalah umat Kristen Protestan. Weber kemudian menyelidiki dan menemukan bahwa salah satu cabang agama Kristen Protestan,

Calvinisme, memuat ajaran yang sejalan dengan semangat kapitalisme. Menurut Weber, Richard Baxter, penerus John Calvin, memperkenalkan "etos duniawi" ke dalam Calvinisme, mendorong penganutnya untuk bekerja dan mengumpulkan kekayaan sebanyak mungkin.

Menurut kepercayaan Calvinis, pekerjaan ekonomi adalah salah satu bentuk pelayanan kepada Tuhan. Selain itu, ideologi Calvinisme berpendapat bahwa kekayaan seseorang mencerminkan kasih sayang Tuhan terhadap orang tersebut. Inilah yang mendorong kaum Calvinis bersaing demi uang dan menunjukkan kasih Tuhan bagi diri mereka sendiri. Menurut *The Protestant Ethic* Weber, semangat kapitalisme dibentuk oleh motivasi internal, seperti cita-cita agama, di samping keinginan akan kekayaan dan kemajuan teknis.<sup>79</sup> Weber menemukan etika Protestan ini dalam Calvinisme. Calvinisme adalah teori teologis yang berlaku dalam kehidupan Kristen Protestan. Dengan fokus pada kekuasaan Tuhan atas segala sesuatu. Pionirnya adalah John Calvin, seorang reformis dari Perancis. Calvinisme juga dikenal sebagai teologi Hervormd. Calvinisme memiliki lima ajaran atau keyakinan dasar, yaitu sebagai berikut:<sup>80</sup>

- a. Kerusakan total (*total depravity*)
- b. Pemilihan tanpa syarat (*unconditional election*)
- c. Penebusan terbatas (*limited atonement*)
- d. Anugerah yang tidak bisa ditolak (*irresistible grace*)
- e. Ketekunan orang kudus (*perseverance of the saints*)

Oleh karena itu kelima doktrin tersebut menimbulkan dua pandangan yaitu manusia harus mempunyai pendapat bahwa dirinyalah yang terpilih dan tidak

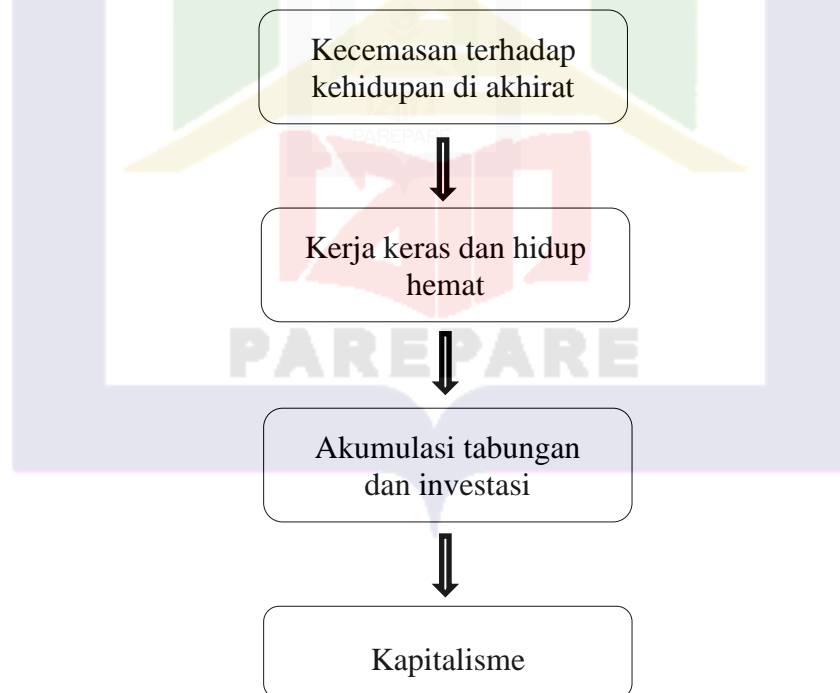
---

<sup>79</sup> Titin Rohayatin, *Birokrasi Pemerintahan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), h. 17.

<sup>80</sup> Arman Waruwu, *Teologia Reformed Tentang Ketekunan Orang-Orang Kudus* (Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2021), h. 26.

boleh ada keraguan dalam hati manusia, jika ada maka itu bukan cinta. Kemudian yang kedua adalah pandangan bahwa kegiatan dunia yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri merupakan tanda bahwa seseorang adalah manusia pilihan. Hal ini digunakan untuk meyakinkan diri sendiri dan orang lain bahwa seseorang adalah manusia terpilih atau selamat dan telah diberi anugerah. Pengikut Calvinisme akan bekerja keras dan berkorban demi masa depan, karena Tuhan memilih mereka yang bertekun.<sup>81</sup> Calvinisme bekerja untuk “panggilan,” yang merupakan dedikasi dari apa pun yang dilakukan seseorang di dunia untuk memuliakan Tuhan. Calvinisme terus bekerja tanpa mengharapkan penghasilan. Jadi, ketika dia punya banyak uang, dia akan menginvestasikannya di perusahaan baru dan terus melakukannya.

Munculnya Kapitalisme dari Calvinisme:



Calvinisme mencerminkan energi dan motivasi moral para pengusaha kapitalis. Ajaran Calvinis cukup konsisten dalam menjalankan disiplin yang

<sup>81</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Terj. Saut Pasaribu Dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 226–249.

dibutuhkan umatnya. Etika Protestan, yang mengkaji kapitalisme modern, juga membahas evolusi masyarakat industri saat ini. Tesis Weber tentang etika Protestan dan semangat kapitalisme, yang menyatakan bahwa gagasan dapat mendorong perubahan sosial, harus disoroti. Semangat kapitalisme adalah sikap yang mengejar keuntungan secara logis dan sistematis serta menolak kesenangan duniawi. Spirit mengatakan bahwa waktu adalah uang, oleh karena itu Anda harus bekerja keras dan berhemat; karenanya, mendapatkan uang adalah tujuan yang adil.

Meskipun gagasan Max Weber tentang hubungan antara etika Protestan dan kemajuan ekonomi banyak dipertanyakan, karyanya masih sering digunakan oleh para sarjana untuk mengkaji pertumbuhan dan transformasi peradaban di Dunia Ketiga. Agama dan Pembangunan Ekonomi R. Bellah, *Tokugawa Religion: The Values of Pre-Industrial Japan* mengakui bahwa agama Jepang mendorong pola pikir seperti bisnis. Semangat pengabdian dan kerja keras Samurai dalam melayani Penguasa sebanding dengan Etika Protestan. Sebab keduanya merupakan contoh asketisme. Bushido ("semangat pejuang") adalah landasan bagi pelayanan pribadi yang tidak egois.<sup>82</sup>

Cita-cita Protestan akan memunculkan upaya yang tidak egois. Maka orang-orang bekerja bukan demi keberuntungan, tapi untuk menghilangkan kekhawatiran. Ada teori bahwa orang sudah bisa memprediksi siapa yang masuk surga dan siapa yang masuk neraka. Allah telah memberkati mereka yang masuk surga dengan uang dan kenyamanan di bumi. Sebaliknya, mereka yang jatuh miskin akan berakhir di neraka. Untuk menghilangkan rasa takut, mereka berusaha meniru sifat-sifat penghuni surga. Bahkan kesenjangan ekonomi

---

<sup>82</sup> Kuntowijoyo, *Demokrasi & Budaya Birokrasi* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), h. 268.

dipandang oleh kaum Calvinis sebagai tanda kemurahan Tuhan yang diberikan kepada individu-individu tertentu.

Sebuah gagasan baru tentang agama dengan menanamkan keyakinan pada umatnya bahwa kemakmuran atau mengejar kekayaan lebih dari sekedar sarana kemajuan. Namun, ini juga berfungsi sebagai semacam kewajiban. Hal ini mengubah norma-norma moral dengan mengubah kelemahan manusia menjadi roh. Calvinisme berpendapat bahwa memperoleh uang lebih dari sekedar alat ekonomi. Namun, bekerja adalah tujuan akhir dari proses spiritual. Kemalasan dapat menyebabkan rendahnya daya cipta pekerjaan, yang merupakan suatu kekhawatiran.

Menurut Weber, keinginan akan kekayaan dalam etika Protestan sudah ada sejak jaman dahulu. Keinginan ini biasanya tidak berhubungan dengan perilaku kapitalistik. Tindakan kapitalistik sering kali menghasilkan keuntungan melalui perdagangan ekonomi. Manusia didorong oleh keinginan untuk memperoleh uang melalui perolehan yang merupakan tujuan utama hidupnya. Hal ini menunjukkan etos kapitalisme modern. Memiliki keinginan akan kekayaan yang tidak berhubungan dengan kesenangan duniawi mungkin menunjukkan kurangnya standar moral. Paradigma ini mempunyai sisi baik: manusia lebih disiplin terhadap dirinya sendiri. Mereka, sebagai wirausahawan yang turut andil dalam pembentukan kapitalisme rasional, dapat dengan tulus memupuk kekayaan melalui gaya hidup sederhana dan positif.<sup>83</sup>

Dengan demikian, etika Protestan menjadi istilah luas yang tidak wajib digunakan oleh agama Protestan. Namun, hal ini berlaku untuk semua agama. Karena etika Protestan ada di semua agama dan kepercayaan. Jadi etika Protestan

---

<sup>83</sup> Max Weber, *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*, Terj. TW Utomo Dan Yusup Priya Sudiarta (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), h. 33–37.

di sini menggunakan konsep kerja keras yang tidak egois untuk memperoleh kesuksesan. Etos kerja Protestan dikenal juga dengan etos kerja Calvinis atau Puritan. Ringkasnya, etos kerja Protestan berlaku bagi mereka yang menganut agama selain Calvinisme Protestan. Etos kerja Protestan telah berkembang menjadi gagasan etos kerja dalam domain teologi, sosiologi, dan ekonomi. Dalam aspek ini, orang yang menganut etos kerja Protestan akan menunjukkan usaha keras, disiplin, dan hemat.

#### 6. Teori Ekonomi Syariah

Perekonomian, tentu saja, merupakan salah satu titik balik utama dalam sejarah ilmu ekonomi, yang berfungsi sebagai sarana utama untuk memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sekunder, dan tersier umat manusia. Penerapan ilmu ekonomi konvensional lambat laun digantikan oleh penerapan ilmu ekonomi syariah atau yang biasa disebut dengan ilmu ekonomi syariah, namun pada awalnya ilmu ekonomi konvensional mendominasi dunia perekonomian. Ekonomi adalah disiplin ilmu yang mengkaji bagaimana orang memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan perbuatan atau perilaku yang bersifat ekonomi yang dilakukan sesuai dengan prinsip Islam untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT dapat dikatakan sebagai ekonomi syariah.<sup>84</sup>

Ekonomi syariah didefinisikan oleh sejumlah ahli, salah satunya menurut Muhammad Abdul Manan menyatakan bahwa ekonomi syariah merupakan ilmu sosial yang mengkaji permasalahan ekonomi masyarakat dari sudut pandang Islam. Lebih jauh lagi, ekonomi syariah, dalam kata-kata Khurshid Ahmad, adalah upaya metodis untuk memahami permasalahan ekonomi dan perilaku orang-orang

---

<sup>84</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: UGM Press, 2018), h. 4.

yang terkait dengannya dari sudut pandang Islam. Sedangkan ekonomi syariah, menurut Capra, merupakan bidang studi yang memajukan kesejahteraan manusia dengan mendistribusikan dan mengalokasikan sumber daya sesuai dengan hukum Islam, dengan tetap menjaga kreativitas individu dan mencegah diskontinuitas makroekonomi.<sup>85</sup>

Ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional karena didasarkan pada konsep Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Berikut beberapa perbedaannya, khususnya:<sup>86</sup>

- a. Ekonomi syariah mengedepankan cita-cita kolaborasi dan berbagi, sedangkan ekonomi konvensional mengutamakan keuntungan (riba).
- b. Sistem ekonomi syariah memandang sumber daya alam yang ada sebagai anugerah Tuhan yang harus dikelola secara hati-hati dan benar. Sedangkan ilmu ekonomi konvensional memandang sumber daya alam sebagai komoditas ekonomi yang dapat menghasilkan keuntungan.
- c. Sistem ekonomi syariah meyakini bahwa pendapatan yang diperoleh secara ilegal dan tanpa syarat hukum yang jelas tidak diakui, sedangkan sistem ekonomi konvensional berorientasi pada memaksimalkan keuntungan meskipun usaha atau usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan hukum Islam.
- d. Sistem ekonomi syariah mengamanatkan bahwa kekayaan orang-orang yang berkecukupan (kaya) tidak hanya berkisar pada kelompok tersebut, namun juga pada kelompok yang membutuhkan. Sedangkan sistem ekonomi

---

<sup>85</sup> Yusup Hidayat, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 60.

<sup>86</sup> Abd Shomad, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 34.



konvensional cenderung berpandangan bahwa kekayaan seseorang sepenuhnya adalah miliknya dan tidak perlu dibagikan kepada orang lain.<sup>87</sup>

Sistem ekonomi syariah yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi seluruh umat manusia adalah penerapan ilmu ekonomi dalam praktik sehari-hari untuk mengkoordinasikan faktor-faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tetap berpegang pada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumbernya. peraturan hukum dalam sistem ekonomi Islam. Ekonomi syariah didasarkan pada empat prinsip, yang meliputi:

a. Tauhid

Konsep tauhid mengatur seluruh unsur kehidupan di dunia dan akhirat. Ketika seseorang mengafirmasi dan beribadah kepada Allah swt, berarti ia memiliki komitmen yang sejati untuk mencurahkan segala daya upayanya untuk beribadah kepada Allah swt.

b. Keadilan dan Keseimbangan

Konsep keadilan menjadi landasan dalam mengembangkan seluruh kebijakan ekonomi yang mempunyai pengaruh baik terhadap pertumbuhan dan pemerataan kekayaan dan kesejahteraan di seluruh masyarakat. Gagasan keseimbangan dalam konteks ini mengacu pada kesetaraan antara pendapatan dan pengeluaran, pertumbuhan dan distribusi, serta pendapatan kelompok kaya dan miskin.

c. Kehendak bebas

Menurut keyakinan Islam, Allah swt mempunyai kebebasan memilih yang hakiki, dengan demikian manusia mempunyai hak untuk memilih apa yang akan dilakukannya, termasuk menerima pekerjaan atau memanfaatkan

---

<sup>87</sup> Dwi Septa Aryani, Yuni Rachmawati, and Agung Anggoro Seto, *Ekonomi Syariah (Dengan Pendekatan Hasil Penelitian)* (Jakarta: Nusa Literasi Inspirasi, 2019), h. 6–7.

kekayaannya; setiap orang diberikan kebebasan untuk menjalani hidup sesuai keinginan mereka. Namun manusia yang sehat adalah manusia yang dapat memanfaatkan kebebasan tersebut untuk mengamalkan tauhid dan kerukunan dalam hidupnya.

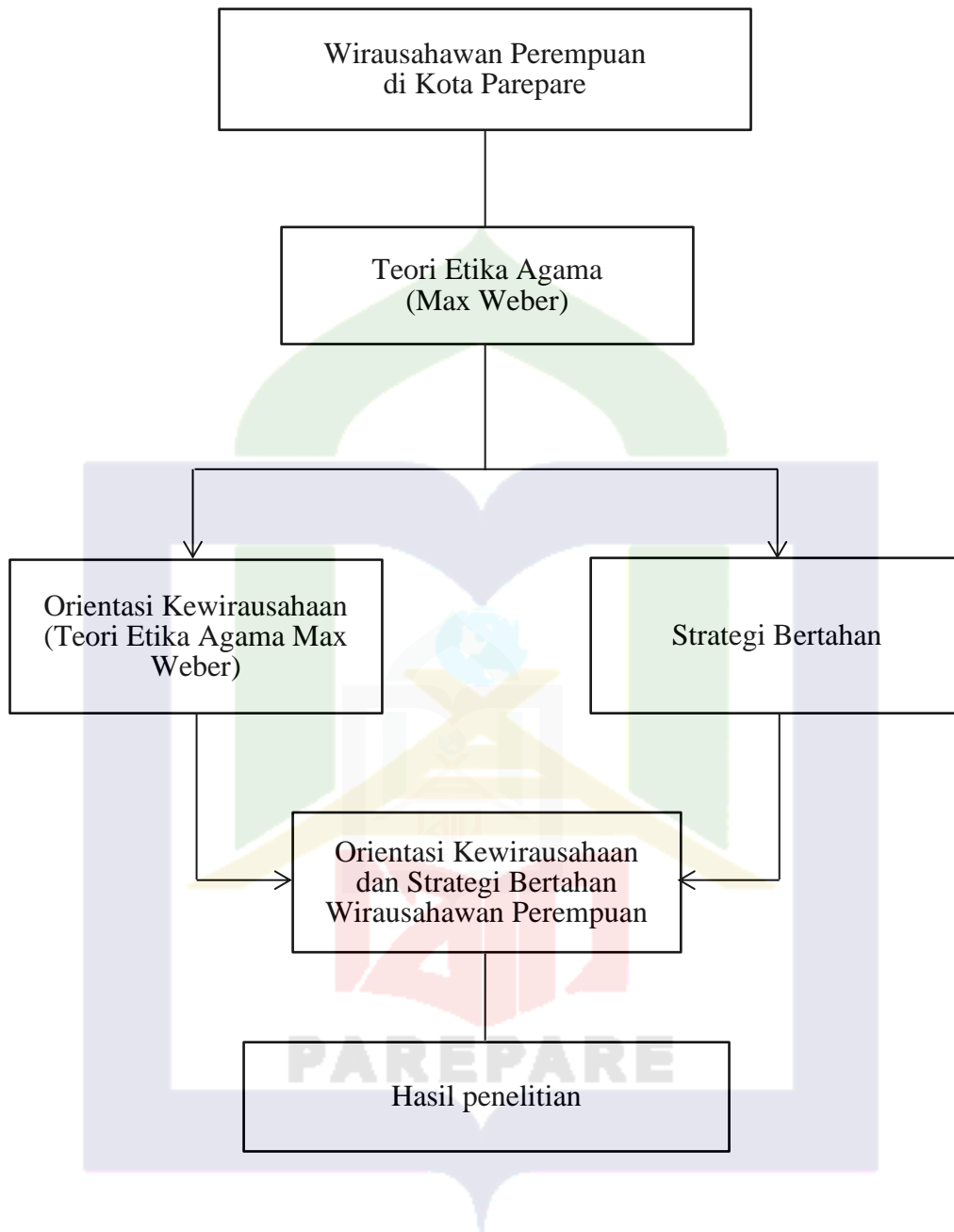
#### d. Tanggung Jawab

Menurut prinsip ekonomi syariah, kebebasan setiap orang untuk melakukan sesuatu, seperti mengambil pekerjaan apa pun atau menggunakan kekayaannya sesuai keinginannya, harus disertai dengan pertanggungjawaban atas apa yang dipilihnya.

### **C. Kerangka Pikir Penelitian**

Pada penelitian ini orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan wirausahawan perempuan merupakan objek formal. Orientasi kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dilakukan oleh wirausahawan perempuan dalam mencapai keinginan dalam mengelola usaha. Sedangkan strategi bertahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan wirausaha perempuan dalam mempertahankan usaha yang dimiliki agar tetap berjalan atau eksis dalam menghadapi suatu keadaan yang sulit ataupun krisis.

Berdasarkan pada pembahasan diatas, maka penulis merasa perlu memberikan kerangka pikir tentang beberapa variable dalam penelitian tersebut dalam skema berikut ini :



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Analisis sering digunakan dalam penelitian kualitatif jenis ini karena bersifat deskriptif.<sup>88</sup> Data gejala yang diamati digunakan dalam analisis data deskriptif, yang tidak selalu menyertakan angka atau koefisien antar variabel.<sup>89</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi.<sup>90</sup> Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Pendekatan penelitian fenomenology juga digunakan oleh peneliti. Fenomenology dapat diartikan sebagai studi yang menggeluti fenomena, misalnya suatu kejadian yang timbul didalam pengalaman hidup seseorang, variasi orang tersebut saat merasakan suatu kejadian serta suatu makna yang orang tersebut punyai dalam pengalamannya. Harapan dalam penelitian ini didasari dari adanya ketertarikan peneliti untuk mencari tahu lebih dalam mengenai fenomena yang dialami oleh informan. dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan yang dilakukan oleh wirausaha perempuan di kota Parepare.

---

<sup>88</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Cet. I (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 6.

<sup>89</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 111.

<sup>90</sup> Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2022), h. 30.

Mengingat kelangkaan penelitian sebelumnya mengenai topik atau permasalahan yang diteliti, maka digunakan metode fenomenologis untuk penelitian kualitatif. Selain itu, fenomenologi memperjelas esensi fenomena, memungkinkannya memberikan ringkasan tentang apa pun yang secara akurat mencerminkan keadaan yang ada. Fenomenologi adalah studi tentang bagaimana individu melihat fenomena tertentu; dengan kata lain, individu mempersepsikan sesuatu karena peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, bukan karena pengalaman yang dimilikinya. Dengan menggunakan fenomena yang dialami oleh informan terkait, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Sebagaimana didefinisikan dalam fenomenologi, fenomena yang dilaporkan didasarkan pada keadaan asli dan aktual untuk memberikan sensasi yang realistis. Selain itu, dengan menggunakan metodologi kualitatif, akan diperoleh data yang lebih komprehensif, dapat dipercaya, mendalam, dan relevan sehingga memberikan informasi yang lebih luas dan berguna. Penelitian kualitatif mengacu pada semua domain atau aspek keberadaan manusia. Dikatakan juga bahwa penelitian sedang dilakukan pada manusia dan segala dampaknya.

Objek tersebut dijelaskan sebagaimana adanya atau dalam keadaan sebenarnya, mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupan yang disebut ekonomi, kebudayaan, hukum, pemerintahan, agama dan sebagainya. Menekankan pada lingkungan alam dan kondisi nyata merupakan ciri utama penelitian kualitatif. Alam dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan analisis secara mendalam pada tempat dilakukannya penelitian.

## **B. Paradigma Penelitian**

Paradigma didefinisikan sebagai serangkaian gagasan yang menjelaskan cara kerja dunia kehidupan, memuat pandangan dunia, atau menyediakan metode

untuk menguraikan kompleksitas dunia nyata, dan menentukan apa yang penting, sah dan logis.<sup>91</sup> Dalam penelitian kualitatif dan sosial, paradigma yang umum mencakup *positivisme*, *interpretivisme*, teori kritis, dan *postmodernisme*. Jika dilihat dari metodologi penelitian kualitatif yang penulis gunakan dengan pendekatan fenomenology, maka paradigma *interpretative* diterapkan dalam penelitian ini.

Paradigma ilmu sosial mendukung penggunaan paradigma *interpretative* dengan tujuan menyelidiki secara sistematis kehidupan sosial yang bermakna melalui pengamatan yang luas dan langsung dalam konteks yang alamiah guna memperoleh pemahaman dan interpretasi terhadap dunia sosial. Kebanyakan peneliti *interpretative* mengandalkan observasi langsung dan studi di luar ruangan (studi lapangan).

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ialah data primer dan data sekunder. Seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1. Data primer: Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data<sup>92</sup> atau langsung dari lapangan; Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data/informasi langsung dari wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemilik usaha di kota Parepare dengan metode pemilihan sampel yakni *simple random sampling*. Informan yang diwawancarai yakni sebanyak 40 orang dengan pembagian masing-masing kecamatan 10 orang pemilik usaha (owner).
2. Data sekunder: Data dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah

---

<sup>91</sup> Azfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, Cet. I (Malang: UB Press, 2017), h. 1.

<sup>92</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

ada.<sup>93</sup> Misalnya saja dari bahan bacaan yang ada di perpustakaan mengenai isu-isu yang berkaitan dengan topik yang sedang dikerjakan peneliti. Contohnya termasuk buku, artikel, jurnal penelitian, dan karya sastra yang menyajikan data dan penelitian seperti bagaimana keadaan atau kondisi di kota Parepare terkait dengan perempuan pengusaha, diperlukan beberapa data dan dokumen.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif, menggunakan instrument dan alat penelitian disiapkan oleh peneliti sendiri. Dengan demikian peneliti sebaiknya melakukan tervalidasi dalam hal kesiapannya melakukan penelitian langsung di lapangan, pemahamannya terhadap metode pengamatan kualitatif, dikuasainya pengetahuan mengenai objek dan bidang studi yang sedang di amati, serta kesiapan akademis dan logistik.<sup>94</sup> Wawancara dan dokumen juga digunakan dalam penelitian ini.

#### **E. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian selama 30 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Sementara Kota Parepare akan dijadikan lokasi penelitian. Lokasi tersebut dipilih untuk penelitian ini karena mudah dijangkau oleh peneliti.

#### **F. Tahapan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data melalui beberapa tahapan berikut:<sup>95</sup>

1. Pra-lapangan
  - a. Membuat rencana
  - b. Memilih bidang/lapangan

---

<sup>93</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 68.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 305.

<sup>95</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Cet.I (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h. 97.

- c. Mengurus perijinan
  - d. menyelidiki dan mengevaluasi situasi
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan alat instrument
  - g. Masalah etika dalam lapangan
2. Lapangan
    - a. Memahami dan mengidentifikasi
    - b. Mengumpulan data
  3. Pengolahan data
    - a. Reduksi data
    - b. Display data
    - c. Menverifikasi dan Mengambil kesimpulan
    - d. Kesimpulan akhir.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tugas penting yang dilakukan oleh peneliti. Pendekatan yang sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan disebut pengumpulan data.<sup>96</sup> Instrumen penelitian adalah metodologi dan alat khusus yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data.<sup>97</sup> Teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini :

##### 1. Observasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih disukai sebagai alat untuk memperoleh data penelitian kualitatif. Mendengar atau merasakan langsung informasinya. Ketika peneliti terjun langsung ke lapangan,

<sup>96</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet.I (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 103.

<sup>97</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* , h. 78.



pengetahuan yang mereka kumpulkan bisa sangat membantu.<sup>98</sup> Dalam Menggunakan blangko atau format sebagai alat adalah cara yang paling efektif untuk membantu peneliti dalam penelitiannya. Informasi tentang terjadinya suatu peristiwa atau kejadian disediakan dalam format yang dihasilkan. Pengamat memainkan peran paling penting dalam menggunakan metode observasi. Pengamat harus penuh memperhatikan ketika mengamati peristiwa, gerak, atau proses.<sup>99</sup> Adapun pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terkait para usaha mikro kecil dan menengah terkhusus wirausaha perempuan di kota Parepare.

## 2. Wawancara

Metode komunikasi yang disebut wawancara melibatkan tanya jawab untuk mengumpulkan data.<sup>100</sup> Sedangkan wawancara bebas terpimpin adalah suatu proses di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden bebas menjawab, dan jenis wawancara inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Perempuan di Kota Parepare yang terkait dengan atau memiliki usaha akan diwawancarai dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Sama pentingnya dengan hal lainnya adalah dokumentasi, atau mencari informasi tentang suatu hal atau variabel dalam catatan, teks, buku, koran, majalah, ukiran, notulen rapat, memo, agenda, dan lain-lain.<sup>101</sup> Peneliti akan mengumpulkan dokumen untuk penelitian ini berupa catatan teoritis yang berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>98</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 110.

<sup>99</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 77.

<sup>100</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet.X (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 83.

<sup>101</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 77–78.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memperoleh jawaban menyeluruh terhadap permasalahan, yang kemudian menjadi temuan penelitian. Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan mengumpulkan secara cermat informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan bahan tertulis agar lebih mudah dipahami dan disajikan kepada orang lain.<sup>102</sup> Dalam penelitian kualitatif, strategi pengumpulan dan analisis data biasanya digabungkan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data interaktif melibatkan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.<sup>103</sup> Metode analisis data model Miles dan Huberman dijelaskan pada paragraf berikut :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa terdapat banyak data yang kompleks dan bercampur; Oleh karena itu, langkah-langkah harus diambil untuk mengurangi data. Reduksi data menurut Miles dan Huberman adalah suatu prosedur seleksi yang menitikberatkan pada reduksi, penggalan, dan modifikasi data perkiraan (mentah) yang diperoleh dari observasi lapangan.<sup>104</sup> Hasilnya, setelah dilakukan pengumpulan data terhadap perempuan pengusaha di Kota Parepare melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dilakukan reduksi data, yang mana data tersebut diolah dengan menentukan data mana yang signifikan untuk digunakan guna memperkuat laporan penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Definisi dari penyajian data itu sendiri adalah alur proses analisis

---

<sup>102</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), p. 178.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 455.

<sup>104</sup> Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktek*, h. 28.

terpenting kedua. Penyajian data menurut Miles dan Humberman adalah data naratif yang diperoleh di lapangan yang dirangkai dan ditempatkan ke dalam grafik, bagan, atau matriks (*coding*) sehingga hal ini memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menafsirkan dan membuat kesimpulan. Dengan menyajikan data, peneliti akan dapat lebih mengerti mengenai situasi yang sudah direncanakan pekerjaan di masa yang akan datang dengan dasar apa yang sudah di mengerti.<sup>105</sup> Penyajian data yang dimaksudkan ialah penelitian yang memiliki definisi bagaimana data yang telah dikumpulkan dan direduksi akan disajikan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Bisa berbentuk diagram atau pengolah kata agar peneliti cepat menguasainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Mengembangkan dan memvalidasi kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis. Memahami makna, struktur, keteraturan pola kejelasan, sebab akibat, atau proporsi kesimpulan yang diambil pada awalnya, merupakan upaya yang harus segera dibuktikan kebenarannya dengan meninjau proses pengkodean dan penyajian data serta memeriksa keberadaannya agar tidak ada kesalahan dalam data. Sehingga dapat diperoleh pemahaman atau kejenuhan data yang lebih tepat. Data diolah dan dievaluasi pada langkah ini sehingga dapat diambil kesimpulan.

#### **I. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif ini, prosedur pengujian keabsahan data biasanya digunakan bersamaan dengan pendekatan pengujian keabsahan data lainnya. Pengujian validitas internal (*credibility*), pengujian validitas eksternal (*transferability*), pengujian reliabilitas (*dependability*), dan pengujian objektivitas

---

<sup>105</sup> Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktek*, h. 29.

(*confirmability*) adalah contoh dari metodologi pengujian tersebut. Cara yang diimplementasikan dalam penilaian yang digunakan untuk menilai keabsahan data dua teknik yaitu uji kredibilitas dan uji objektivitas. Uji kredibilitas digunakan untuk menguji kepercayaan data yang didapatkan dari penelitian kualitatif yang diimplementasikan sehingga dapat meningkatkan ketekunan, diskusi, analisis kasus negatif dan *member check* (penyedia data), serta memperluas pengamatan sebelumnya.

Uji objektivitas digunakan karena penelitian dianggap objektif jika temuannya disepakati oleh banyak orang. Pengujian objektivitas mencakup pemeriksaan temuan penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian. Penelitian telah memenuhi syarat objektif jika hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah kegunaan dari tahapan-tahapan penelitian itu sendiri. Untuk membantu orang lain memahami temuan penelitian, peneliti menulis laporan yang jelas, sistematis, dan konsisten.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih informan terdiri dari wirausahawan perempuan yang termasuk dalam UMKM, dengan menggunakan karakteristik beragam yang merupakan komponen terpenting dalam penelitian. Jiwa kewirausahaan perempuan dianggap sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Perempuan juga memiliki peran penting sebagai *Agent of Change* atau agen perubahan, tidak hanya di bidang pendidikan untuk keluarga, namun juga untuk peningkatan perekonomian kreatif negara. Dengan begitu para wanita di masa sekarang sudah mulai bergerak dalam mendirikan usaha yang mampu dijadikan tumpuan hidupnya.

Setiap manusia dalam Islam, baik laki-laki maupun perempuan, mempunyai kedudukan yang sama dalam menjalankan hakikat dan tujuan fungsinya, serta ditetapkan peranan kemanusiaannya.<sup>106</sup> Perempuan dijunjung tinggi dalam Islam.<sup>107</sup> Peran dan tanggungjawab perempuan dalam keluarga biasanya dikategorikan ke dalam tiga kategori: ibu, istri,<sup>108</sup> dan pekerja. Namun hal ini memerlukan dukungan keluarga. Hukum Islam mengatur bagaimana perempuan melakukan pekerjaannya sebagai wirausaha. Islam memberikan petunjuk bagaimana mengelola bisnis halal dan menjaga hubungan positif di tempat kerja. Promosi kewirausahaan perempuan dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan kesetaraan gender dan mengentaskan kemiskinan.

---

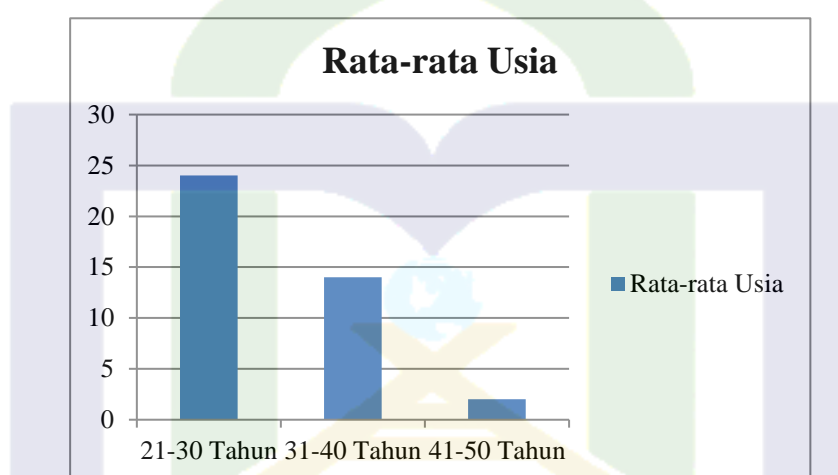
<sup>106</sup> Abdul Jalil and St. Aminah, 'Gender Dalam Perspektif Budaya Dan Bahasa', *Jurnal Al-Maiyyah*, 11.2 (2018), h. 279.

<sup>107</sup> Andi Bahri S, 'Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)', *Jurnal Al-Maiyyah*, 8.2 (2015), h. 183.

<sup>108</sup> Andi Bahri S, 'Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)', h. 189.

Dari semua informan, ditemukan bahwa usia informan bervariasi mulai dari usia 23 sampai 48 tahun. Dan jenis usaha pun bervariasi seperti usaha fashion, kuliner, kosmetik, hadiah/kado, penyewaan bajubodo, dan lain-lain. Berikut adalah data wirausahawan perempuan yang dijadikan informan, sebagai berikut:

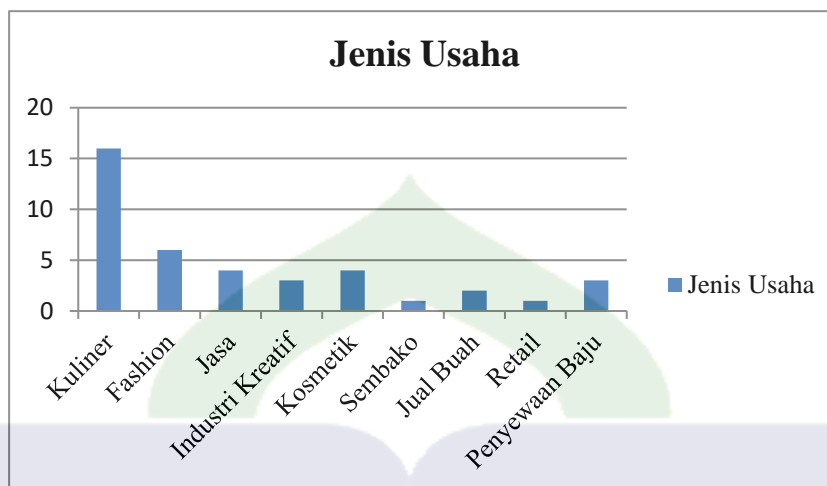
Gambar 4.1 Rata-rata usia Wirausahawan Perempuan



Sumber data: diolah oleh peneliti.

Berdasarkan pada gambar 4.1 diketahui bahwa usia informan berusia antara 21-30 tahun terdiri dari 24 orang, usia 31-40 tahun terdiri dari 14 orang, dan usia 41-50 berjumlah 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa para wirausahawan perempuan di kota Parepare tetap mampu bekerja dengan baik, dan melakukan beragam aktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan dan memuaskan kehidupan mereka sehari-hari. Menurut mereka, setiap kesuksesan dalam menjalankan usaha tidak akan dilihat berdasarkan usia, karena saat usia berapapun nantinya pasti akan bisa sukses menjalankan usaha yang dijalankan saat ini. Adapun jenis usaha yang dijalankan oleh wirausahawan perempuan, yaitu:

Gambar 4.2 Jenis Usaha Wirausahawan Perempuan



Sumber data: diolah oleh peneliti.

Berdasarkan pada gambar 4.2 diketahui bahwa jenis usaha informan yang paling mendominasi yaitu usaha kuliner, kemudian usaha fashion, dan yang paling rendah yaitu usaha campuran/sembako. Hal ini menunjukkan bahwa para wirausahawan perempuan di kota Parepare lebih tertarik untuk menjalani usaha kuliner karena usaha kuliner dianggap menjadi ladang bisnis yang menjanjikan. Tak mengherankan, sebab makanan tak hanya dapat dipandang sebagai pemuas rasa lapar. Makanan dan minuman kini telah bertransformasi menjadi bentuk seni yang mampu memuaskan perut, lidah, sekaligus perasaan para penikmatnya. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

### **1. Orientasi Kewirausahaan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare**

Orientasi kewirausahaan, diwujudkan dengan sikap kreatif dan proaktif serta kemauan untuk memanfaatkan peluang. Orientasi kewirausahaan telah berkembang menjadi salah satu konsep yang paling mapan dalam studi kewirausahaan dan manajemen secara umum. Orientasi kewirausahaan seorang wirausahawan dapat membawa pada peningkatan kinerja usaha. Seseorang tidak

akan bertumbuh kecuali dia mengerahkan upaya mental dan fisik untuk menghasilkan perubahan positif. Wirausahawan sejatinya identik dengan pekerjaan laki-laki namun pada zaman sekarang ini para perempuan sudah banyak yang memberanikan diri untuk terjun ke dalam dunia usaha, hal ini dapat dikatakan bahwa gender bukanlah suatu alasan klasik untuk menghalangi perempuan agar dapat terus melangkah.<sup>109</sup> Hasil wawancara yang dilakukan bersama informan, mengatakan bahwa:

“Karena saya memang hobi jualan dari kecil, jadi saya tingkatkan kemampuan dengan membuka bisnis di bagian fashion ini”<sup>110</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan mereka belajar lebih banyak tentang memulai bisnis fashion karena hobi mereka berjualan sejak kecil. Adapun wawancara bersama narasumber Fitri Alwi sebagai berikut.

“Berawal dari hobi jadi ku jadikan hobiku sebagai pekerjaan yang sangat ku senangi dan sangat ku nikmati”<sup>111</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan berawal dari hobi mereka, kemudian mengubah hobi mereka menjadi pekerjaan yang mereka senangi dan nikmati. Adapun wawancara bersama narasumber Harnita sebagai berikut.

“Kalau motivasiku buka usaha ini karena sukaka masak-masak jadi kepikiranka untuk buka usaha ini, apa salahnya ku coba dan alhamdulillah dari tahun ke tahun maju dan berkembang”<sup>112</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan motivasi informan untuk membuka usaha tersebut adalah karena ia suka masak, maka menurutnya tidak

---

<sup>109</sup> Beby Rehan Fahira and Ani Yuningsih, ‘Konsep Diri Wirausahawan Perempuan Di Era Milenial’, *Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7.2 (2021), h. 600.

<sup>110</sup> Mulia Sakinah Ruslan, ‘Mshijabshop’, Fashion, Wawancara, Parepare, 19 Desember 2023.

<sup>111</sup> Fitri Alwi, ‘Bajubodo Ripurio’, Penyewaan Bajubodo, Wawancara, Parepare, 19 Desember 2023.

<sup>112</sup> Harnita, ‘Ayam Geprek Zam’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 14 Desember 2023.



ada salahnya mencoba, dan alhamdulillah dari tahun ke tahun usahanya maju dan berkembang.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari tiga informan mengungkapkan bahwa mereka memulai suatu usaha karena ingin menyalurkan hobi mereka. Jika melakukan suatu pekerjaan yang disukai dan didasari dengan hati, maka pekerjaan yang sebenarnya berat untuk dilakukan akan terasa ringan dengan sendirinya. Itu semua bisa terjadi karena dilakukan tanpa harus terbebani dengan hal-hal yang tidak diduga nantinya. Hal berbeda disampaikan oleh Saudari Novi sebagai berikut:

“Usai pensiun dini dari salah satu bank swasta di parepare, maka terbukalah inisiatif mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dimana bekerja bisa bertempat di rumah dan anak-anak tetap terpantau perkembangannya”<sup>113</sup>

Saudari Novi pada wawancara di atas memberikan keterangan bahwa ia menjalankan suatu usaha setelah pensiun dini dari salah satu bank swasta. Banyaknya kebutuhan rumah tangga yang harus terpenuhi maka ia inisiatif untuk membangun suatu usaha. Kemudian menurut saudari Rasma Ali mengatakan bahwa:

“Untuk membantu perekonomian orang tuaku, terus bisaka punya penghasilan sendiri. Karena kulihat teman-temanku yang punya usaha bisa na biayai dirinya sendiri, itumi juga yang motivasika”<sup>114</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa informan menjalankan suatu usaha Inisiatif untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga muncul setelah pensiun dini dari salah satu bank swasta Parepare. Bekerja di rumah memungkinkan anak-anak tetap terpantau perkembangan mereka. Mereka akan dapat terus mendapatkan penghasilan sendiri untuk membantu

---

<sup>113</sup> Novi, ‘Syauqie Kitchen’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 3 Januari 2024.

<sup>114</sup> Rasma Ali, ‘Adabuket’, Jasa Pembuatan Buket, Wawancara, Parepare, 16 Desember 2023.

keuangan orang tua mereka. Karena mereka melihat teman-teman yang memiliki bisnis dapat membiayai diri mereka sendiri, itu juga yang mendorong mereka dalam berbisnis. Adapun wawancara bersama narasumber Saudari Sitti Puri Kasmiyanti Asis mengatakan hal yang bahwa.

“Motivasi saya yaitu sedari kecil saya sudah bercita-cita untuk menjadi seorang pengusaha dan hal tersebutlah yang terus mendorong saya untuk mendirikan usaha saat ini”<sup>115</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber inspirasi mereka adalah keinginan untuk menjadi pengusaha sejak kecil, yang terus mendorong mereka untuk mendirikan usaha mulai dari sekarang. Adapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan omzet penjualan sebagai berikut.

“Saya melakukan promosi di sosial media dan mencari ide-ide baru untuk produkku supaya lebih cantik, menarik, terus makin digemari. Ku pasarkan dengan cara ku upload hasil produkku di instagram dan harus sering-sering posting jualan di IG dan WA, kadang juga ku adakan *discont* di hari-hari tertentu”<sup>116</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa informan mencari ide-ide baru untuk memperindah produk mereka, menarik, dan disukai dengan melakukan promosi di sosial media. Memasarkan produk dengan mengunggah di sosial media seperti Instagram dan Whatsapp, terkadang pemberian *discont* pada hari tertentu. Adapun wawancara bersama narasumber Rini Anggreni sebagai berikut.

“Konsisten untuk tetap menjual dan memperluas marketing penjualan dengan cara promosi, untuk promosi saya memberikan tester atau testimoni kepada orang-orang untuk mencobanya terlebih dahulu, kemudian menyebarkan pemflet dan foto produk untuk menarik perhatian”<sup>117</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan untuk menjual dan

<sup>115</sup> Sitti Putri Kasmiyanti Asis, ‘Cash Mart’, Usaha Campuran, Wawancara, Parepare, 5 Januari 2024.

<sup>116</sup> Rasma Ali, ‘Adabuket’, Jasa Pembuatan Buket, Wawancara, Parepare, 16 Desember 2023.

<sup>117</sup> Rini Anggreni, ‘Pancake Donut Mini’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 17 Desember 2023.

meningkatkan penjualan melalui promosi dalam promosi mereka memberikan tester atau testimoni kepada orang lain untuk mencoba terlebih dahulu, kemudian menyebarkan pamflet dan foto produk untuk menarik perhatian konsumen. Adapun wawancara bersama narasumber Wahyuni Jabir sebagai berikut.

“Selalu mengupgrade menu tentunya membuat kualitas cita rasa yang enak dan memberikan kejutan promo-promo menarik. Selain itu, mengshare iklan produk di status sosmed dan di berbagai grup whatsapp”<sup>118</sup>

Saudari Wahyuni Jabir memberikan keterangan bahwa dalam meningkatkan penjualan maka ia fokus ke cita rasa produknya serta memberikan kejutan promo, dimana promo dalam suatu bisnis juga sangat penting agar pembeli tertarik untuk membeli. Lebih lanjut saudari Sofiana Asnawi mengatakan bahwa sebagai berikut.

“Dengan melakukan iklan di sosmed terus kerjasama dengan sekolah-sekolah, sanggar seni, dan rumah pengantin. Promosi yang paling sering dilakukan itu di sosial media seperti instagram dan tiktok serta melakukan endors seperti ke selebgram”<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Mengubah menu secara teratur tentunya meningkatkan cita rasa dan menawarkan kejutan promo yang menarik. Mengiklankan produk di status sosial media dan grup WhatsApp. Mereka terus bekerja sama dengan sekolah-sekolah, sanggar seni, dan rumah pengantin melalui iklan di media sosial. Periklanan yang paling sering mereka lakukan adalah di sosial media seperti Instagram dan TikTok, serta endorsement seperti Selebgram. Adapun wawancara dengan narasumber saudari Sitti Putri Kasmiyanti Asis dalam meningkatkan penjualan sebagai berikut.

“Yang saya lakukan dalam meningkatkan penjualan yaitu dengan cara menyediakan stok barang dan menjualnya secara grosir atau memberikan harga terjangkau tapi kualitas tetap diperhatikan dan melengkapi barang jualan saya agar tidak ada pembeli yang kecewa sehingga hal tersebut meningkatkan trust para pembeli dan bisa menjadi langganan di toko saya.

<sup>118</sup> Wahyuni Jabir, ‘Salili Snack’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 2 Januari 2024.

<sup>119</sup> Sofiana Asnawi, ‘Salewangeng Galery’, Penyewaan Bajubodo, Wawancara, Parepare, 2 Januari 2024.

Kemudian saya memanfaatkan social media seperti instagram untuk mempromosikan”<sup>120</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan penjualan, mereka menyediakan stok produk dan menjualnya secara grosir atau dengan harga yang terjangkau sambil mempertahankan kualitas produk dan melengkapi barang jualan mereka agar pembeli tidak kecewa, yang meningkatkan kepercayaan pembeli dan memungkinkan mereka untuk menjadi langganan toko. Selanjutnya, mereka menggunakan platform media sosial seperti Instagram untuk mempromosikan bisnis mereka. Selain itu wirausahawan perempuan mengidentifikasi peluang usaha berdasarkan wawancara bersama narasumber Rafiqa Ekawati M. sebagai berikut.

“Dunia usaha tidak diragukan lagi memiliki banyak saingan. Sebelum memulai suatu usaha, saya mempertimbangkan prospek bisnis untuk memastikan kelangsungan jangka panjangnya. Lalu, saya mencari peluang dengan melihat target pasarnya.”<sup>121</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bisnis pasti memiliki banyak pesain. Sebelum memulai usaha, mereka sudah mempertimbangkan berbagai peluang bisnis untuk tetap berjalan. Kemudian, mereka melihat target pasar untuk menemukan peluang. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh informan sebagai berikut.

“Melihat situasi dan kondisi di lingkungan saya, kemudian melihat apa saja yang masih kurang dijual. Sebisa mungkin membuka usaha yang berbau hal baru bagi konsumen”<sup>122</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah mempertimbangkan keadaan dan kondisi di lingkungan, mereka akan menentukan apa yang masih kurang dijual. Sebisa mungkin, membuka bisnis baru untuk

---

<sup>120</sup> Sitti Putri Kasmiyanti Asis, ‘Cash Mart’, Usaha Campuran, Wawancara, Parepare, 5 Januari 2024.

<sup>121</sup> Rafiqa Ekawati M., ‘Amaryllis Hijab’, Fashion, Wawancara, Parepare, 20 Desember 2023.

<sup>122</sup> Novi, ‘Syauqie Kitchen’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 3 Januari 2024.

pelanggan. Adapun wawancara bersama narasumber Chindya Conera Ramadhani sebagai berikut.

“Saya lihat dari perkembangan saat ini karena kan di parepare banyak cafe resto yang rata-rata itu laku semua”<sup>123</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka melihat perkembangan saat ini karena ada banyak kafe di dekatnya yang rata-rata penuh. Adapun wawancara bersama narasumber Ainun Pratiwi sebagai berikut.

“Saya melihat peluang yang ada di sekitar saya”<sup>124</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki peluang disekitar mereka. Melihat peluang usaha sebelum memulai suatu usaha. Kemampuan melihat peluang merupakan salah satu skill yang dimiliki pebisnis.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga informan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di lingkungan sekitar. Karena lingkungan dan usaha saling melengkapi satu sama lain dan saling berkaitan. Lingkungan yang positif akan berdampak pada produktivitas. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh informan sebagai berikut:

“Faktor permintaan yang masih tinggi berkaitan dengan besarnya minat masyarakat terhadap kopi. Karena di Indonesia khususnya di parepare, kopi merupakan salah satu minuman yang paling populer dilihat dari banyaknya kedai/cafe kopi yang tersebar. Selain itu, trend konsumsi kopi juga terus meningkat dari tahun ke tahun”<sup>125</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyaknya kedai kopi yang tersebar di seluruh Indonesia, kopi merupakan salah satu minuman yang paling populer, sehingga permintaan masih tinggi. Konsumsi kopi juga terus

---

<sup>123</sup> Chindya Conera Ramadhani, ‘Sudut Temu’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 16 Desember 2023.

<sup>124</sup> Ainun Pratiwi, ‘Giftbox\_Id.02’, Toko Hadiah Kado, Wawancara, Parepare, 13 Desember 2023.

<sup>125</sup> Achie, ‘Saz Coffee’, Aneka Kopi, Wawancara, Parepare, 13 Desember 2023.

meningkat setiap tahunnya. Adapun wawancara bersama narasumber Pipi Syahrani sebagai berikut.

“Melihat perkembangan skincare dan make up yang semakin maju dan memiliki pangsa pasar yang besar mulai dari remaja sampai dengan orang tua”<sup>126</sup>

Kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwa ia menjalani suatu usaha berdasarkan produk yang berkembang saat ini. Dengan mengetahui apa saja yang sedang berkembang oleh pasar, karena walaupun teknik marketing seorang wirausahawan bagus akan tetapi produk yang dijual sudah tidak lagi ngetrend dan diminati masyarakat, sama saja akan sulit menjualnya.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terkait dengan orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan berwirausaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Wirausahawan perempuan dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi.

## **2. Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare**

Strategi bertahan (*survival strategy*) adalah suatu taktik yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjamin keberlangsungan hidup seseorang yang mempunyai nilai atau dianggap berguna, baik secara materi

---

<sup>126</sup> Pipi Syahrani, 'Pvshop', Kosmetik, Wawancara, Parepare, 15 Desember 2023.

maupun non materi.<sup>127</sup> Strategi bertahan bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan perusahaan yang ada. Perusahaan kecil-menengah lebih mungkin untuk bertahan hidup karena sifat bisnisnya ditangani langsung oleh pemiliknya, sehingga memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan dengan cepat dan penuh tekad. Hasil wawancara yang diperoleh dari informan terkait strategi yang dilakukan oleh wirausahawan perempuan adalah sebagai berikut.

“Melakukan evaluasi bulanan, mencari ilmu membaca mengenai meningkatkan konsumen”<sup>128</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa melakukan evaluasi bulanan dan membaca tentang meningkatkan pelanggan. Adapun wawancara bersama narasumber Rini Anggreni sebagai berikut.

“Melakukan analisis situasi, kemudian melakukan target pasar yang sejalan dengan marketing yang ada. Serta melakukan evaluasi setiap minggunya”<sup>129</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan konsumen dilakukan dengan mencari atau memperbanyak ilmu terkait usaha yang dijalani serta menentukan target pasar dan melakukan evaluasi secara rutin. Pernyataan serupa yang dikatakan oleh saudari Achie, sebagai berikut.

“Perencanaannya terlebih dahulu memperhatikan analisis SWOT kemudian jangan pernah bosan untuk melakukan promosi pemasaran baik secara langsung maupun tidak langsung”<sup>130</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan konsumen maka yang dilakukan terlebih dahulu adalah analisis SWOT.

<sup>127</sup> Aimie Sulaiman, ‘Strategi Bertahan (Survival Strategy); Studi Tentang “Agama Adat” Orang Lom Di Desa Pejem, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung’, *Jurnal Society*, 2.1 (2014), h. 2.

<sup>128</sup> Ainun Pratiwi, ‘Giftbox\_Id.02’, Toko Hadiah Kado, Wawancara, Parepare, 13 Desember 2023.

<sup>129</sup> Rini Anggreni, ‘Pancake Donut Mini’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 17 Desember 2023.

<sup>130</sup> Achie, ‘Saz Coffee’, Aneka Kopi, Wawancara, Parepare, 13 Desember 2023.

Analisis SWOT akan membantu wirausahawan dalam mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Hasil evaluasi tersebut berguna untuk menetapkan tujuan pemasaran yang ingin dicapai. Adapun keterangan berbeda yang dikemukakan oleh saudari Andini Maylasari Muslimin, sebagai berikut:

“Memberikan diskon pada saat-saat tertentu dan promosi dengan cara yang menarik”<sup>131</sup>

Saudari Andini Maylasari Muslimin memberikan keterangan bahwa dalam meningkatkan penjualan ia memberika diskon-diskon kepada konsumen di waktu tertentu. Pemberian diskon menjadi salah satu strategi dalam memasarkan produk yang masih banyak digunakan oleh para pelaku bisnis. Konsumen akan tertarik karena harga yang didapat menghemat pengeluaran. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suri adalah sebagai berikut:

“Saya mengadakan sale. Misal, setiap bulannya di tanggal cantik seperti 10.10 itu diadakan sale. Juga setiap jum’at menerapkan system free ongkir atau jum’at berkah”<sup>132</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut mereka langkah yang diambil dalam meningkat konsumen adalah melakukan diskon-diskon di waktu tertentu. Adapun yang menjadi target pasar usahanya yaitu sebagai berikut:

“Kan saya menjalankan usaha jualan buah. Yang menjadi target pasarku itu dari semua kalangan dari anak-anak sampai orang tua karena memang buah dibutuhkan di semua kalangan”<sup>133</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi target pasarnya ialah dari semua kalangan mulai anak-anak sampai dengan orang tua. Karena menurutnya usaha yang dijalankan menjadi kebutuhan di semua

<sup>131</sup> Andini Maylasari Muslimin, ‘Faceshop.Pare’, Kosmetik, Wawancara, Parepare, 26 Desember 2023.

<sup>132</sup> Suri, ‘Umni Kosmetik’, Kosmetik, Wawancara, Parepare, 3 Januari 2024.

<sup>133</sup> Herlina Haruna, ‘BSM Bau Massepe Fresh Shop’, Jual Buah, Wawancara, Parepare, 18 Desember 2023.



kalangan. Berbeda dengan yang dikemukakan oleh saudari Mulia Sakinah Ruslan, sebagai berikut:

“Target pasar saya adalah pelajar dan orang tua, saya tidak hanya menjual pakaian dewasa saja. Karena ketika para ibu membeli pakaian, biasanya mereka juga mencarikannya untuk anaknya. Jadi di situlah saya mendapat kesempatan”<sup>134</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi target pasarnya adalah kalangan mahasiswa dan orang tua. Dimana para mahasiswa memiliki daya beli yang signifikan dan cenderung mengikuti trend. Serta menurutnya orang tua dijadikan target pasar karena kebanyakan orang tua ketika membeli pakaian, ia juga akan membeli pakaian untuk anaknya. Wirausahawan perempuan memberikan pelayanan kepada pelanggan. Adapun wawancara bersama narasumber Rasma Ali sebagai berikut.

“Fast respon saat menjawab pertanyaan mereka di social media dan melayani secara sopan dan mengerjakan pesanan mereka secepatnya dengan rapi”<sup>135</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cepat menjawab pertanyaan di social media, melayani dengan sopan, dan menyelesaikan pesanan mereka dengan cepat. Adapun wawancara bersama Dian narasumber sebagai berikut.

“Selalu memberikan pelayanan dengan fast respon kepada konsumen, karena saya juga menjual secara online. Sehingga memesan dan dikirim melalui kurir. Namun selalu memastikan bagaimana kemasan makanan yang dan sampai dengan baik di tangan konsumen”<sup>136</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa karena mereka juga menjual secara *online*, sehingga memesan dan dikirim melalui kurir, mereka selalu memberikan layanan yang cepat kepada pelanggan. Namun, mereka selalu

---

<sup>134</sup> Mulia Sakinah Ruslan, ‘Mshijabshop’, Fashion, Wawancara, Parepare, 19 Desember 2023.

<sup>135</sup> Rasma Ali, ‘Adabuket’, Jasa Pembuatan Buket, Wawancara, Parepare, 16 Desember 2023.

<sup>136</sup> Dian, ‘Boss Donuts’, Kuliner, Wawancara, Parepare, 17 Desember 2023.

memastikan bahwa makanan dikemas dengan baik dan sampai dengan baik kepada pelanggan. Adapun wawancara bersama narasumber Riska Vivinengsi sebagai berikut.

“Fast respond dan menjalin hubungan baik dengan pembeli”<sup>137</sup>

Saudari Riska Vivinengsi memberikan keterangan bahwa hal yang penting dalam melayani konsumen yaitu dengan cepat merespon pembeli baik melalui secara *offline* maupun online. Karena penjual yang lambat dalam merespon biasanya cenderung membuat pembeli tidak nyaman atau tidak merasa senang. Serta tetap menjalin hubungan baik kepada pembeli. Ungkapan yang sama juga dikatakan narasumber Hastuti sebagai berikut.

“Memberi pelayan yang ramah dan fast respon”<sup>138</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa salah satu hal penting dalam melayani pelanggan ialah dengan *fast repon* atau cepat dalam menanggapi obrolan. *Fast respon* adalah tanggapan cepat yang diberikan saat berkomunikasi dengan pelanggan. Misalnya ada pelanggan yang menanyakan stok barang, maka wirausahawan dengan sigap langsung membalas pesan tersebut dengan memberitahukan ketersediaan produk. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh informan sebagai berikut:

“Service excellent number one. Semua bentuk keluhan dan masukan kami tampung untuk kemajuan dan perbaikan yang lebih baik ke depan”<sup>139</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan terbaik adalah nomor satu serta semua bentuk keluhan maupun masukan dari pelanggan akan diterima untuk perkembangan usaha ke depannya. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh informan sebagai berikut:

“Senantiasa menyambut dengan baik customer yang datang maupun yang melakukan online order, menjelaskan produk secara detail sesuai

<sup>137</sup> Riska Vivinengsi, ‘Fadilah Shop’, Fashion, Wawancara, Parepare, 24 Desember 2023.

<sup>138</sup> Hastuti, ‘Mie Ayam Mehil’, Kuliner, Wawancara, Parepare, 23 Desember 2023.

<sup>139</sup> Novi, ‘Syauqie Kitchen’, Kuliner, Wawancara, Parepare, 3 Januari 2024.

kebutuhan customer, menawarkan produk lain yang mungkin cocok dengan customer”<sup>140</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara ia melayani pelanggan dengan cara menyambut *customer* yang berbelanja *offline* maupun *online* dengan baik, kemudian barang yang dipilih oleh *customer* akan dijelaskan secara detail. Apabila *customer* merasa kurang cocok maka saudari Rafiqa Ekawati M. akan menawarkan produk serupa yang dianggap cocok dengan *customer*. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Sitti Putri Kasmiyanti Asis yaitu sebagai berikut:

“Bentuk pelayanan kami yaitu bersikap ramah, responsive, dan memberikan pelayanan dengan mengantarkan barang customer khususnya (air dan beras) tanpa pungutan biaya apapun di wilayah dekat toko”<sup>141</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk pelayanannya yakni dengan cara bersikap ramah, responsif serta *customer* yang berbelanja air atau beras bertempat tinggal dekat dari toko akan diantarkan tanpa dipungut biaya sepeserpun.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk pelayanan yang diberikan wirausahawan perempuan kepada konsumen yaitu memberikan pelayanan dengan baik, ramah, dan *fast respon*. Sedangkan target pasar para wirausahawan perempuan di Kota Parepare yaitu mulai dari anak-anak hingga orang tua. Strategi yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), mencari ilmu terkait dengan usaha yang dijalani agar usaha yang dijalani terus berkembang dan maju, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen.

---

<sup>140</sup> Rafiqa Ekawati M., ‘Amaryllis Hijab’, Fashion, Wawancara, Parepare, 20 Desember 2023.

<sup>141</sup> Sitti Putri Kasmiyanti Asis, ‘Cash Mart’, Usaha Campuran, Wawancara, Parepare, 5 Januari 2024.

### 3. Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Wirausahawan Perempuan di Kota Parepare dalam Menghadapi Persaingan UMKM

Analisis ekonomi syariah merupakan ilmu sosial yang mempelajari permasalahan perekonomian masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sistem ekonomi syariah yang bertujuan untuk memberikan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia merupakan penerapan ilmu ekonomi yang dilakukan dalam praktik sehari-hari guna mengkoordinasikan faktor-faktor produksi, pendistribusian dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tanpa melanggar Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman. referensi peraturan hukum dalam sistem ekonomi Islam. Ada empat prinsip yang terkandung dalam sistem ekonomi syariah, antara lain:

#### 1. Tauhid

Pengertian tauhid (dimensi vertikal) mengatakan bahwa Allah swt memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku manusia sebagai khalifah agar dapat memberikan kemaslahatan kepada umat sekaligus melindungi hak-hak orang lain.<sup>142</sup> Selain itu, wawancara bersama narasumber Dwiyantri Lannang bahwa rizki telah diatur oleh Allah swt sebagai berikut

“Kan rezeki itu sudah di atur sama Allah jadi kita serahkan semua kepadanya tidak usah takut”<sup>143</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka sudah percaya kepada Allah swt bahwa rezeki sudah diatur, maka mereka tidak akan takut ketika tentang hal tersebut. Adapun wawancara bersama narasumber Andini Maylasari Muslimin sebagai berikut.

“Iye percaya karena semua yang kita miliki ini kan dari Allah semua jadi dalam berwirausaha itu saya sudah serahkan kepada Allah karena sudah

<sup>142</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), H. 89.

<sup>143</sup> Dwiyantri Lannang, 'Monmonfoods', Kuliner, Wawancara, Parepare, 20 Desember 2023.

diatur dan sudah ditakar kalau hari ini saya diberi rezeki segini”<sup>144</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka benar-benar percaya bahwa semua yang mereka miliki ini berasal dari Allah, karena rezeki sudah diatur oleh Allah.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk bertahan hidup, setiap makhluk membutuhkan rezeki. Rezeki mengacu pada setiap pemberian atau nikmat yang dianugerahkan Allah swt kepada seluruh makhluk, termasuk manusia. Ketika jualan anda ramai dan telah tiba waktu sholat. Adapun wawancara bersama narasumber Riska Vivinengsi sebagai berikut.

“Kami mempunyai beberapa karyawan nah jika pada waktu sholat pembeli ramai maka digantikan dengan karyawan yang sedang berhalangan atau tidak sholat untuk melayani pembeli”<sup>145</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki beberapa karyawan, sehingga pada saat jam waktu sholat tiba karyawan yang sedang berhalangan (haid) dapat menggantikan karyawan yang akan menunaikan sholat sehingga pembeli dapat dilayani masih bisa dilayani oleh karyawan yang lain. Berbeda yang dikatakan narasumber Rini Anggreni sebagai berikut.

“Begini sebelum waktu sholat tiba itu kami sudah istirahat seperti sudah jam 12 siang istirahat maki jadi kalau ada pembeli pasti menunggu atau nanti datang kalau sudah istirahat, jadi intinya kami lebih mengutamakan sholat disaat jam istirahat”<sup>146</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka istirahat sebelum waktu sholat, sekitar jam 12 siang. Jadi, jika ada pembeli yang datang, mereka harus menunggu atau datang setelah istirahat, intinya mereka lebih mengutamakan sholat saat istirahat. Adapun wawancara bersama narasumber Achie sebagai berikut.

<sup>144</sup> Andini Maylasari Muslimin, ‘Faceshop.Pare’, Kosmetik, Wawancara, Parepare, 26 Desember 2023.

<sup>145</sup> Riska Vivinengsi, ‘Fadilah Shop’, Fashion, Wawancara, Parepare, 24 Desember 2023.

<sup>146</sup> Rini Anggreni, ‘Pancake Donut Mini’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 17 Desember 2023.

“Kalau sudah masuk waktu sholat, saya tutup jualanku dulu, dan kalau masih ada pembeli yang datang terus, saya sampaikan kalau tokonya tutup sebentar karena mau sholat.”<sup>147</sup>

Saudari Achie memberikan keterangan bahwa pada saat waktu sholat ia meninggalkan jualannya dan segera melakukan kewajibannya yaitu sholat karena sholat di awal waktu memiliki sejumlah keutamaan bagi yang menjalankan. Hal yang sama juga dikatakan narasumber Sofiana Asnawi sebagai berikut.

“Ketika tiba waktu salat, saya menutup usaha saya terlebih dahulu. Saya percaya doa lebih penting. Sebab insyaallah kalau saya dahulukan petunjuk Allah niscaya Allah akan mencukupi kebutuhanku. Saya juga bersedekah ke masjid sebagai wujud rasa syukur kepada Allah swt.”<sup>148</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa seharusnya para pedagang lebih dahulu melaksanakan perintah Allah dibandingkan melayani pembeli. Adapun wawancara bersama narasumber Pipi Syahrani sebagai berikut.

“Pergantian waktu istirahat misalkan setiap karyawan di beri waktu istirahat masing-masing misalkan si A waktu istirahatnya jam 12 siang selama 30 menit untuk makan dan sholat dan setelah itu si B juga begitu, jadi tidak terjadi kendala pada saat transaksi antara konsumen”<sup>149</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pergantian waktu istirahat: Misalkan setiap karyawan diberi waktu istirahat masing-masing 30 menit untuk makan dan sholat pada pukul 12 siang, dan si B juga melakukannya, maka tidak ada hambatan saat bertransaksi dengan pelanggan.

Temuan wawancara yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa perempuan mengelola bisnis karena Allah. Pola pikir yang diridhai Allah juga harus ada dalam diri seorang wirausaha. Ketika seorang muslim meyakini bahwa seluruh pekerjaannya untuk mencari penghidupan adalah ibadah, maka semakin rajin ia bekerja maka semakin besar ketaqwaannya kepada Allah swt. Jika seorang muslim ingin berdagang atau bermuamalah, ia harus selalu mentaati pantangan-

<sup>147</sup> Achie, ‘Saz Coffee’, Aneka Kopi, Wawancara, Parepare, 13 Desember 2023.

<sup>148</sup> Sofiana Asnawi, ‘Salewangeng Galery’, Penyewaan Bajubodo, Wawancara, Parepare, 2 Januari 2024.

<sup>149</sup> Pipi Syahrani, ‘Pvshop’, Kosmetik, Wawancara, Parepare, 15 Desember 2023.

pantangan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Selain itu, bentuk ketakwaan wirausahawan kepada Allah swt wawancara bersama narasumber Yeyen sebagai berikut.

“Kalau saya itu salah satu bentuk ketakwaanku kepada allah menjalankan perintahnya, sholat, menghindari larangannya dan tidak terjerumus yang dilarangnya”<sup>150</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengikuti petunjuk Allah dan menghindari semua larangan-Nya. Taqwa juga mengandung makna menjaga/menjaga diri dari melakukan sesuatu yang dilarang Allah swt; segala sesuatu yang diperintahkan Allah, baik ibadah wajib maupun sunnah, harus dilaksanakan. Adapun wawancara bersama narasumber Cimma sebagai berikut.

“Kita harus selalu mengingat Allah dalam menjalankan usaha agar pengusaha terhindar dari sifat-sifat negatif seperti berbuat curang, berbohong, dan menyesatkan konsumen.”<sup>151</sup>

Ketakwaan seorang pengusaha Muslim adalah mengingat Allah dalam semua usahanya, sehingga ia dapat menghindari sifat-sifat buruk seperti menipu, berbohong, dan menyesatkan klien. Selain itu, wawancara bersama narasumber Sofiana Asnawi sebagai berikut.

“Sebagai pengusaha sukses, kita harus mengikuti petunjuk Allah dalam segala aspek kehidupan kita, termasuk bisnis, dengan menjaga apa yang halal dan menghindari apa yang haram. Maka segala usahanya seluruhnya untuk menjaga kesetiiaannya kepada Allah swt saja.”<sup>152</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut Islam, wirausahawan yang sukses adalah yang menaati petunjuk Allah swt dalam segala aspek kehidupannya, termasuk bisnis, dengan mempertahankan yang halal dan menjauhi yang haram. Kemudian segala usahanya diarahkan sepenuhnya untuk menjaga ketaatannya kepada Allah swt semata.

<sup>150</sup> Yeyen, ‘Upgrade Yourtaste’, Kuliner, Wawancara, Parepare, 1 Januari 2024.

<sup>151</sup> Cimma, ‘Queen Crab Parepare’, Kuliner, Wawancara, Parepare, 26 Desember 2023.

<sup>152</sup> Sofiana Asnawi, ‘Salewangeng Galery’, Penyewaan Bajubodo, Wawancara, Parepare, 2 Januari 2024.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengikuti petunjuk Allah dan hindari semua larangan-Nya. Taqwa juga mengandung makna menjaga/menjaga diri dari melakukan sesuatu yang dilarang Allah swt; segala sesuatu yang diperintahkan Allah, baik ibadah wajib maupun sunnah, harus dilaksanakan. Seorang pengusaha muslim harus selalu mengingat Allah dalam usaha komersialnya agar terhindar dari sifat-sifat negatif seperti menipu, berbohong, dan menyesatkan klien. Menurut Islam, wirausahawan yang sukses adalah yang menaati petunjuk Allah swt dalam segala aspek kehidupannya, termasuk bisnis, dengan mempertahankan yang halal dan menjauhi yang haram. Kemudian segala usahanya diarahkan sepenuhnya untuk menjaga ketaatannya kepada Allah SWT semata.

## 2. Keadilan dan Keseimbangan

Pengertian keadilan menanamkan rasa keadilan kepada semua pihak, tanpa membeda-bedakan komponen apapun, baik ekonomi, hukum, atau lainnya. Keadilan adalah perimbangan antara apa yang menjadi hak para pihak, baik untung maupun rugi, yang merupakan salah satu ciri hukum selain kelebihan. Hakim tidak diperbolehkan menentukan adil atau tidaknya suatu peraturan perundang-undangan. Di Indonesia, putusan hakim harus diambil “demi keadilan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Penggabungan kedua konsep ini menghasilkan kesimpulan bahwa asas keadilan adalah kebenaran yang menjadi landasan pemikiran dan tindakan masyarakat. Keadilan dalam perekonomian dapat diterapkan secara luas, termasuk dalam penetapan harga, kualitas produk, perlakuan terhadap pekerja, dan konsekuensi dari kebijakan ekonomi yang ditetapkan. Adapun wawancara bersama narasumber Herlina Haruna keadilan dan keseimbangan dalam berwirausahawa sebagai berikut.

“Saya menginformasikan kepada pembeli tentang produk saya yang di bawah standar, namun jika ada buah sisa beberapa hari yang lalu yang belum terjual dan masih layak untuk dijual, saya jual kembali dengan



harga murah. Tujuannya agar pembeli mempercayai saya dan menjadi langganan.”<sup>153</sup>

Saudari Herlina Haruna memberikan keterangan bahwa terkait keadilan dan keseimbangan ia memberi tahu kepada pembeli mana yang bagus dan kurang bagus. Adapun ungkapan dari narasumber Satriani sebagai berikut.

“Kalau soal kualitas produk, sulit kalau saya harus selalu menjual kualitas bagus. Namanya jualan, kadang tidak selalu habis. Apalagi dalam kondisi sepi seperti ini. Kalau ada buah yang kemarin tidak terjual, kadang saya campur dengan buah baru”<sup>154</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembeli harus menyortir buah berdasarkan kualitasnya dan menjelaskan secara lengkap segala permasalahan pada barang tanpa menyembunyikan kekurangan atau ketidaksempurnaannya. Karena hal ini bisa saja berujung pada jual beli gharar yang dilarang dalam Islam.

### 3. Kehendak bebas

Kebebasan adalah komponen kunci dari prinsip-prinsip bisnis Islam. Manusia mempunyai kebebasan untuk mengadakan perjanjian, termasuk menepati atau melanggarnya. Tentu saja, seorang Muslim yang bertawakal pada kehendak Allah akan menepati setiap komitmen yang dibuatnya.. Adapun wawancara bersama narasumber Enti sebagai berikut.

“Saya menawarkan fleksibilitas kepada pedagang untuk menjual di dekat tempat perdagangan saya karena, menurut pendapat saya, semakin banyak pedagang, semakin banyak pembeli yang aktif membeli”<sup>155</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa wirausahawan memberikan kebebasan kepada para pedagang yang ingin berjualan di dekat tempat dagangan mereka karena saya percaya bahwa semakin banyak pedagang,

<sup>153</sup> Herlina Haruna, ‘Bsm Bau Massepe Fresh Shop’, Jual Buah, Wawancara, Parepare, 18 Desember 2023.

<sup>154</sup> Satriani, ‘Saladbuah Rasya’, Jual Buah, Wawancara, Parepare, 27 Desember 2023.

<sup>155</sup> Enti, ‘Erina Cake’, Usaha Kuliner, Wawancara, Parepare, 16 Desember 2023.

semakin banyak pembeli juga. Selain itu, wawancara bersama narasumber Gema sebagai berikut.

“Saya menjunjung tinggi kualitas barang saya; jika konsumen ingin membeli dari saya, saya selalu menjelaskan kualitas barangnya terlebih dahulu”<sup>156</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka sangat memperhatikan kualitas barang dagangannya, jadi jika ada pembeli yang ingin membeli barang di toko, mereka selalu memberi tahu mereka tentang kualitas barang. Adapun wawancara bersama narasumber Pipi Syahrani sebagai berikut.

“Dalam perdagangan, saya tidak pernah memaksa konsumen atau pelanggan untuk membeli produk saya; sebaliknya, saya memberi mereka pilihan untuk memilih. Karena Allah sudah merencanakan makanannya. Selain itu, sebagai orang yang sudah berjualan kurang lebih sepuluh tahun, saya bersyukur banyak pembeli yang mempercayai saya. Kalau saya curang sekali, konsumen akan pergi”<sup>157</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka tidak pernah memaksa pelanggan atau konsumen untuk membeli barang. Sebaliknya, mereka memberi kebebasan untuk memilih apa yang mereka inginkan. Karena rezeki itu diatur oleh Allah, seperti yang mereka lakukan selama lebih dari sepuluh tahun berjualan sudah dipercayai oleh banyak pembeli, jika mereka melakukan kecurangan, maka akan kehilangan pelanggan

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui bisnis Islam berdasarkan kehendak bebas telah diperkenalkan. Dalam skenario ini, terlihat jelas bahwa dunia usaha terus memberikan kebebasan kepada pembeli dalam hal penetapan harga dan pemilihan barang. Selain itu, jangan memaksa pembeli untuk membeli.

---

<sup>156</sup> Gema, ‘Rumaisha Hijab’, Fashion, Wawancara, Parepare, 28 Desember 2023.

<sup>157</sup> Pipi Syahrani, ‘Pvshop’, Kosmetik, Wawancara, Parepare, 15 Desember 2023.

#### 4. Tanggung jawab

Islam menekankan akuntabilitas dalam keberadaan manusia. Dalam Islam, segala operasional ekonomi harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab yang kuat. Selain itu, akuntabilitas dunia usaha juga penting dan harus dilakukan secara transparan, terbuka, dan jujur agar organisasi dapat berfungsi dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh informan pada saat wawancara adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa sebenarnya kalau sikap tapi ku jalani ini usahaku untuk memenuhi kebutuhan keluargaku dan itu otomatis niatku karena Allah. Jadi, sikap-sikap na suka Allah itu harus ada pada diri seorang wirausahawan seperti jujur, adil, amanah, dan lain-lain”<sup>158</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut saudara Novi sikap seorang wirausahaan ada banyak akan tetapi semua sikap apabila usaha yang dijalani karena Allah maka sikap yang disukai Allah juga pasti ada pada diri seorang wirausahawan. Adapun menurut saudara Sitti Putri Kasmiyanti Asis mengatakan bahwa:

“Kalau sikap yang harus dimiliki wirausahawan sebenarnya banyak kalau mau disebut semua tapi yang paling penting itu kalau saya tanggungjawab karena apapun yang dilakukan haruski punya sikap tanggungjawab apalagi ada orang lain dikasi kerja. Contoh kecilnya toh gajinya karyawanku yang haruska bayar sesuai jangka waktu yang ditentukan dan jumlahnya harus sesuai dengan kesepakatan awal. Apapun itu mau kurang pemasukan atau bagaimana yah sudah tanggungjawabku mi, samaji juga ke konsumen intinya haruski punya sikap tanggung jawab. Terus haruska juga adil sebagai owner”<sup>159</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sikap yang terpenting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah tanggungjawab karena menurutnya dalam melakukan suatu usaha maka ia harus bertanggungjawab atas usaha tersebut, baik kepada karyawan maupun kepada konsumen. Adapun menurut saudara Sofiana Asnawi mengatakan bahwa:

<sup>158</sup> Novi, ‘Syauqie Kitchen’, Kuliner, Wawancara, Parepare, 3 Januari 2024.

<sup>159</sup> Sitti Putri Kasmiyanti Asis, ‘Cash Mart’, Usaha Campuran, Wawancara, Parepare, 5 Januari 2024.

“Rasa percaya diri, berani mengambil risiko, serta bertanggungjawab. Karena dalam menjalankan usaha itu haruski betul-betul kalau setengah-setengah ji pasti tidak bisaki jalani dengan baik”<sup>160</sup>

Kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah rasa percaya diri, berani mengambil risiko, dan bertanggungjawab karena menurutnya dalam menjalani usaha seseorang harus bersungguh-sungguh agar bias sesuai dengan yang diharapkan atau yang di inginkan.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri, tanggung jawab, adil, berani mengambil resiko, dan amanah merupakan sikap yang harus ada dalam diri seorang wirausahawan. Selain itu, berwirausaha karena Allah swt. juga merupakan hal yang penting untuk umat muslim agar usaha yang dijalani bias menjadi berkah untuk dirinya dan keluarganya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Orientasi Kewirausahaan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare**

Penelitian ini telah memaparkan hasil wawancara mengenai orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di Kota Parepare. Perempuan yang belum mandiri kurang memiliki kesadaran diri dan rasa percaya diri terhadap bakat yang dimilikinya. Sedangkan perempuan otonom melihat potensi yang ada pada dirinya, baik pada dirinya sendiri maupun pada orang lain. Wanita mandiri adalah sosok yang kreatif, terampil dalam menciptakan sesuatu yang baru, mempunyai pandangan realistis, kuat ketika menghadapi masalah, berani melakukan sesuatu, dan dapat memegang kebenaran dalam memberikan atau menerima kritik atau saran, membiarkan

---

<sup>160</sup> Sofiana Asnawi, ‘Salewangeng Galery’, Penyewaan Bajubodo, Wawancara, Parepare, 2 Januari 2024.

dirinya untuk berdiri sendiri. keyakinannya tanpa bantuan orang lain dan percaya pada kemampuannya sendiri.<sup>161</sup>

Temuan yang diperoleh oleh peneliti yaitu menunjukkan bahwa terkait dengan orientasi kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan berwirausaha karena ingin menyalurkan hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha.

a. Menyalurkan hobi

Hobi adalah suatu tindakan yang menyenangkan dan mahir. Dalam hal ini, ini menunjukkan bahwa hobi adalah aktivitas yang sangat menyenangkan. Melakukan hobi mungkin merupakan usaha bisnis yang menguntungkan. Hal ini dikarenakan menekuni suatu passion akan mempermudah pengelolaan dan meningkatkan kemungkinan bisnis yang kita jalankan akan menghasilkan keuntungan. Namun, seseorang tidak bisa menjalankan bisnis yang sukses hanya dengan hobi; diperlukan strategi dan eksekusi yang cermat.<sup>162</sup>

Menurut perempuan pengusaha di Parepare, hobi adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan namun tidak berhubungan dengan pekerjaan. Meskipun hobi sering dilakukan untuk bersantai, kini hobi dapat memberikan pilihan ekonomi yang sangat layak. Ada banyak metode mudah untuk menggabungkan minat Anda dengan pekerjaan sampingan. Langkah pertama adalah menentukan minat berharga apa yang Anda miliki. Yang kedua adalah menyempurnakan pemahaman dan keterampilan; dalam konteks ini, kita tidak boleh berhenti dan tidak boleh berhenti berusaha untuk meningkatkan bakat dan minat kita. Ketiga, dengan menyebarkan informasi kepada orang lain, Anda

---

<sup>161</sup> Murniati, *Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Sosial, Politik Ekonomi, Hukum, Dan HAM* (Malang: Ahlimedia Press, 2018), h. 115.

<sup>162</sup> Ahmad Nadzaruddin and others, 'Mengembangkan Hobi Menjadi Peluang Bisnis Garlid Adventure', *Jurnal Usaha*, 4.1 (2023), h. 112.

ingin memonetisasi bisnis Anda dan memungkinkan diri Anda menyebarkan pengetahuan kepada orang lain. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membentuk kelompok belajar yang berpusat pada hobi Anda. Keempat, identifikasi target pasar. Untuk itu, kita harus memastikan target pasar dari peluang bisnis yang akan ditempuh di masa depan dengan mencermati kebutuhan konsumen, taktik pemasaran, dan tren. Mengembangkan ikatan dan hubungan dengan individu lain berada di urutan kelima. Hal ini dimungkinkan karena membangun koneksi dan hubungan dengan berbagai macam individu diperlukan agar bisnis dapat berkembang. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan menjadi bagian dari suatu komunitas dan membina hubungan dengan para anggotanya. Ini adalah salah satu tempat di mana seseorang dapat menemukan dan menarik pelanggan untuk perusahaannya.

b. Membantu perekonomian keluarga

Menjadi seorang wirausaha berarti memiliki keberanian untuk memulai sesuatu yang baru, mengambil inisiatif, dan mulai menggunakan berbagai sumber daya guna memaksimalkan keuntungan dan memberikan pelayanan terbaik kepada semua pihak yang terlibat. Di kota Parepare, ibu rumah tangga seringkali tidak bekerja di luar rumah, seringkali merekalah yang melakukan wirausaha jenis ini. Oleh karena itu, banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi ibu rumah tangga adalah sebuah profesi sederhana yang memiliki banyak waktu luang. Namun, hal tersebut tidaklah benar; perempuan mempunyai tugas yang menantang dalam mengurus rumah tangga, termasuk mengasuh anak dan menyiapkan segala kebutuhan keluarga. Selain mengelola pekerjaan rumah tangga, ibu rumah tangga, atau singkatnya ibu rumah tangga, memiliki banyak potensi untuk mendukung bisnis keluarga dan berkontribusi pada pertumbuhan

pembangunan ekonomi lokal melalui usaha skala kecil dan usaha kecil, seperti mendirikan usaha unik. lokasi untuk berjualan.

Menurut Hasibuan yang menyatakan bahwa motivasi merupakan perangsang keinginan dan pendorong kesiapan seseorang dalam bekerja, karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, maka perempuan pengusaha di kota Parepare akhirnya menemukan semangat untuk menjadi wirausaha.<sup>163</sup> Selain memiliki suami yang bekerja, seorang perempuan pengusaha di Kota Parepare memilih menjadi wirausaha karena ingin memanfaatkan usahanya untuk menghidupi keluarga. Motivasi utamanya melakukan hal ini adalah untuk memenuhi kebutuhan yang suaminya tidak mampu menafkahi keluarga. Pengusaha wanita ini perlu memastikan keuangan keluarga tetap stabil meskipun dia memiliki jadwal pekerjaan rumah yang padat.

#### c. Impian

Impian adalah suatu cita-cita yang ingin diwujudkan atau diwujudkan. Menetapkan dan mencapai tujuan dalam hidup sangatlah penting karena membantu seseorang membayangkan jenis kehidupan yang ingin mereka jalani di masa depan. Selain itu, mimpi juga dapat menginspirasi seseorang untuk mencapai potensi maksimalnya, melatihnya, atau memberinya kemauan untuk mengejar harapannya.<sup>164</sup> Satu-satunya pilihan yang tersisa adalah bekerja dengan meluncurkan perusahaan independen sendiri.

Wirausahawan perempuan di kota Parepare memiliki mimpi menjadi seorang wirausahawan. Mimpi wirausahawan perempuan yang pastinya ingin memiliki karier yang baik, namun kondisi saat ini tingkat pengangguran terbilang tinggi karena kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Adapun dengan

---

<sup>163</sup> I Putu Ngurah Cakra Wibawa, 'Motivasi Ibu Rumah Tangga Dalam Berwirausaha Di Desa Batuaji', *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5.1 (2023), h. 11.

<sup>164</sup> Sulfia, Syamsu A., and Kamaruddin, 'Strategi Mewujudkan Mimpi Dan Meraih Cita-Cita Di Dunia Wirausaha', *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4.3 (2024), h. 365.

menghasilkan lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun juga sebagai penghasil lapangan kerja atau yang kita sebut sebagai wirausaha, upaya untuk menurunkan angka pengangguran terdidik dilakukan. Menerapkan strategi untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang memulai bisnis sendiri tidak selalu sederhana. Penggunaan imajinasi dan daya cipta untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang sehari-hari dikenal sebagai kewirausahaan. Bekerja keras untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan baru memerlukan kombinasi kreativitas, penemuan, dan keberanian mengambil risiko. Inilah arti menjadi seorang wirausaha.

Umat Islam diharapkan menyeimbangkan keduanya, memberikan bobot yang sama baik terhadap akhirat maupun dunia materi. Keseimbangan berarti selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah swt. dan tidak teralihkan oleh pekerjaan demi mengejar kesejahteraan.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qashas/28: 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ - ٧٧

Terjemahnya:

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.<sup>165</sup>

Ayat Al-Qur'an ini mengajarkan bahwa berdagang atau berbisnis merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan pokok seseorang. Seorang wirausahawan harus terampil, kreatif, dan imajinatif untuk menghasilkan produk baru yang dapat menyaingi atau bahkan melampaui produk serupa, mengingat

<sup>165</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, h. 623.



sifat bisnis yang terus berkembang. Tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk mengelola perusahaan meningkat seiring dengan ukuran dan pendanaannya.

Sejalan dengan teori etika agama Max Weber yaitu menyiapkan masa depan dan berkorban. Berkorban yang dimaksud adalah waktu, kerja, dan tenaga. Semuanya digunakan untuk masa mendatang. Wirausahawan perempuan dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan salah satunya dengan cara melakukan endors seperti ke selebgram agar lebih menghemat biaya pemasaran serta dampak yang dirasakan juga lebih besar. Hal ini sejalan dengan teori etika agama Max Weber yaitu gaya hidup yang hemat. Serta melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi. Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Ade Octavia mengatakan bahwa orientasi pasar dan kewirausahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dipengaruhi secara signifikan oleh kewirausahaan perempuan. Lebih lanjut, telah dibuktikan bahwa kewirausahaan ramah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap orientasi pasar, dan kinerja pemasaran dipengaruhi oleh orientasi pasar. Pada saat yang sama, orientasi pasar, kewirausahaan sadar lingkungan, dan kewirausahaan perempuan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pemasaran UMKM.<sup>166</sup>

Sejak kecil, mereka ingin menjadi seorang wirausahawan dan memulai bisnis. Motivasi memengaruhi dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan. Keinginan untuk memiliki pekerjaan sendiri, mencapai

---

<sup>166</sup> Ade Octavia, Yayuk Sriyudha, and Zulfanetti, 'Peran Kewirausahaan Perempuan, Kewirausahawan Ramah Lingkungan Dan Orientasi Pasar Sebagai Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran UMKM', *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 14.1 (2023), h. 79.

kesuksesan. Sesuai dengan pendapat Max Weber tentang etika keagamaan yang menekankan pada perilaku logis atau kalkulatif dalam menghadapi kehidupan. Kebangkitan Protestantisme dipicu oleh kritik terhadap gereja Roma. Calvinisme berpendapat bahwa manusia harus berperilaku dan berpikir rasional. Kalkulatif mengacu pada cara berpikir yang berorientasi pada hasil. Jadi dia tidak hanya berpikir dengan benar, tapi dia juga mempertimbangkan akibat yang masuk akal dari tindakannya, apakah tindakan itu menghasilkan sesuatu atau tidak sama sekali. Dan memiliki toleransi terhadap resiko adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Kebebasan dalam bekerja memungkinkan seseorang untuk melakukan sedikit pekerjaan tetapi mendapatkan banyak hasil. Motivasi ini dianggap dapat memengaruhi minat kaum perempuan untuk berwirausaha. Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Sukanti bahwa peran seorang ibu dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak, ajakan Ibu untuk melibatkan anak dalam kegiatan kewirausahaan menjadikan anak untuk mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karirnya.<sup>167</sup>

## **2. Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare**

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara mengenai strategi bertahan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan. Pembangunan berkelanjutan mendapat manfaat besar dari kehadiran wirausaha perempuan, khususnya di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM berkontribusi signifikan terhadap pendapatan dan lapangan kerja di Indonesia. Meskipun telah membantu pertumbuhan ekonomi, perusahaan ini tentu tidak kebal terhadap kesulitan dan permasalahan. Perempuan pengusaha tidak lagi

---

<sup>167</sup> Sukanti, Aliyah Rasyid Baswedan, and Isroah, 'Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Anak', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9.2 (2011), h. 79.

dianggap aneh; faktanya, mereka memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan mengirimkan barang. Berbeda dengan laki-laki, perempuan lebih termotivasi untuk mendirikan UMKM karena mereka lebih cenderung memilih untuk memulai usaha sendiri karena fleksibilitas pekerjaan. Temuan yang diperoleh yaitu melakukan evaluasi rutin dan menentukan target pasar, melakukan perencanaan dan promosi, dan pelayanan yang baik.

a. Melakukan evaluasi rutin dan menentukan target pasar

Wirasahawan perempuan dalam mempertahankan usahanya juga melakukan evaluasi usaha secara rutin untuk memudahkan dalam menghadapi persaingan pasar yang begitu sengit. Upaya implementasi dapat dievaluasi dalam jangka waktu tertentu. Bisa melakukan review, misalnya sebulan sekali, enam bulan sekali, atau setahun sekali. Tentu saja dapat mengubah waktu evaluasi bisnis agar sesuai dengan permintaan dan model bisnis yang dijalankan. Jika diterapkan dengan benar, penilaian memiliki sejumlah tujuan yang mungkin memudahkan pengelolaan perusahaan yang dimiliki.

Mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan atau bisnis yang dijalankan setelah memeriksa beberapa aspeknya dan mempelajari kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, menentukan tingkat keberhasilan dan mengidentifikasi tindakan terbaik untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam jangka waktu tertentu merupakan tujuan akhir dari evaluasi bisnis. Temuan evaluasi dapat digunakan sebagai inspirasi untuk membuat rencana yang menentukan arah masa depan perusahaan. Misalnya, seseorang sekarang memiliki perusahaan katering yang mendistribusikan produk langsung ke toko atau kios. Diketahui bahwa dalam jangka waktu tertentu, usaha kuliner yang dijalankan belum memenuhi harapan setelah memperhitungkan modal yang dikeluarkan dan

perkiraan tujuan keuntungan. Hasilnya, dapat menilai banyak aspek perusahaan yang dijalankan, seperti strategi pemasaran yang telah digunakan.

b. Melakukan perencanaan dan promosi

Wirausahawan perempuan dalam mempertahankan bisnisnya yaitu melakukan perencanaan dan promosi. Dalam era pertumbuhan bisnis saat ini sudah mulai mengkhawatirkan, oleh karena itu pelaku usaha mencari solusi yang terbaik agar tidak mengalami kesulitan dalam melakukan usahanya. Setiap usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha tentu harus mampu menguasai pasar. Pasar dalam arti luas bahwa proses transaksi antara adanya biaya permintaan dan penawaran, agar terjadi ketertarikan konsumen tentu pelaku usaha harus mengetahui karakter dari perilaku konsumen.<sup>168</sup> Jika hal ini dapat terealisasikan maka akan membawa usahanya lebih menguntungkan. Pertumbuhan dunia bisnis terutama dalam strategi pemasaran pada saat ini semakin ketat dalam persaingannya, untuk mengatasi persaingan tersebut, maka salah satu upaya yang dilakukan pelaku usaha adalah memanfaatkan pangsa pasar suatu produk yang dijual melalui perkembangan teknologi, seperti menggunakan aplikasi atau media online. Di Indonesia khususnya di kota Parepare hampir semua lapisan masyarakat terhubung ke internet, mulai dari masyarakat kalangan atas, menengah, hingga bawah. Sehingga hal tersebut tidak luput dari perhatian pelaku usaha untuk menjadikan media sosial sebagai tempat untuk memasarkan dan mempromosikan produk yang akan dijual, artinya pada perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini mempermudah para pelaku usaha untuk memasarkan barang dan jasa yang diproduksinya melalui online. Seperti gambar dibawah:

---

<sup>168</sup> Analia Novita Sari and others, 'Pengaruh Promo Gratis Ongkos Kirim Melalui Aplikasi Shopee Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang)', *MDP Student Conference (MSC)*, 2024, h. 355–56.



**Gambar 4.1.** Salewangeng Gallery “sewa bajubodo” di Instagram



**Gambar 4.2.** Myr Salon “Salon Kecantikan” di Facebook



**Gambar 4.3.** Amaryllis Hijab “Pakaian Wanita” di Shopee

Dalam memasarkan produknya secara online, tentunya para pelaku usaha akan memperkenalkan keunggulan produknya terkait dengan promo yang diberikan dengan pertimbangan produk yang ditawarkan lebih cepat diketahui konsumen, seperti memberikan kemudahan dengan adanya ongkos kirim. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan suatu produk lebih simple agar tertarik dalam melakukan pembelian. Strategi dalam pemasaran banyak berkaitan dengan promosi yang dilakukan melalui media online seperti website yang menjadi suatu bentuk khusus yang digunakan pelaku usaha untuk memenuhi fungsi pemasaran. Media online atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.

#### c. Pelayanan yang baik

Salah satu hal penting dalam melayani pelanggan ialah dengan *fast respon* atau cepat dalam menanggapi obrolan. *Fast respon* adalah tanggapan cepat yang diberikan saat berkomunikasi dengan pelanggan. Misalnya ada pelanggan yang menanyakan stok barang, maka wirausahawan dengan sigap langsung membalas pesan tersebut dengan memberitahukan ketersediaan produk. Penelitian Gavrilla Franzya Handoko tidak sejalan dengan penelitian bahwa beralih ke periklanan online, menurunkan harga jual, atau menawarkan diskon produk merupakan strategi bertahan untuk memangkas biaya operasional selama COVID-19. Sementara itu, para pengusaha kedai kopi memutuskan untuk memproduksi

barang-barang baru yang membedakan dirinya dari pesaing dan memberikan layanan yang lebih baik agar dapat bersaing.<sup>169</sup>

Pelayanan yang diberikan wirausahawan perempuan kepada konsumen yaitu memberikan pelayanan dengan baik, ramah, dan *fast respon*. Sedangkan target pasar para wirausahawan perempuan di Kota Parepare yaitu mulai dari anak-anak hingga orang tua. Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Benedicta J. Mokalu bahwa diharapkan dapat menciptakan peluang dan menginspirasi seluruh perempuan, baik di perkotaan maupun pedesaan, untuk berwirausaha. Karena kewirausahaan memberi perempuan kesempatan untuk tumbuh sebagai manusia dan mengeksplorasi semua kualitas bawaan mereka untuk usaha produktif.<sup>170</sup>

Kapasitas perusahaan industri untuk tetap fleksibel dalam menghadapi perubahan lingkungan dikenal sebagai strategi bertahan. Strategi bertahan adalah taktik apa pun yang digunakan oleh individu atau sekelompok individu untuk melestarikan keberadaan subjek yang dihargai atas kontribusi material dan non-materialnya. Secara sosiologis, strategi bertahan biasanya merupakan pilihan ketika dihadapkan pada bahaya yang sewaktu-waktu dapat melemahkan prinsip-prinsip yang membentuk pengetahuan masyarakat.<sup>171</sup> Keberhasilan suatu usaha tergantung pada strategi dagang yang dilakukan.<sup>172</sup> Karena seorang wirausaha harus rela menanggung resiko kegagalan, maka menjadi wirausaha adalah sebuah keputusan. Namun pada kenyataannya, banyak orang memilih kewirausahaan

---

<sup>169</sup> Gavrilla Franzya Handoko and R. Maryatmo, 'Strategi Bertahan Dan Bersaing Pada Usaha Mikro Dan Kecil Kedai Kopi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang Tahun 2020', *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 5.1 (2022), h. 26.

<sup>170</sup> Benedicta J. Mokalu, 'Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3.2 (2016), h. 72.

<sup>171</sup> Sulaiman, 'Strategi Bertahan (Survival Strategy); Studi Tentang "Agama Adat" Orang Lom Di Desa Pejem, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung', h. 2.

<sup>172</sup> Muliati, *Pengaruh Paham Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim* (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2017), h. 133.

sebagai sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan banyak dari mereka mengalami kesulitan atau bahkan gagal dalam mengelola usahanya. Pada dasarnya, keberhasilan organisasi mana pun bergantung pada perencanaan dan strategi yang solid. Hal pertama yang harus dilakukan seorang wirausahawan adalah menentukan rencana bisnis yang baik, yang akan menjadi landasan pengelolaan perusahaan.

Setiap baris dan ayat dalam surat Al-Quraisy mempunyai strategi bisnis. Rencana bisnis yang sebaiknya dijadikan sebagai langkah awal untuk menjadi pengusaha sukses dalam mengelola perusahaannya tertuang dalam baris atau ayat surat Al-Quraisy. Seperti firman Allah dalam Q.S. Quraisy 106: 1-4.

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۙ  
إِلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۗ  
فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۙ  
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ هٗ ۙ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۙ

Terjemahnya:

Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas, Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.<sup>173</sup>

Secara umum tafsir surat Quraisy memperjelas nikmat besar yang Allah berikan kepada kaum Quraisy. Namun, jika surat Quraisy dicermati lebih dalam, kita akan menemukan bahwa setiap frasa mengandung strategi bisnis. Surat Quroisy memuat delapan strategi bisnis: pertama, segmentasi pasar yang digambarkan dengan kata *al-shita'i wa al-saif*; kedua, ekuitas merek dan merek induk, yang digambarkan dengan kata Quraisy; ketiga, perluasan ke luar,

<sup>173</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 602.

membangun jaringan, serta kemampuan diplomasi dan negosiasi, yang digambarkan dengan pengucapan rihlah; dan keempat, ketekunan, pembelajaran, dan pembiasaan sejak kecil. kelima, keseimbangan antara bisnis dan ibadah. Bahkan dunia usaha pun menggunakan dakwah yang digambarkan dengan lafaz *falya'budu*; keenam, positioning yang digambarkan dengan pengucapan *al-bait*. Yang ketujuh adalah tawakkal yang dibarengi dengan kerja keras yang digambarkan dengan lafaz *alladhi at'amahum min ju'iw* dan kedelapan, berani mengambil resiko yang digambarkan dengan lafaz *wa amanahum min khauf*. Begitulah Alquran memberikan petunjuk kepada umat Islam, khususnya kepada orang-orang yang menjalankan bisnis. Al-Qur'an tidak hanya memberikan petunjuk dalam urusan ibadah, namun juga dalam urusan mu'amalah.

Strategi yang digunakan untuk memastikan bisnis tetap berjalan sesuai rencana antara lain melakukan evaluasi rutin (mingguan dan bulanan), mempelajari industri untuk membantu pertumbuhan bisnis, mengidentifikasi target pasar yang ideal bagi perusahaan, melakukan perencanaan, dan menawarkan diskon atau promosi kepada pelanggan. penelitian peneliti tidak sejalan dengan penelitian Salsabila Priska Adiristi yang mengatakan bahwa dalam memaksimalkan penggunaan media sosial atau internet melalui Whatsapp, Instagram, dan platform lainnya merupakan pendekatan pemasaran yang digunakan dalam menjalankan bisnis.<sup>174</sup>

### **3. Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Wirausahawan Perempuan di Kota Parepare dalam Menghadapi Persaingan UMKM**

---

<sup>174</sup> Salsabila Priska Adiristi and Yudan Hermawan, 'Strategi Bertahan Usaha Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 7.1 (2022), h. 6.



Penelitian ini telah memaparkan hasil wawancara mengenai perspektif ekonomi syariah terhadap wirausahawan perempuan di kota Parepare dalam menghadapi persaingan UMKM. Tidak ada hal yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah yang ditemukan dalam penelitian ini; apa pun yang dilakukan pengusaha perempuan mematuhi ketentuan-ketentuan ini. Menurut perspektif Islam, kewirausahaan termasuk dalam kategori masalah bermuamalah, atau permasalahan yang berkaitan dengan interaksi interpersonal yang akan membawa konsekuensinya di akhirat.

Islam mendesak umatnya untuk mencari dan mendapatkan makanan yang baik, menjadi produktif, dan terlibat dalam usaha ekonomi di berbagai bidang komersial, termasuk perdagangan, industri, pertanian, dan perkebunan. Dengan bekerja, setiap orang dapat berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat, menyokong kerabatnya atau mereka yang membutuhkan, dan mengikuti ajaran Allah dengan menepati firman-Nya.<sup>175</sup> Oleh karena itu Islam mengamanatkan pemeluknya untuk bekerja, dan perintah kerja sama beratnya dengan perintah shalat, shodaqah, dan berperang di jalan Allah. Allah berfirman dalam Q.S. At-Taubah 9: 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>176</sup>

<sup>175</sup> Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, Cet. II (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 24.

<sup>176</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 203.

Terlihat dari ayat di atas bahwa Islam menghimbau agar setiap umatnya bekerja keras dan ikhlas demi menjunjung tinggi misi Allah swt. dan menunaikan peranannya sebagai khalifah, baik bagi diri sendiri maupun keluarganya.

Seseorang dapat melakukan berbagai tugas, termasuk berdagang. Karena membantu mereka yang membutuhkan, perdagangan merupakan salah satu aspek kehidupan horizontal yang dapat dilihat sebagai bentuk ibadah.<sup>177</sup> Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perilaku yang dibentuk sejalan dengan etika perdagangan dalam ekonomi Islam ketika menyangkut praktik atau penerapan kewirausahaan yang dihasilkan oleh para wirausaha, dalam upaya membangun sikap jujur, dedikasi, dan pertimbangan persaingan sebagai suatu hal yang baik.

Karena manusia adalah makhluk yang paling sempurna dan terhormat yang diciptakan Allah swt, maka mereka diberi peran sebagai khalifah di muka bumi ini. Manusia menggunakan kecerdasan mereka yang lebih besar untuk memanfaatkan kekuatan sumber daya alam lainnya demi keuntungan mereka dan membangun kehidupan yang kaya. Jadi, agar seorang wirausahawan mempunyai moral yang kuat untuk berhasil mendirikan suatu usaha, mereka harus memiliki pandangan dunia Islam, atau syariah.

Seorang wirausaha harus memiliki sikap-sikap tertentu, seperti kepercayaan, keberanian mengambil risiko, akuntabilitas, keadilan, dan kepercayaan diri. Selain itu, saya seorang wirausaha karena Allah swt. Bagi umat Islam, hal ini juga penting agar usaha ekonomi mereka dapat memberikan manfaat bagi mereka dan keluarga mereka. Sistem ekonomi syariah didasarkan pada empat prinsip, yaitu sebagai berikut:

- a. Tauhid

---

<sup>177</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 75.

Tauhid adalah cara berserah diri pada kehendak Allah SWT dalam beribadah dan muamalah guna menegakkan jalan hidup yang sesuai dengan keinginan-Nya.<sup>178</sup> Konsep tauhid tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor, dan sebagainya. Seorang Muslim bekerja di sektor ekonomi apa pun karena keinginan untuk melaksanakan perintah Allah swt. seperti firman Allah dalam Q.S. At-Taubah 9: 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>179</sup>

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk menasihati umat Islam yang ingin bertobat dari dosa-dosanya untuk melakukan amal shaleh sebanyak-banyaknya, seperti sedekah, pembayaran zakat, dan pembersihan diri. Selain itu, Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk memberitahukan kepada umatnya bahwa Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman lainnya akan menyaksikan dan menilai perbuatan mereka jika mereka telah melakukan perbuatan baik tersebut. Pada akhirnya, Dia akan mengembalikan mereka ke akhirat dan membalas perbuatan mereka selama berada di sini. Mereka dihimbau untuk mengikuti semua petunjuk, selain melakukan amalan taubat, zakat, sedekah, dan shalat semata. Mereka akan menjadi lebih dekat kepada Allah karena Dia akan melihat perbuatan mereka. Ketika umat Islam dan Rasulullah menyaksikan kegiatan mulia tersebut, maka mereka akan terinspirasi untuk meneladani dan

<sup>178</sup> Siti Khodijah Rahma Yusman and Rachmad Risqy Kurniawan, ‘Tauhid Sebagai Asas Ekonomi Islam’, *Jurnal Ulumul Qur’an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, 1.1 (2021), h. 5–6.

<sup>179</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, h. 203.

mencontohnya. Sementara itu, Allah meningkatkan pahala bagi orang-orang yang memberi contoh kepada orang lain, dan tetap menjaga pahala bagi orang-orang yang mengikutinya. Umat Islam diketahui memberikan kesaksian di hadapan Allah pada hari kiamat sehubungan dengan keyakinan dan adat istiadat sesama umat Islam.<sup>180</sup>

Kesaksian saksi mata lebih dapat dipercaya dan kuat. Pada hari kiamat, umat Islam yang mengamati perbuatan baik orang-orang yang mengakui dan berpaling dari Allah, niscaya akan membuktikan kebenaran agamanya, taubatnya, dan amal shalehnya. Selain itu, ayat ini memberikan peringatan yang mengerikan bagi mereka yang tidak menaati perintah Islam, dengan mengatakan bahwa tindakan mereka akan diungkapkan kepada Rasulullah dan umat Islam lainnya pada Hari Pembalasan. Rasa malu mereka akan terungkap dengan cara ini, karena akan terlihat bahwa kejahatan dan pelanggaran mereka jauh lebih banyak daripada perbuatan baik mereka. Banyaknya kelakuan buruk dan kurangnya perbuatan baik mereka akan terlihat jelas bahkan di dunia ini. Sebuah catatan sejarah menyatakan bahwa perbuatan orang yang masih hidup diturunkan kepada orang yang sudah meninggal, yaitu melalui sanak saudara dan sanak saudara yang berada di barzakh. Seseorang dibawa kembali ke akhirat setelah kematian. Dengan memberi pahala atas aktivitas mereka, Allah kemudian akan memberi pencerahan kepada semua orang tentang akibat dari perbuatan mereka selama mereka berada di dunia ini. Kejahatan dibalas dengan hukuman dan penderitaan, sedangkan perbuatan baik dibalas dengan perbuatan baik.

Pengelolaan usaha oleh wirausahawan perempuan di Kota Parepare merupakan contoh dari gagasan monoteistik. Bagi seorang muslim, tauhid disamakan dengan landasan suatu struktur. Monoteisme juga akan kuat jika

---

<sup>180</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsiran Al Misbah Jilid 11* (Jakarta: letera hati, 2015), h. 67.

strukturnya mempunyai fondasi yang kokoh, di mana rumah akan dibangun. Keimanan Islam didasarkan pada tauhid. Insha Allah kehidupan seorang muslim akan menunjukkan prinsip-prinsip tauhid dan penerapannya jika tauhidnya tertanam dalam dan mendarah daging dalam dirinya. Penelitian ini bertentangan dengan pendapat Bahri yang berpendapat bahwa konsepsi kewirausahaan Nabi Muhammad saw. dilaksanakan sesuai dengan metode siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah. Pengertian Kewirausahaan berdimensi vertikal dengan berpegang teguh pada Allah swt. dikaitkan dengan berwirausaha karena Allah swt. semata; itu adalah manifestasi ibadah, pengabdian, iman, ingatan, dan rasa syukur. Dimensi horizontal berkaitan dengan aspek kehidupan lainnya, seperti hubungan harmonis dengan pelanggan, menjalin jaringan dengan dunia usaha, dan hubungan positif dengan pekerja. Sedangkan *Wadi'ah*, *Syarikat*, dan *Bai' Al Murabahah* merupakan contoh transaksi komersial syariah yang halal. Dalam Islam, *haram li-zatihi* dan *haram li gairihi* (*gharar*, *Ihtikar*, *Bai'an Najsy*, *Riba*, *Maysir*, dan *Risywah*) merupakan alasan transaksi yang diharamkan.<sup>181</sup>

Temuan yang diperoleh yaitu bahwa wirausahawan perempuan menjalankan suatu usaha karena Allah. Maka sikap yang disukai Allah juga pasti ada pada diri seorang wirausahawan. Semakin rajin seorang muslim, maka ia akan semakin bertaqwa kepada Allah SWT ketika ia yakin bahwa seluruh jerih payahnya mencari nafkah adalah shalat. Ketika seorang muslim ingin bertransaksi atau ikut muamalah, ia selalu mematuhi pantangan-pantangan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Hafsyah Yasmita bahwa Islam memandang menjadi wirausaha adalah suatu perbuatan mulia dan menganjurkannya. Islam menyatakan bahwa kewirausahaan harus

---

<sup>181</sup> Bahri, 'Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)', *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 1.No. 2 (2018), h. 68.

dilakukan secara bertanggungjawab, menghindari kerugian pada orang lain, dan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada sebaik-baiknya. Ia juga harus mematuhi standar etika dan moral yang ditetapkan oleh iman.<sup>182</sup>

Setiap aspek keberadaan manusia didasarkan pada prinsip tauhid. Sebenarnya, sebagaimana diakui Quraish Shihab, tauhid meyakinkan manusia bahwa Allah adalah pemilik sah segala harta benda.<sup>183</sup> Pola pikir seperti ini akan menghasilkan keyakinan yang seimbang dan seimbang akan kehidupan akhirat, sehingga memungkinkan seorang wirausaha mengejar lebih dari sekedar keuntungan finansial. Kesadaran seorang pemilik bisnis muslim terhadap tauhid juga akan menghalanginya untuk mengambil keuntungan dari orang lain dengan cara apapun. Hal ini menjelaskan mengapa transaksi yang mengandung unsur riba, perampokan, dan penipuan dilarang dalam Islam.

Menurut R. Lukman Fauroni, Di sini, persatuan dipahami sebagai cerminan gagasan monoteisme, yang menyatukan semua aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi umat Islam menjadi satu kesatuan yang seragam dan menekankan gagasan konsistensi dan keteraturan secara umum.<sup>184</sup> Taqwa juga mengacu pada menjaga dan menjunjung tinggi diri terhadap perbuatan yang dilarang oleh Allah swt; segala perintah Allah, baik yang berkaitan dengan Sunnah maupun ibadah wajib, harus ditaati. Seorang pengusaha yang beragama Islam harus selalu mengingat Allah dalam menjalankan bisnisnya agar terhindar dari praktik-praktik tidak jujur seperti berbohong, menipu, dan menyesatkan pelanggan. Islam mengartikan pengusaha sukses adalah seseorang yang mengikuti

---

<sup>182</sup> Hafsyah Yasmita, 'Konsep Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam', *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2.2 (2022), h. 378.

<sup>183</sup> Mursal and Suhadi, 'Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup', *Jurnal Peneliti*, 9.1 (2015), h. 71.

<sup>184</sup> Lukman Fauroni, 'Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif Al-Qur'an', *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, 4.1 (2003), h. 100.

petunjuk Allah swt dalam segala bidang, termasuk dalam bisnis, menjaga hal-hal yang halal dan menjauhi hal-hal yang haram. Kemudian, ia berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga kesetiannya hanya kepada Allah swt.

Tauhid menggabungkan unsur-unsur agama dan sekuler, seperti ekonomi, untuk membantu manusia menjadi satu kesatuan yang kohesif, percaya diri, dan terus-menerus merasa berada di bawah perlindungan Allah. Masyarakat akan mulai merasa seolah-olah segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hidup termasuk kegiatan ekonomi mereka didokumentasikan sebagai hasil dari gagasan ini. Karena Allah swt Maha Raqib (Yang Maha Mengawasi) atas segala tindakan dan aktivitas makhluk-Nya dalam kehidupan. Dengan menerapkan ide ini, pemilik perusahaan Muslim tidak akan melakukan tiga hal berikut ketika menjalankan bisnis. sebagai berikut: pertama, jangan memperlakukan karyawan, vendor, pelanggan, atau siapa pun secara tidak adil karena ras, warna kulit, jenis kelamin, atau agama. Kedua, jauhi metode komersial yang tidak etis. Hal ini dilakukan untuk memastikan para pelaku usaha selalu mewaspadai segala batasan yang tercantum. Ketiga, menahan diri untuk tidak menimbun uang atau harta benda. Temuan peneliti berbeda dengan temuan Muliati yang menemukan bahwa pemahaman keagamaan berpengaruh terhadap etos kerja pedagang pasar sentral Kabupaten Pinrang, namun pengaruh pemahaman keagamaan tidak tercermin pada nilai-nilai etos kerja pedagang.<sup>185</sup>

#### b. Keadilan dan keseimbangan

Aspek horizontal ajaran Islam, yang berkaitan dengan keseimbangan yang horizontal, paling tepat digambarkan sebagai keadilan atau keseimbangan. Hukum dan keteraturan alam semesta yang tampak merupakan cerminan dari keteraturan yang disebut juga sunnatullah, yang berada dalam keadaan keseimbangan yang

<sup>185</sup> Muliati, 'Pengaruh Paham Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Pasar Sentral Kabupaten Pinrang', *Jurnal Kuriositas*, 2.6 (2013), h. 104.

harmonis. Islam melarang berbohong atau memperlakukan seseorang secara tidak adil dan sangat menganjurkan memperlakukan orang secara adil ketika menjalankan bisnis. Allah swt. mengutus Nabi untuk menegakkan keadilan. Kesalahan terbesar yang dilakukan para penipu (yang berbuat kecurangan) adalah menerima suatu pengukuran sebagai terpenuhi padahal berasal dari orang lain, namun terus-menerus menurunkannya saat mengukur atau menimbang untuk orang lain.

Islam memaksa untuk berperilaku adil, bahkan terhadap orang-orang yang dibenci, jika terlibat dalam bidang ekonomi dan profesional. Islam menuntut pengikutnya untuk berperilaku bermoral dan berbudi luhur. Faktanya, dalam bisnis, keadilan harus didahulukan sebelum moralitas. Seseorang dikatakan bertindak adil jika ia tidak memihak dalam mengambil keputusan, tidak mendukung suatu sebab tertentu, dan hanya condong pada pihak yang benar agar tidak bertindak tidak rasional.<sup>186</sup>

Keadilan merupakan inti semua ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an. Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf 7: 29.

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ ۗ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ۗ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan.”<sup>187</sup>

<sup>186</sup> Mursal and Suhadi, ‘Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup’, h. 72.

<sup>187</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*, h. 153.



Perspektif Al-Qur'an yang meminta pertanggungjawaban individu atas transaksi komersial mereka sangatlah penting. Setiap orang bertanggungjawab atas setiap transaksi yang dilakukannya. Konsep Al-Qur'an ini berfungsi sebagai semacam perlindungan terhadap perilaku ceroboh. Semua orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>188</sup> Sebagai agama yang menjunjung tinggi keadilan, Islam dengan keras menentang praktik jual beli gharar, atau barang yang meragukan. Selain merugikan secara langsung pihak yang bersangkutan, keberadaannya juga akan meresahkan masyarakat luas. Jual beli gharar secara tidak langsung akan menghambat pertumbuhan perekonomian suatu bangsa. Dalam upaya untuk mengakhiri kebiasaan jual beli gharar, Nabi Muhammad saw. berpesan kepada para pengikutnya untuk menjauhinya..

Temuan peneliti adalah bahwa penjual buah harus memilah buahnya berdasarkan kualitas dan memberikan penjelasan menyeluruh tentang segala kekurangan pada produknya agar tidak menarik perhatian. Karena dapat mengakibatkan jual beli gharar yang dilarang dalam Islam. Ketidakpastian pertukaran menyebabkan terjadinya jual beli gharar. Hal ini bertentangan dengan tujuan kontrak pertukaran. Adiwarman A. Karim berpendapat bahwa kualitas unik dari kontrak pertukaran adalah kemampuannya untuk menjamin kuantitas dan waktu pembayaran. Pertukaran yang melibatkan aktivitas spekulatif akan menimbulkan ketidakpastian karena ada tiga kemungkinan hasil: untung, rugi, atau tidak untung sama sekali (titik impas). Ketidakpastian yang diakibatkan oleh perdagangan di pasar terbuka ini dikenal dengan istilah taghrir (gharar) dan dilarang dalam Islam.<sup>189</sup>

---

<sup>188</sup> Wing Redy Prayuda, 'Keadilan Ekonomi Dalam Perspektif Hukum Islam', *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2.1 (2017), h. 42.

<sup>189</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 88.

Islam juga mengatur soal menakar dengan timbangan. Secara seimbang, perilaku pedagang tentang keadilan juga direpresentasikan dengan mengukur atau menimbang. Al-Qur'an memberikan perhatian khusus pada pengukuran dan penimbangan yang curang karena melibatkan pelanggaran hak orang lain. Selain itu, perilaku tersebut berdampak negatif pada industri perdagangan dengan membuat konsumen waspada terhadap vendor yang tidak jujur.

Oleh karena itu, pedagang yang curang pada saat menakar dan menimbang mendapat ancaman siksa di akhirat. Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Mutaffifin 83: 1-3.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ  
الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ  
وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Terjemahnya:

Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.<sup>190</sup>

Ayat di atas bisa dipahami bahwa Islam sangatlah mengecam para pelaku jual beli yang sama-sama melakukan kecurangan, yakni baik dari pembeli maupun pedagang. Keadilan juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan, namun siapa pun yang berbuat curang akan menanggung akibatnya. Setiap orang harus berlatih menyempurnakan ukuran atau timbangan mereka, namun para pedagang khususnya perlu melakukan hal ini. Oleh karena itu, pedagang harus teliti dalam mengukur dan menimbang saat melakukan prosedur jual beli.

c. Kehendak bebas

<sup>190</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 587.

Data hasil wawancara mengenai kehendak bebas dalam berwirausaha bagi para pelaku usaha telah diberikan dalam penelitian ini. Pelaku bisnis syariah harus berserah diri kepada Allah swt. selaku pencipta alam semesta dengan mentaati kaidah muamalah yang berlandaskan pada ajaran akidah Islam yang mengharamkan riba, perdagangan tidak jujur, perlakuan zalim, dan segala jenis diskriminasi dan kezaliman.

Hasil temuan menunjukkan bahwa bisnis Islam telah diterapkan sejauh menyangkut kehendak bebas. Dalam hal ini, jelas bahwa pemilik usaha tetap menjaga keleluasaan dalam menetapkan harga dan membiarkan pelanggan memilih produk yang ingin mereka beli. Jangan memaksa pelanggan untuk membeli juga. Temuan peneliti konsisten dengan Jainuddin yang menemukan bahwa dasar-dasar etika bisnis Islam adalah menawarkan layanan pelanggan yang sangat baik, menunjukkan kesabaran dan kejujuran, memikul tanggung jawab, dan menetapkan harga yang wajar.<sup>191</sup> Tentu saja dalam Islam, baik kehendak bebas maupun berlaku bebas dalam menjalankan suatu perusahaan harus benar-benar berlandaskan hukum syariah. Dilarang berkompetisi secara tidak jujur dengan cara yang dapat membahayakan pelanggan atau pelaku usaha lainnya. Dalam bisnis, gagasan tentang kehendak bebas berfungsi untuk memajukan kepentingan semua orang sekaligus menjaga hak dan tanggung jawab semua orang.

Kebebasan mendorong kolaborasi dibandingkan persaingan atau bahkan menumbangkan upaya satu sama lain. Persaingan dalam berbuat baik atau *fastabiq al-khairat* (bersaing dalam kebajikan) itulah yang dimaksud dengan persaingan, bahkan dalam dunia komersial.<sup>192</sup> Kehendak bebas dalam mengelola

---

<sup>191</sup> Jainuddin, Fitriadi, and Sri Wahyuni, 'Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Ijabah Kota Samarinda Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1.2 (2022), h. 151.

<sup>192</sup> Sri Nawatmi, 'Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9 (2020), h. 57.

suatu usaha mensyaratkan bahwa kebebasan akan benar-benar berlandaskan hukum syariah. Dilarang berkompetisi secara tidak jujur dengan cara yang dapat membahayakan pelanggan atau pelaku usaha lainnya. Dalam bisnis, gagasan tentang kehendak bebas berfungsi untuk memajukan kepentingan semua orang sekaligus menjaga hak dan tanggungjawab semua orang.

Selama tidak merugikan orang lain dan sesuai dengan hukum syariah, tidak ada batasan seberapa aktif seseorang bekerja untuk mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya. Kebebasan ini diberikan agar setiap individu dapat melakukan segala upaya untuk mengubah nasibnya, karena Allah swt. mempunyai kekuasaan untuk mengubah nasib seseorang jika mereka melakukan upaya tersebut. Sebagaimana yang diterangkan Allah swt. dalam firmanNya surah Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>193</sup>

Menurut ayat tersebut, beberapa malaikat ditugasi oleh Allah swt. untuk senantiasa menemani manusia di depan dan di belakangnya. Mereka melindunginya sesuai arahan Allah. Sementara beberapa malaikat ditugaskan untuk menjaga umat manusia sepanjang hari, yang lain ditugaskan untuk melindungi mereka dari berbagai ancaman dan bencana. Malaikat di kanan dan

<sup>193</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 250.

kiri termasuk yang mencatat setiap perbuatan manusia, baik yang baik maupun yang negatif. Bersama dua malaikat lagi, satu di depan dan satu lagi di belakang, malaikat di sebelah kanan dan kiri masing-masing mencatat semua perbuatan baik dan negatif. Setiap individu memiliki empat malaikat, empat untuk siang hari dan empat untuk malam.

Dalam Islam, kebebasan bukan berarti tidak dibatasi oleh hukum atau peraturan yang telah ditetapkan Allah swt. melalui Al-Qur'an dan Sunnah melalui Rasul-Nya. Oleh karena itu, kebebasan memilih dalam segala hal dan di mana pun, termasuk dalam dunia usaha, harus dipahami sebagai kebebasan yang tidak bertentangan dengan hukum syariah yang mengutamakan moralitas atau etika dalam produksi dan distribusi. Gagasan kebebasan tercermin dalam kenyataan bahwa, meskipun kita mempunyai kemampuan untuk mengelola bisnis kita sendiri, kita tidak mempunyai hak untuk menggunakan cara apa pun untuk menghasilkan keuntungan, apalagi mengekspos perusahaan satu sama lain. Karena semua rizqi sudah diatur oleh Allah swt, maka rizqi seseorang tidak akan pernah bisa diperdagangkan.

#### d. Tanggungjawab

Kepercayaan adalah prasyarat untuk tanggungjawab. Seorang pemimpin dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif jika dia sadar akan tanggungjawabnya dan mengetahuinya serta menjaganya dengan tegas. Namun jika ternyata dia adalah pemimpin yang tidak memiliki konsistensi, keteguhan, atau keadilan (yakni tidak menempatkan segala sesuatunya pada tempatnya), dia akan ditambahkan ke dalam daftar pemimpin yang tidak menaati keyakinan atau

tugas yang diberikan kepadanya.<sup>194</sup> Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab 33: 72.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ ۖ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ۝

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.<sup>195</sup>

Berdasarkan ayat di atas, sebenarnya Kami telah memberikan amanah, yaitu shalat dan ibadah lainnya; jika dilaksanakan, pelakunya akan diberi imbalan; jika lalai maka pelakunya akan mendapat siksa (di langit, di bumi, dan gunung-gunung). Karena Allah menciptakan semua makhluk dengan kemampuan berakal dan berbicara, maka semua orang enggan menjalankan amanah tersebut dan khawatir; Artinya, mereka takut Nabi Adam akan mengkhianatinya dan kemudian menjalankan amanah tersebut atas nama manusia setelah amanah itu pertama kali ditawarkan kepadanya. Faktanya, manusia sangat tidak adil terhadap diri mereka sendiri karena, mereka tidak mampu memahami penderitaan yang mereka derita. Keterbukaan, kejujuran, pelayanan terbaik, dan keikhlasan dalam segala hal merupakan tanda kepercayaan. Karena sifat kepercayaan, pelaku usaha bertanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya.<sup>196</sup>

Temuan yang diperoleh yaitu bahwa seorang wirausahawan harus memiliki sikap yang percaya diri, tanggung jawab, adil, berani mengambil resiko, dan amanah. Selain itu, umat muslim harus berusaha karena Allah agar usaha

<sup>194</sup> Ali Muhammad Taufik, *Praktik Manajemen Berbasis Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani, 2021), h. 41.

<sup>195</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 427.

<sup>196</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Transaction Law in Business Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), h. 234.

mereka membawa manfaat bagi mereka dan keluarga mereka. Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Nurkhozin S. Hadi bahwa menggunakan prinsip-prinsip perdagangan Islam. Dan sudah menjadi rahasia umum bahwa seorang muslim yang kreatif dan sukses dalam dunia usaha dapat memberikan inspirasi bagi lingkungannya, menarik tenaga kerja dan mendidik para pekerja, bekerja dengan semangat dan berpegang teguh pada ajaran Islam, serta menyokong lingkungan tersebut dengan sedekah dan zakat dari usahanya.<sup>197</sup>

Kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan unik inilah yang menjadikan seseorang seorang wirausaha. Mengembangkan sebanyak mungkin wirausahawan baru merupakan salah satu cara untuk mengeluarkan potensi ekonomi masyarakat dan mendorong berkembangnya masyarakat yang mandiri. Premis yang mendasarinya jelas: kewirausahaan pada dasarnya adalah kebebasan, khususnya kemandirian ekonomi, dan pemberdayaan berasal dari kemandirian.<sup>198</sup> Ajaran Islam banyak yang memberikan motivasi kepada pemeluknya untuk berusaha dan bekerja keras agar memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Sejalan dengan filosofi etika teologis Max Weber, yang menekankan usaha mereka, Calvinisme berpendapat bahwa perjuangan mencapai tujuan melalui kerja keras akan membuahkan hasil yang positif. Untuk mencapai tujuan mereka, individu harus bekerja keras dan mengerahkan banyak energi. Banyak peribahasa Arab dan Hadits Nabi yang berhubungan dengan semangat kerja keras, seperti berikut ini: “Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya.” Ungkapan “Tangan di atas lebih mulia dari tangan di bawah”, “Dekat kemiskinan membawa kekafiran”, dan “Langit tidak menurunkan hujan emas dan perak” adalah contohnya. Bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi.

---

<sup>197</sup> Nurkhozin S Hadi, ‘Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Penjualan Bunga Anugerah Baru Di Kota Pekanbaru)’, *Jurnal An-Nahl*, 7.1 (2020), h. 76.

<sup>198</sup> Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Makassar: Alauddin Pres, 2017), h. 100.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan menjalankan suatu usaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas *marketing* penjualan, melakukan endors ke selebgram, melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi.
2. Strategi bertahan yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), memberikan pelayanan yang baik, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan promo atau diskon kepada konsumen.
3. Wirausaha perempuan di Parepare mencapai kesatuan (tauhid) dengan bersabar dan menahan diri dari penipuan (kecurangan). Untuk menciptakan keseimbangan, pembeli harus dikenakan harga yang wajar. Realisasi kehendak bebas terjadi ketika wirausahawan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga dan memilih tingkat kualitas yang ingin mereka beli. Dan merupakan tugas wirausahawan untuk menjunjung tinggi kualitas barang mereka dan dengan sopan menangani kekhawatiran pelanggan.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini adalah bahwa wirausahawan perempuan, berapa pun usianya, menunjukkan tingkat penemuan yang rendah dan tingkat proaktif serta pengambilan risiko yang tinggi. Mereka sering mencari peluang, memanfaatkan peluang yang ada, dan mencari teknik baru yang lebih efektif. Tidak dapat dikatakan bahwa pengusaha perempuan berorientasi pada pertumbuhan karena usia mereka, karena hal ini menunjukkan kapasitas mereka untuk menjadi pemilik usaha yang fokus pada pertumbuhan.

Penting untuk mengembangkan wirausahawan perempuan, khususnya di Parepare. Perempuan usia muda maupun tua memiliki potensi yang sama yakni sebagai wirausahawan perempuan yang dapat berorientasi pada pertumbuhan. Orientasi kewirausahaan terbukti mempunyai peran terhadap wirausahawan perempuan pada UMKM dengan demikian semakin baik orientasi kewirausahaan pelaku usaha maka akan semakin baik pula kinerja UMKMnya. Kinerja UMKM berdampak pada peningkatan secara keseluruhan terhadap wirausahawan perempuan di kota Parepare dalam peningkatan persaingan usahanya.

## **C. Rekomendasi**

1. Seseorang tidak boleh malas jika ingin sukses dalam hidup. Tidak boros, senang bekerja keras, dan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Keterlibatan Allah swt. juga tidak jauh dari apapun. Karena Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka mengubah nasibnya sendiri. Oleh karena itu, kita harus memulai dari diri kita sendiri jika ingin menjalani kehidupan yang sukses.
2. Mengingat pentingnya kewirausahaan saat ini, sangatlah penting untuk secara konsisten menghasilkan ide-ide orisinal dan unik untuk

mengembangkan usaha yang dijalani dan membuatnya lebih mudah untuk beroperasi.

3. Sebaiknya perempuan wirausahawan di Parepare mengikuti ajaran ekonomi Islam dalam menjalankan operasional penjualannya. Mereka juga harus menyebarkan ajaran ini kepada penerus mereka. Karena mendapat keberkahan dari Allah swt. adalah tujuan akhir bertransaksi dalam Islam, bukan sekadar mencari uang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Adiristi, Salsabila Priska, and Yudan Hermawan, 'Strategi Bertahan Usaha Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 7.1 (2022), 6
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- al-Bukhori, Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail, *Matan Al-Bukhori Masykul: Bihasyiyah Al-Sindi*, Juz 2 (Beirut: Dar al Fikr)
- Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- an-Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya bi Syaraf, *Terjemah Riyadhus Shalihin, Terj. Achmad Sunarto*, Jilid 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 1999)
- Andi Bahri S, 'Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)', *Jurnal Al-Maiyyah*, 8.2 (2015), 183
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018)
- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: UGM Press, 2018)
- Aryani, Dwi Septa, Yuni Rachmawati, and Agung Anggoro Seto, *Ekonomi Syariah (Dengan Pendekatan Hasil Penelitian)* (Jakarta: Nusa Literasi Inspirasi, 2019)
- Astuti, Dwi Fuji, 'Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar' (Universitas Hasanuddin, 2021)
- Ayu, Andi, 'Jumlah Koperasi Dan Umkm Di Kota Parepare', *Satudata.Pareparekota.Go.Id*, 2023  
<<https://satudata.pareparekota.go.id/index.php/2023/10/04/jumlah-koperasi-dan-umkm-di-kota-parepare/>> [accessed 31 October 2023]
- Badan Pusat Statistik Parepare, *Kota Parepare Dalam Angka 2023* (Parepare: BPS Kota Parepare, 2023)
- Badroen, Faisal, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)
- Bahri, 'Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)', *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 1.No. 2 (2018)
- Brahim, Muh. Nur Eli, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*, Edisi I (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021)
- Budiono, I Nyoman, *Kewirausahaan I* (Gowa: Penerbit Aksara Timur, 2019)
- , *Kewirausahaan II* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021)
- Dewi, Kurnia, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan* (Sleman: Deepublish, 2020)

- Efriadi, Rozi, 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Dimediasi Keunggulan Bersaing Pada Bumdes Di Kabupaten Kerinci' (Universitas Jambi, 2022)
- Egim, Ash Shadiq, Verawaty, Ika Sari, Mulyanto, Aprizal, Stefani I. Angmalisang, and others, *Smart Entrepreneurship*, Cet. I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023)
- Fahira, Beby Rehan, and Ani Yuningsih, 'Konsep Diri Wirausahawan Perempuan Di Era Milenial', *Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7.2 (2021), 600
- Fatmawati, Eka, M. Arif Musthofa, and Daud, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, Cet. I (Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish, 2022)
- Fauroni, Lukman, 'Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif Al-Qur'an', *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, 4.1 (2003), 100
- Fauzia, Ika Yunia, *Islamic Entrepreneurship* (Depok: Rajawali Press, 2019)
- Fitria, Umi, and Bagus Endri Yanto, *Urgensi Modal Sosial Dalam Pembentukan Karakter Wirausaha*, Cet. I (Yogyakarta: K-Media, 2022)
- Griffin, Ricky W., *Manajemen Edisi Ketujuh*, Jilid 7 (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Hadi, Nurkhozin S, 'Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Penjualan Bunga Anugerah Baru Di Kota Pekanbaru)', *Jurnal An-Nahl*, 7.1 (2020), 76
- Hamali, Arif Yusuf, and Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Kewirausahaan*, Cet. I (Jakarta: Kencana, 2017)
- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, Cet. I (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Handoko, Gavrilla Franzya, and R. Maryatmo, 'Strategi Bertahan Dan Bersaing Pada Usaha Mikro Dan Kecil Kedai Kopi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang Tahun 2020', *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 5.1 (2022), 26
- Haryo Limanseto, 'Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah', *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, 2022 <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapat-kan-dukungan-pemerintah>> [accessed 22 June 2023]
- Hidayat, Yusup, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2020)
- HS, Sufyati, Hamdan Firmansyah, Nur Ika Effendi, Nurmahadi, Erny Rachmawati, Hendra Galuh Febrianto, and others, *Teori Dan Konsep Kewirausahaan* (Cirebon: Insania, 2021)
- J.Mokalu, Benedicta, 'Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3.2 (2016), 72
- Jainuddin, Fitriadi, and Sri Wahyuni, 'Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Ijabah Kota Samarinda Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1.2 (2022), 151

- Jalil, Abdul, and St. Aminah, 'Gender Dalam Perspektif Budaya Dan Bahasa', *Jurnal Al-Maiyyah*, 11.2 (2018), 279
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, Cet. II (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- K, Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Makassar: Alauddin Pres, 2017)
- Karim, Adiwarmann A., *Ekonomi Makro Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2017)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta Timur: Penerbit Ummul Qura, 2020)
- Komarudin, 'Implementasi Orientasi Dan Strategi Kewirausahaan Untuk Mencapai Peningkatan Kinerja UMKM' (Universitas Islam Indonesia, 2021)
- Kuncoro, Mudrajad, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2021)
- , *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif Di Era Industri 4.0* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020)
- Kuntowijoyo, *Demokrasi & Budaya Birokrasi* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018)
- Kusnanto, Danang, Pilifus Junianto, Mochamad Sugiarto, Yusro Hakimah, Rusdi Rapyogha, Bida Sari, and others, *Kewirausahaan: Panduan Menjadi Wirausaha Di Era Society 5.0* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022)
- Listyaningsih, Erna, and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020)
- M. Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013)
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Edisi Revisi, Cet. II* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2020)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif, Cet. I* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)
- Manzilati, Azfi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi, Cet. I* (Malang: UB Press, 2017)
- Muhfizar, and Hendra Poltak, *Manajemen Usaha Perikanan, Cet. I* (Malang: Ahlimedia Press, 2020)
- Mukson, Hamidah, and Anton Satria Prabuwo, *Lingkungan Kerja Dan Orientasi Kewirausahaan, Cet. I* (Klaten: Lakeisha, 2020)
- Muliati, 'Pengaruh Paham Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Pasar Sentral Kabupaten Pinrang', *Jurnal Kuriositas*, 2.6 (2013), 104
- , *Pengaruh Paham Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim* (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2017)
- Murniati, *Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Sosial, Politik Ekonomi, Hukum, Dan HAM* (Malang: Ahlimedia Press, 2018)
- Mursal, and Suhadi, 'Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup', *Jurnal Peneliti*, 9.1 (2015), 71

- Nadzaruddin, Ahmad, Endah Putri Lestari, Irma Santika, Muthia Rahman, Usmirah, Rita Ningsih, and others, 'Mengembangkan Hobi Menjadi Peluang Bisnis Garlid Adventure', *Jurnal Usaha*, 4.1 (2023), 112
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet.X (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Nawatmi, Sri, 'Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9 (2020)
- Nurjaya, *Manajemen UMKM* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022)
- Octavia, Ade, Yayuk Sriayudha, and Zulfanetti, 'Peran Kewirausahaan Perempuan, Kewirausahaan Ramah Lingkungan Dan Orientasi Pasar Sebagai Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran UMKM', *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 14.1 (2023), 79
- Pambudy, Rachmat, Wahyu Budi Priatna, and Burhanuddin, *Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil* (Bogor: Idemedia Pustaka Utama, 2017)
- Pramiyanti, Alila, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UKM*, Cet. I (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008)
- Prasetya, Indra, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2022)
- Prayuda, Wing Redy, 'Keadilan Ekonomi Dalam Perspektif Hukum Islam', *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2.1 (2017), 42
- Primadhita, Yuridistya, Eka Avianti Ayuningtyas, and Anggraita Primatami, 'Model Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan Di Bogor', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.493>>
- , *Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Wirausaha Perempuan Di Bogor*, Cet. I (Malang: Ahlimedia Press, 2020)
- Purwanti, Titik, Rida Ristiana, Bambang Libriantono, Tri Widayati, Nita Andriyani Budiman, Lucky Nugroho, and others, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, Cet. I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- R., Rusdi, and Mukhtar Lutfi, 'Kewirausahaan Perempuan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar: Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Dimasa Pandemi Covid 19', *YUME: Journal of Management*, 4.3 (2021), 581
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, Cet. I (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Terj. Saut Pasaribu Dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Rivai, Veithzal, *Islamic Transaction Law in Business Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021)
- Rohayatin, Titin, *Birokrasi Pemerintahan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021)
- Rukmana, Erruka Hadi, *Pengantar Kewirausahaan; Konsep, Teori, Dan Proses* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020)

- Sanawiri, Brillyanes, and Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan*, Cet. I (Malang: UB Press, 2018)
- Sari, Analia Novita, Lut'fiah Fadillah Putri, Nadila Anggraini, Imam Muchlis, and Tutik Pebrianti, 'Pengaruh Promo Gratis Ongkos Kirim Melalui Aplikasi Shopee Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang)', *MDP Student Conference (MSC)*, 2024, 355–56
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 5 (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2018)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsiran Al Misbah Jilid 11* (Jakarta: letera hati, 2015)
- Shomad, Abd, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sobur, Alex, *Kamus Besar Sosiologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2016)
- Suci, Yuli Rahmini, 'Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6.1 (2017), 55–56
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Cet. I (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015)
- Sukanti, Aliyah Rasyid Baswedan, and Isroah, 'Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Anak', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9.2 (2011), 79
- Sukei, Keppi, *Gender & Kemiskinan Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2015)
- Sulaiman, Aimie, 'Strategi Bertahan (Survival Strategy); Studi Tentang "Agama Adat" Orang Lom Di Desa Pejem, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung', *Jurnal Society*, 2.1 (2014), 2
- Sule, Ernie Tisnawati, and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Sulfia, Syamsu A., and Kamaruddin, 'Strategi Mewujudkan Mimpi Dan Meraih Cita-Cita Di Dunia Wirausaha', *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4.3 (2024), 365
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Suwartini, and Sumiyati, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019)
- Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau', *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29.1 (2018), 1



- Suyatmi, and Reza Widhar Pahlevi, 'Peran Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM', *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11.2 (2021), 157 <<https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.21826>>
- Syamsiyah, Nur, and Yudhistira Ardana, *Kewirausahaan Syariah* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022)
- Tambunan, Tulus T.H., *UMKM Di Indonesia (Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan)*, Cet. I (Jakarta: Prenada, 2021)
- Taufik, Ali Muhammad, *Praktik Manajemen Berbasis Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani, 2021)
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Cendekia Publisher, 2018)
- Wardi, Yunia, Perengki Susanto, and Nor Liza Abdullah, 'Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar Dan Teknologi', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16.1 (2017), 59 <<https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.1.4>>
- Waruwu, Arman, *Teologia Reformed Tentang Ketekunan Orang-Orang Kudus* (Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2021)
- Weber, Max, *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*, Terj. TW Utomo Dan Yusup Priya Suardja (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006)
- Wibawa, I Putu Ngurah Cakra, 'Motivasi Ibu Rumah Tangga Dalam Berwirausaha Di Desa Batuaji', *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5.1 (2023), 11
- Yasmita, Hafsyah, 'Konsep Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam', *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2.2 (2022), 378
- Yunus, Eddy, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015)
- Yusman, Siti Khodijah Rahma, and Rachmad Risqy Kurniawan, 'Tauhid Sebagai Asas Ekonomi Islam', *Jurnal Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1.1 (2021), 5–6



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-061 /In.39/PP.00.09/PPS.05/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

9 Desember 2023

Yth. Bapak Walikota Parepare  
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu

Di

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana  
IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : EKA DEWINTARA  
NIM : 2120203860102026  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : **Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bertahan Dalam  
Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan Pada  
UMKM Di Kota Parepare.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian  
tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian  
ini direncanakan pada bulan **Desember sampai Februari Tahun 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang  
bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720703 199803 2 001



SRN IP0001015

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Raudar Madani No. 1 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstps@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 1015/IP/DPM-PTSP/12/2023**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA

: EKA DEWINTARA

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Jurusan

: EKONOMI SYARIAH

ALAMAT

: BTN CITRA LOMPOE, KOTA PAREPARE

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : ORIENTASI KEWIRUSAHAAN DAN STRATEGI BERTAHAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN WIRUSAHAWAN PEREMPUAN PADA UMKM DI KOTA PAREPARE

LOKASI PENELITIAN : 1. DINAS TENAGA KERJA KOTA PAREPARE  
2. UMKM SE KOTA PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 13 Desember 2023 s.d 13 Januari 2024

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare  
Pada Tanggal : 15 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)

NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR/E
- Dokumen ini dapat diubahkan keasliannya dengan terdapat di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)





PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
DINAS TENAGA KERJA

Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517

Email [disnaker@pareparikota.go.id](mailto:disnaker@pareparikota.go.id)

P A R E P A R E 9 1 1 2 2

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 10 / Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BASUKI BUSRAH, SE., M.Si  
Nip : 19750206 200312 1 012  
Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare  
Instansi : Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : EKA DEWINTARA  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Universitas/Lembaga : IAIN Kota Parepare

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian "**Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan Dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan Pada UMKM Se Kota Parepare**" yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember 2023 s.d 13 Januari 2024 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Januari 2024

KEPALA DINAS,



**BASUKI BUSRAH, SE.M.SI**

Pembina Muda / IV.b

NIP.19750206 200312 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA

Jalan Amal Bakil No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-42/In.39/UPB.10/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.  
NIP : 19731116 199803 2 007  
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Eka Dewintara  
Nim : 2120203860102026  
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 19 Januari 2024 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2024  
Kepala,

-Hj. Nurhamdah, M.Pd.  
NIP.19731116 199803 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: [lp2m.iainpare.ac.id](http://lp2m.iainpare.ac.id), email: [lp2m@iainpare.ac.id](mailto:lp2m@iainpare.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**  
No. B.401/ln.39/LP2M.07/07/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.  
NIP : 19880701 201903 1 007  
Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare  
Institusi : IAIN Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan identitas di bawah ini :

Judul : Orientation and Survival Strategies of Female Entrepreneurs  
in UMKM  
Penulis : EKA DEWINTARA  
Afiliasi : IAIN Parepare  
Email : ekadewintara43@gmail.com

Benar telah diterima pada Jurnal AL-MAIYYAH 17, 1, 2024 yang telah terakreditasi  
SINTA 4.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima  
kasih



Atas Nama Ketua LP2M  
Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi

**Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.**  
NIP. 19880701 201903 1 007

**Orientation and Survival Strategies of Female Entrepreneurs in UMKM**

**Eka Dewintara<sup>1</sup>, St. Aminah<sup>2</sup>, Syahriyah Semaun<sup>3</sup>, Muliati<sup>4</sup>, Andi Bahri S.<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare

Email: [ekadewintara43@gmail.com](mailto:ekadewintara43@gmail.com), [staminah@iainpare.id](mailto:staminah@iainpare.id), [syahriyahsemaun@iainpare.ac.id](mailto:syahriyahsemaun@iainpare.ac.id),  
[muliati@iainpare.ac.id](mailto:muliati@iainpare.ac.id), [andibahris@iainpare.ac.id](mailto:andibahris@iainpare.ac.id)

**Abstract:** The orientation in this study refers to the abilities demonstrated by female entrepreneurs in achieving their goals of running a business. Survival strategies, on the other hand, pertain to an individual's ability to sustain their business operations. This research aims to describe the entrepreneurial orientation and survival strategies employed by female entrepreneurs in Parepare City. The method used is descriptive qualitative with a phenomenological approach, involving 40 informants selected through simple random sampling. The informants consist of female business owners from each subdistrict in Parepare. The study's findings indicate that female entrepreneurs engage in business due to hobbies, the desire to support family finances, and aspirations of owning a business, aligning with Max Weber's theory of religious ethics regarding future preparation. They boost sales through promotions, including endorsements from Instagram influencers to save marketing costs and expand impact. Customer service is performed promptly, and survival strategies include regular evaluations, continuous learning about the business, market targeting, planning, and offering discounts. Female entrepreneurs also practice Sharia economic principles such as honesty, fair pricing, freedom of negotiation, and maintaining product quality. The study recommends enhancing support and training in digital marketing and business management for female entrepreneurs.

**Keywords:** Women entrepreneurs, entrepreneurial orientation, Survival Strategy, Sharia Economic Principles

**Abstrak:** Orientasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dilakukan oleh wirausahawan perempuan dalam pencapaian keinginan untuk menjalankan suatu usaha, sedangkan strategi bertahan dalam suatu usaha merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan usaha yang dimiliki untuk tetap berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan yang diterapkan oleh wirausahawan perempuan di kota Parepare. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, melibatkan 40 informan yang dipilih melalui simple random sampling. Informan terdiri dari pemilik usaha perempuan di setiap kecamatan di Parepare. Temuan penelitian menunjukkan bahwa wirausahawan perempuan berwirausaha karena hobi, keinginan membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita memiliki usaha, yang sesuai dengan teori etika agama Max Weber tentang persiapan masa depan. Mereka meningkatkan penjualan melalui promosi, termasuk menggunakan endorse dari selebgram untuk menghemat biaya pemasaran dan memperluas dampak. Pelayanan pelanggan dilakukan dengan cepat, dan strategi bertahan meliputi evaluasi rutin, pembelajaran terkait usaha, penentuan target pasar, perencanaan, serta pemberian diskon. Wirausahawan perempuan juga mempraktikkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, harga wajar, kebebasan tawar-menawar, dan menjaga kualitas barang. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan dan pelatihan dalam pemasaran digital dan manajemen usaha bagi wirausahawan perempuan.

**Kata Kunci:** Wirausahawan perempuan, orientasi kewirausahaan, Strategi Bertahan, Prinsip Ekonomi Syariah



## PENDAHULUAN

Posisi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di indonesia telah lama dikenal sebagai sektor perekonomian yang penting. Umkm dapat diandalkan dan mampu, serta memainkan peran penting dalam perekonomian nasional (Suci, 2017). Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) adalah aktivitas ekonomi yang diimplementasikan dengan meluas di tengah-tengah masyarakat indonesia sebagai sarana mencari nafkah (suyadi et al., 2018).

Sektor usaha terbesar dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM, yang telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi berbagai guncangan akibat krisis keuangan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM tergolong dalam usaha mikro dengan jumlah 1-4 orang pekerja, usaha kecil dengan jumlah 5-19 orang pekerja dan usaha menengah dengan jumlah 20-99 orang pekerja (Nurjaya, 2022). Menurut Tambunan, UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional karena berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memberikan peluang usaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, menghasilkan devisa negara, dan memperkuat struktur usaha nasional. Dibuktikan dengan kemampuannya dalam menyediakan lapangan kerja, menurunkan pengangguran dan kemiskinan, atau memperbesar kesenjangan antar sektor atau pelaku ekonomi, dan menjadi cara untuk memperkenalkan barang-barang produksi dalam negeri ke luar negeri (Listyaningsih & Alansori, 2020).

Perluasan kegiatan perekonomian UMKM sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan tidak langsung diberikan peluang untuk meningkatkan pembangunan perekonomian kota (Fatmawati et al., 2022). Jumlah wirausahawan di Indonesia mencapai 3,1% berdasarkan dari jumlah penduduk. Masih lebih rendah dibanding negara-negara lain, yakni Malaysia (5%), Tiongkok (10%), Jepang (11%), Singapura (7%), dan Amerika Serikat (12%). Tetapi seiring berjalannya waktu jumlah wirausahawan di Indonesia juga meningkat menjadi 4% kedepannya diperkirakan akan meningkat secara signifikan dan untuk meningkatkan wirausahawan pemerintah terus mencari cara untuk menumbuhkan wirausaha muda baru dengan cara melalui kemendikbud memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam sistem kurikulum di pendidikan dasar dan menengah (Purwana & Suhud, 2018). Saat ini, keberadaan UMKM tidak bisa dianggap remeh atau dilebih-lebihkan. UMKM tidak hanya membantu

perekonomian Indonesia, tapi juga ASEAN. Dalam rangka membangun perekonomian kerakyatan, Presiden RI telah mengarahkan pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan dan modernisasi koperasi. Di Indonesia, UMKM merupakan 99% dari seluruh unit usaha dan memainkan peran penting dalam kemajuan perekonomian negara. Mereka berkontribusi signifikan, menyumbang 60,5% terhadap PDB dan menyerap 96,9% angkatan kerja (Haryo Limanseto, 2022). Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak hanya di Indonesia tetapi juga secara global. UMKM merupakan katalis pertumbuhan ekonomi, yang mendukung ekspansi PDB di seluruh negara, terlepas dari status pembangunannya (Wardi et al., 2017).

Salah satu destinasi wisata populer di provinsi Sulawesi Selatan adalah kota Parepare. Berdasarkan hasil sensus, jumlah penduduk kota Parepare pada tahun 2022 berjumlah 152.922 jiwa, terdiri dari 77.101 jiwa perempuan dan 75.821 jiwa laki-laki, yang tersebar masing-masing di 4 kecamatan dan 22 kelurahan (Badan Pusat Statistik Parepare, 2023). Berdasarkan data yang peneliti peroleh, jumlah UMKM di Kota Parepare berjumlah 15.004 pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 16.370 pada tahun 2022, sesuai dengan yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare (Ayu, 2023). Hal ini menunjukkan keberadaan pelaku usaha yang banyak dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan di Parepare, dengan semakin menjamurnya usaha-usaha seperti kuliner dan pakaian baik online maupun offline. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa kota Parepare, dalam perkembangannya ke depan, diproyeksikan mempunyai peluang yang besar untuk menjadi kota metropolitan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budayanya. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan pada wirausahawan perempuan dalam menghadapi persaingan UMKM di kota Parepare. Menurut Rafiqah Ekawati M. Persaingan usaha apalagi UMKM di kota Parepare sangat berkembang dengan cepat, terkhusus yang menjalankan di bidang usaha fashion maka dari itu para owner-owner harus memiliki strategi agar usaha yang dijalankan tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Dengan demikian penelitian ini difokuskan tentang orientasi dan strategi bertahan wirausahaaan perempuan pada UMKM di kota Parepare. Peneliti memilih mengangkat teori Etika Agama Max Weber yakni sebagai pisau analisis. Maximilian Weber atau lebih dikenal sebagai Max Weber, seorang sosiolog dari Jerman berpendapat bahwa agama merupakan kepercayaan kepada sesuatu yang tidak terlihat atau gaib.

Weber berpendapat dalam publikasinya "*The Protestant Ethic and The Spirite of Capitalism*" bahwa keinginan untuk mengumpulkan kekayaan, terlepas dari kepuasan materi belaka, dipandang sebagai penurunan prinsip etika. Yang menggembirakan, individu menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar dalam kerangka ini. Evolusi kapitalisme rasional sangat erat kaitannya dengan para pengusaha yang mahir dalam mengintegrasikan kekayaan ke dalam cara hidup yang hemat dan penuh harapan. (Sobur, 2016).

Etika Protestan merupakan sebuah ajaran Protestan yang mana pemeluknya diajarkan bahwasanya untuk mencapai kesuksesan dunia maka manusia hendaknya harus memiliki semangat bekerja serta harus hidup hemat. Kekuatan ekonomi mempengaruhi agama Protestan yang mana sebenarnya tidak hanya Protestan saja yang mendapatkan pengaruh dari kekuatan ekonomi. Hindu, Konfusianisme dan Taoisme juga mendapatkan pengaruh dari kekuatan ekonomi. Weber mengungkapkan bahwa hubungan antara agama-agama di dunia dengan ekonomi merupakan jalan keselamatan yang dapat dibagi menjadi dua. *Pertama* asketisme yang merupakan jenis religiusitas pertama yang menggabungkan antara orientasi dengan tindakan serta komitmen manusia yang beriman dengan meninggalkan kenikmatan dunia. Dengan tindakan dan penolakan diri. *Kedua*, mistisisme yang berisi tentang kontemplasi, emosi, serta pengucilan diri.

Asketisme dibagi menjadi dua yaitu asketisme dunia lain dan duniawi. Asketisme dunia lain meliputi serangkaian norma serta nilai yang memerintahkan para pengikutnya untuk tidak bekerja di dunia dan melawan hawa nafsunya. Sedangkan asketisme duniawi lebih menerima dunia namun secara aktif menyerukan pemeluknya untuk bekerja di dunia sehingga dapat menemukan keselamatan. Mistisisme juga dibagi menjadi dua yaitu yang menolak dunia dan duniawi. Mistisisme yang menolak dunia meliputi pelarian total dari dunia, yang mana tidak tertarik dengan kehidupan duniawi dan lebih memilih untuk menghindari dari kenikmatan dunia. Sedangkan mistisisme duniawi menjadikan upaya kontempaltif sebagai pemahaman dunia, walaupun berakhir dengan kegagalan sebab dunia terlihat berbeda dengan pemahaman manusia.

Etika Protestan yaitu spirit of capitalism, terdapat empat etika yang dimaksud, yaitu: 1) Berkorban dan menyiapkan untuk masa depan. Berkorban yang dimaksud di sini yaitu waktu, tenaga, dan kerja. 2) Bersikap secara rasional atau kalkulatif dalam menghadapi kehidupan. 3) Kerja keras, Calvinisme meyakini bahwa kerja keras akan membawa dampak baik bagi apa yang mereka usahakan untuk didapatkan. 4) Asketik

atau hidup hemat, seolah-olah sedang bertapa jadi manusia hendaknya menerapkan hidup hemat agar apa yang ia harapkan akan menjadi kenyataan.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah orientasi dan strategi bertahan persaingan kewirausahaan perempuan yang akan diselaraskan dengan teori max weber yakni etika protestan yaitu *spirit of capitalism*. Agar lebih terarah kajian ini dibagi dalam tiga sub permasalahan, yaitu 1) Bagaimana orientasi persaingan kewirausahaan pada UMKM di kota Parepare?, 2) Bagaimana strategi bertahan persaingan kewirausahaan pada UMKM di kota Parepare?, 3) Bagaimana perspektif ekonomi syariah terhadap persaingan kewirausahaan pada UMKM di kota Parepare?. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena orientasi kewirausahaan dan strategi bertahan wirausaha perempuan di kota Parepare. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologi, melibatkan 40 informan yang terdiri dari 10 orang per kecamatan di Parepare. Informan adalah pemilik usaha perempuan yang dipilih melalui metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengamati langsung situasi usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola oleh perempuan di Parepare, melakukan wawancara bebas terpimpin secara langsung dengan perempuan yang memiliki usaha, serta mengumpulkan dokumen-dokumen terkait untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan fungsi penting dalam perekonomian nasional dan beroperasi secara aktif di berbagai wilayah di Indonesia. Khususnya Parepare, UMKM menunjukkan kemampuan beradaptasi dan cepat menyerap tenaga kerja tanpa memandang latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, selain kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional, UMKM juga menjadi salah satu benteng pertahanan dalam melawan pengangguran. Selain itu,

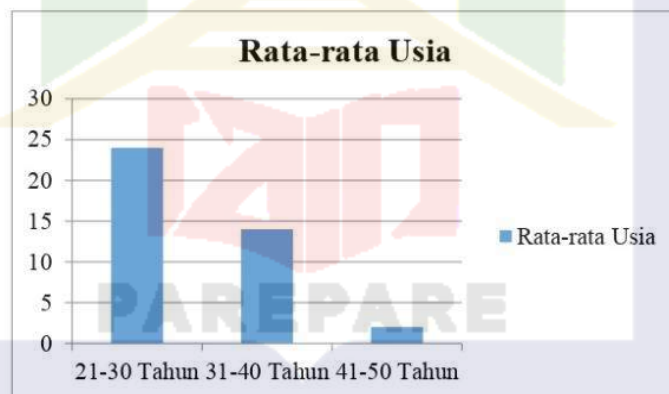
DOI: <https://doi.org/10.35905/al-maiyyah.v17i1.8801>

UMKM memiliki jaringan pasar internasional yang luas, sehingga semakin memperkuat dampaknya (Purwanti et al., 2023).

Dengan menggunakan beragam kriteria, penulis dengan cermat memilih pengusaha perempuan dari UMKM sebagai informan untuk penelitian ini. Dorongan kewirausahaan di kalangan perempuan diyakini merupakan katalis penting bagi pertumbuhan ekonomi. Selain kontribusinya yang besar terhadap pendidikan rumah tangga, perempuan juga siap menjadi katalisator transformasi dan mendorong kemajuan ekonomi kreatif negara. Dalam hal ini, perempuan masa kini semakin banyak yang memulai usaha kewirausahaan yang tidak hanya membentuk mata pencaharian mereka tetapi juga memberikan landasan bagi kemajuan masyarakat.

Dari semua informan, ditemukan bahwa usia informan bervariasi mulai dari usia 23 sampai 48 tahun. Dan jenis usahanya pun bervariasi seperti usaha fashion, kuliner, kosmetik, hadiah/kado, penyewaan bajubodo, dan lain-lain. Berikut adalah data wirausahawan perempuan yang dijadikan informan, sebagai berikut:

Rata-rata usia Wirausahawan Perempuan

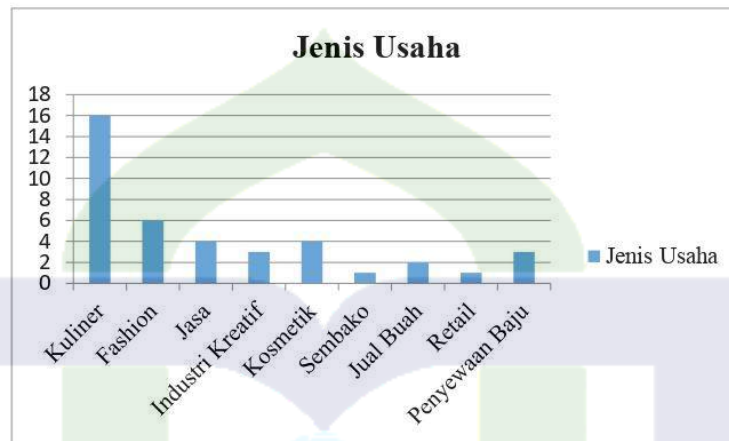


Sumber data: diolah oleh peneliti.

Tergambar pada grafik di atas terkait rata-rata usia wirausahawan perempuan yang ada di kota Parepare yang dijadikan informan oleh peneliti yaitu terdapat 24 informan berusia 21-30 tahun, 14 orang berusia 31-40 tahun, dan 2 orang partisipan berusia 41-50 tahun. Data ini menggarisbawahi dinamika keterlibatan pengusaha perempuan di Parepare, yang menunjukkan kemahiran mereka dalam menghasilkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui beragam kegiatan. Menurut mereka, setiap kesuksesan dalam menjalankan usaha tidak akan dilihat berdasarkan usia, karena saat usia berapapun nantinya pasti akan bisa sukses menjalankan usaha

yang dijalankan saat ini. Adapun jenis usaha yang dijalankan oleh wirausahawan perempuan, yaitu:

#### Jenis Usaha Wirausahawan Perempuan



Sumber data: diolah oleh peneliti.

Berdasarkan pada gambar di atas diketahui bahwa jenis usaha informan yang diambil oleh peneliti yang paling mendominasi yaitu usaha kuliner, kemudian usaha fashion, dan yang paling rendah yaitu usaha campuran/sembako. Potensi yang menggiurkan dari bidang kuliner menunjukkan tingginya minat pengusaha perempuan di Parepare terhadap industri ini. Kecenderungan ini sangat relevan, mengingat makanan lebih dari sekedar rezeki; ini telah berkembang menjadi sebuah dunia di mana rasa, keahlian memasak, dan kepuasan emosional bertemu, mengangkatnya ke sebuah bentuk seni. Temuan selanjutnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *Orientasi Kewirausahaan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare*

Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai niat strategis perusahaan yang mencirikan tindakan dan perilakunya serta berupaya membantu organisasi mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan dan meningkatkan hasilnya (Suder, 2024). Orientasi kewirausahaan adalah sikap pelaku usaha termasuk proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko investasi, yang menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Inovasi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas produk/jasa melalui peningkatan kreativitas. Proaktif adalah upaya mencari peluang pengembangan bisnis, seperti pengembangan produk, pengenalan produk baru, diversifikasi produk dan merek atau layanan baru dengan tujuan mempertahankan siklus hidup bisnis (Ningsih et al., 2022). Orientasi kewirausahaan telah berkembang menjadi salah satu konsep yang

paling mapan dalam studi kewirausahaan dan manajemen secara umum. Orientasi kewirausahaan seorang wirausahawan dapat membawa pada peningkatan kinerja usaha. Seseorang tidak akan bertumbuh kecuali dia mengerahkan upaya mental dan fisik untuk menghasilkan perubahan positif. Kewirausahaan secara tradisional dianggap sebagai domain yang didominasi laki-laki; namun, semakin banyak perempuan saat ini yang menunjukkan keberanian dalam mengejar karir di dunia bisnis. Dapat dikatakan bahwa gender tidak lagi menjadi hambatan tradisional bagi kemajuan perempuan di bidang ini (Fahira & Yuningsih, 2021).

Hasil yang diperoleh oleh peneliti yaitu menunjukkan bahwa terkait dengan orientasi kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan yaitu informan berwirausaha karena hobi, ingin membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita ingin memiliki usaha. Sejalan dengan teori etika agama Max Weber yaitu menyiapkan dan berkorban untuk masa kedepannya. Berkorban disini yang dimaksud yakni tenaga, waktu, dan kerja. Hal tersebut digunakan untuk masa depan. Wirausahawan perempuan dalam meningkatkan penjualannya yaitu dengan cara memperbanyak promosi atau memperluas marketing penjualan salah satunya dengan cara melakukan endors seperti ke selebgram agar lebih menghemat biaya pemasaran serta dampak yang dirasakan juga lebih besar. Hal ini sejalan dengan teori etika agama Max Weber yaitu gaya hidup yang hemat. Serta melakukan diskon di hari-hari tertentu, mengupgrade barang-barang yang dijual mengikuti perkembangan yang sedang trend saat ini, dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Serta terkait peluang usaha dengan melihat target pasar dan melihat situasi dan kondisi.

Sejak kecil mereka ingin menjadi seorang wirausahawan dan memulai bisnis. Motivasi memengaruhi dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan. Motivasi dalam berwirausaha menunjukkan tujuan dan kecenderungan individu dalam mendirikan suatu usaha (Purwana et al., 2018). Keinginan untuk memiliki pekerjaan sendiri, mencapai kesuksesan. Sejalan dengan teori etika agama Max Weber yaitu terlihat dalam pengambilan keputusan yang logis atau strategis sangat penting dalam menghadapi tantangan hidup. Protestantisme muncul sebagai tanggapan atas perselisihan dengan Gereja Roma. Menurut Calvinisme, pemikiran dan perilaku manusia harus berpegang pada rasionalitas. Pemikiran kalkulatif, yang ditandai dengan fokus pada hasil atau tujuan. Akibatnya, individu tidak hanya merenungkan tindakan tetapi juga menilai potensi hasil, menentukan kemandirian

mereka dalam menghasilkan hasil nyata. Dan memiliki toleransi terhadap resiko adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Kebebasan dalam bekerja memungkinkan seseorang untuk melakukan sedikit pekerjaan tetapi mendapatkan banyak hasil. Motivasi ini dianggap dapat memengaruhi minat kaum perempuan untuk berwirausaha.

*Strategi Bertahan pada Wirausahawan Perempuan dalam Menghadapi Persaingan UMKM di Kota Parepare*

Individu atau kolektif dapat menerapkan strategi bertahan hidup untuk menjaga keberadaan mereka, yang dianggap berharga baik secara nyata maupun tidak nyata (Sulaiman, 2014). Kapasitas seseorang untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan menggunakan serangkaian metode tertentu disebut strategi bertahan hidup (Sukezi, 2015). Usaha kecil dan menengah (UKM) mempunyai prospek kelangsungan hidup yang lebih baik berkat pengelolaan yang disederhanakan oleh pemilik, sehingga memfasilitasi respons yang tangkas terhadap perubahan eksternal.

Bisnis yang menggunakan strategi bertahan biasanya memprioritaskan stabilitas dalam target pasarnya. Bisnis seperti ini sering kali mempertahankan rangkaian produk yang sempit dan berkonsentrasi pada pasar tertentu, menekankan retensi pasar dibandingkan ekspansi. Dengan pangsa pasar yang kecil, perusahaan yang menerapkan taktik bertahan berfokus pada menjaga posisi mereka terhadap pesaing eksternal. Hal ini sering kali memerlukan penetapan hambatan masuk bagi pesaing potensial yang ingin melanggar batas ruang pasar yang mereka kendalikan. Selama fokus teknologi dan lini produk tetap kompetitif, bisnis yang menerapkan strategi bertahan dapat mempertahankan pendekatan mereka secara efektif seiring berjalannya waktu (Kuncoro, 2020).

Hasil yang diperoleh yaitu bahwa salah satu hal penting dalam melayani pelanggan ialah dengan *fast repon* atau cepat dalam menanggapi obrolan. *Fast respon* adalah tanggapan cepat yang diberikan saat berkomunikasi dengan pelanggan. Misalnya ada pelanggan yang menanyakan stok barang, maka wirausahawan dengan sigap langsung membalas pesan tersebut dengan memberitahukan ketersediaan produk. Strategi yang dilakukan agar usaha tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan yaitu melakukan evaluasi secara rutin (bulanan dan mingguan), mencari ilmu terkait dengan usaha yang dijalani agar usaha yang dijalani terus berkembang dan maju, menentukan target pasar yang sesuai dengan usahanya, melakukan perencanaan, dan memberikan diskon atau *sale* kepada konsumen.



Etika Protestan yakni *spirit of capitalism* juga terdapat etika yang dimaksud adalah kerja keras dimana kerja keras yang akan membawa dampak baik bagi yang mereka usahakan. Maka kerja keras menggunakan tenaga yang mereka kerahkan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya kerja keras maka dengan sendirinya akan timbul strategi-strategi pada diri wirausaha agar usaha yang dijalani dapat bertahan.

*Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Wirausahawan Perempuan di Kota Parepare dalam Menghadapi Persaingan UMKM.*

Disiplin analisis ekonomi syariah menggali masalah keuangan melalui perspektif Islam. Hal ini mencakup penerapan praktis prinsip-prinsip ekonomi dalam mengatur faktor-faktor produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, dengan tetap berpegang pada pedoman yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Sistem yang dikenal dengan sistem ekonomi Syariah ini berupaya menjamin kesejahteraan umat manusia tanpa melampaui batas-batas yang ditetapkan oleh prinsip-prinsip Islam. Pada intinya, sistem ekonomi syariah ditopang oleh empat prinsip dasar:

*Pertama*, berakar pada konsep tauhid, atau keesaan Allah, prinsip ini menekankan bahwa Allah, sebagai Yang Maha Kuasa, menetapkan peraturan atas perilaku manusia dalam peran-Nya sebagai pengelola utama. Hal ini menjamin kesejahteraan beberapa individu tanpa melanggar hak-hak orang lain (Badroen, 2019). Hasil yang diperoleh yaitu bahwa wirausahawan perempuan menjalankan suatu usaha karena Allah. Maka sikap yang disukai Allah juga pasti ada pada diri seorang wirausahawan perempuan di kota Parepare. Ketika seorang muslim merasa bahwa semua pekerjaan yang di lakukan untuk mencari nafkah, hal tersebut adalah ibadah, semakin ia rajin bekerja maka semakin bertambah juga ketakwaannya kepada Allah Swt.. jika seorang muslim ingin bertransaksi atau bermuamalah, maka ia juga selalu memperhatikan batasan-batasan larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt..

Prinsip tauhid meresapi setiap aspek kehidupan manusia. Namun, Quraish Shihab mengakui kepercayaan bisa dianggap menghambat aktivitas ekonomi dengan menanamkan keyakinan bahwa segala kekayaan adalah milik Allah (Mursal & Suhadi, 2015). Namun, pola pikir ini menumbuhkan perspektif tentang kehidupan, mendorong wirausahawan untuk bercita-cita lebih dari sekedar keuntungan finansial dengan memupuk keyakinan yang seimbang akan kehidupan setelah kematian. Kesadaran pemilik bisnis Muslim berfungsi sebagai pencegah eksploitasi orang lain, sehingga melarang transaksi yang melibatkan riba, pencurian, dan penipuan dalam Islam.

DOI: <https://doi.org/10.35905/al-maiyyah.v17i1.8801>

Tauhid adalah suatu bentuk penyerahan diri kepada kehendak Allah Swt., baik yang menyangkut ibadah maupun muamalah dalam rangka menciptakan pola kehidupan yang sesuai dengan kehendak Allah Swt.. (Yusman & Kurniawan, 2021) Produksi, distribusi, konsumsi, impor, ataupun kegiatan ekonomi lainnya tidak terlepas dari prinsip ketauhidan. Seorang muslim bekerja dalam bidang ekonomi apapun itu, maka tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah Swt. dalam Q.S. At-Taubah 9: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk menasihati umat Islam yang mencari penebusan dosa-dosa mereka, mendesak mereka untuk menyucikan diri melalui rajin melakukan amal shaleh, amal, dan sumbangan zakat. Selanjutnya Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk menyampaikan kepada para pengikutnya agar amal shalehnya diperhatikan dan dinilai oleh Allah, Rasul-Nya, dan rekan-rekan seiman. Sekembalinya mereka ke akhirat, Allah berjanji akan memberi pahala yang berlimpah atas amal shaleh mereka selama hidup di dunia.

*Kedua* Keadilan dan keseimbangan. Dimensi horizontal ajaran Islam, yang berpusat pada keselarasan alam semesta, diwujudkan dalam keadilan atau keseimbangan. Keteraturan alam semesta yang dapat diamati, juga disebut sebagai sunnatullah, mewujudkan keseimbangan yang harmonis ini. Islam dengan tegas melarang kepalsuan dan perlakuan tidak adil, serta sangat menganjurkan keadilan dalam semua urusan bisnis. Bertindak tidak memihak, tanpa bias, dan berpihak pada apa yang adil, melambangkan keadilan dan mencegah kesewenang-wenang (Mursal & Suhadi, 2015). Di bidang ekonomi, keadilan mencakup setiap aspek, termasuk penetapan harga, standar produk, kondisi tenaga kerja, dan dampak dari kebijakan ekonomi yang diterapkan.

Penelitian mengungkapkan bahwa pedagang buah mengategorikan produknya berdasarkan kualitas dan secara terbuka mendiskusikan segala kekurangan atau cacat tanpa menyembunyikannya. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah transaksi yang

DOI: <https://doi.org/10.35905/al-maiyyah.v17i1.8801>

melibatkan gharar, yang dilarang dalam Islam. Inti ajaran Al-Quran terletak pada prinsip keadilan, sebagaimana ditegaskan Allah dalam Surat Al-A'raf (7:29).

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan.”

Salah satu inti ajaran Islam adalah menegakkan keadilan. Keadilan dalam hal apapun mulai dari keadilan sosial, ekonomi, politik hingga ekologis. Islam, sebagai agama yang berakar pada keadilan, dengan tegas menentang perdagangan gharar, atau barang yang tidak pasti. Praktik ini tidak hanya merugikan pihak-pihak yang terlibat secara langsung, namun juga menimbulkan kegelisahan di kalangan masyarakat luas. Selain itu, melakukan transaksi yang melibatkan gharar secara tidak langsung menghambat kemajuan perekonomian suatu negara. Dalam upayanya memberantas praktik ini, Nabi Muhammad menegur para pengikutnya untuk menahan diri.

*Ketiga*, kehendak bebas. Penerapan keadilan dalam perekonomian mencakup berbagai aspek, termasuk penetapan harga, standar produk, praktik ketenagakerjaan, dan hasil kebijakan ekonomi yang diterapkan. Dalam Islam, penerapan kebebasan berkehendak dan kewirausahaan harus sejalan dengan hukum Syariah. Persaingan tidak jujur yang membahayakan pelanggan atau merugikan bisnis lain sangat dilarang. Islam menekankan konsep kebebasan yang mengutamakan kolaborasi dibandingkan persaingan, tidak menganjurkan tindakan yang meremehkan upaya pihak lain. Sebaliknya, persaingan dianjurkan dalam usaha-usaha yang shaleh, mencerminkan prinsip *fastabiqul khairat*, atau berlomba-lomba dalam kebaikan, bahkan dalam bidang bisnis (Nawatmi, 2020).

Temuan ini menggambarkan penerapan praktik bisnis Islam, yang dicontohkan dengan penerapan kehendak bebas. Pemilik bisnis mempertahankan otonomi dalam menetapkan harga dan mengizinkan pelanggan memilih produk tanpa paksaan. Prinsip kehendak bebas tidak mendorong konsumen untuk melakukan pembelian. Dalam bisnis, konsep ini mendorong peningkatan kepentingan semua orang dengan tetap menjunjung tinggi hak dan tanggung jawab mereka. Dalam batas-batas hukum Syariah dan tanpa menimbulkan kerugian pada orang lain, individu didorong untuk secara aktif melakukan akumulasi kekayaan. Kebebasan ini diberikan agar setiap umat dapat

DOI: <https://doi.org/10.35905/al-maiyyah.v17i1.8801>

berusaha semaksimal mungkin untuk mengubah nasib mereka, karena Allah akan mengubah nasib seseorang jika seseorang tersebut berusaha untuk mengubahnya. Seperti firman Allah dalam Q.S. Ar-Rad 13: 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا سَاءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ لُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat ini menyoroti pengawasan terus-menerus terhadap manusia oleh banyak malaikat, yang ditunjuk oleh Allah untuk melindungi mereka. Beberapa malaikat mengawasi individu di siang hari, sementara yang lain menjaga mereka di malam hari, dengan cermat mencatat setiap tindakan, baik yang baik maupun yang tidak. Meskipun kita mempunyai otonomi untuk mengatur urusan kita sendiri, kita dilarang menggunakan metode yang tidak etis untuk menghasilkan keuntungan atau menyabotase perusahaan orang lain. Konsep kebebasan ini ditegaskan oleh pemahaman bahwa semua rezeki (rizqi) telah ditetapkan oleh Allah, dan tidak ada rezeki yang dapat digantikan oleh seseorang.

*Keempat*, tanggung jawab. Islam sangat menekankan tanggung jawab dalam semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk urusan bisnis. Akuntabilitas sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional bisnis dan ditegaskan melalui praktik yang terbuka, jujur, dan transparan. Kepercayaan menjadi landasan akuntabilitas, yang mengharuskan pelaku usaha menjalankan tugasnya dengan tekun (Rivai, 2021). Temuan penelitian ini menyoroti beberapa kualitas penting bagi wirausaha, termasuk keberanian, keadilan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keandalan. Selain itu, umat Islam didorong untuk bekerja demi Allah, memastikan bahwa upaya mereka bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka.

Seorang pemimpin dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika mereka sadar akan tanggung jawabnya, memiliki pemahaman yang kuat tentang tanggung jawab tersebut, dan mematuinya dengan teguh. Sebaliknya, jika seorang pemimpin sadar akan kewajibannya namun tidak menepatinya, maka ia berisiko dikategorikan sebagai orang yang melalaikan tugas agama atau amanahnya. Penggambaran ini menunjukkan

DOI: <https://doi.org/10.35905/al-maiyyah.v17i1.8801>

bahwa pemimpin seperti itu tidak adil, tidak kompeten, atau kurang cerdas, gagal memprioritaskan dan mengelola urusan dengan baik (Taufik, 2021). Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab 33: 72.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ ۗ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa telah ditetapkan suatu amanah yang meliputi shalat dan berbagai ibadah. Kepatuhan mendatangkan pahala, sedangkan kelalaian mendatangkan siksa, sebagaimana Allah menganugerahkan pemahaman dan ucapan pada setiap wujud, termasuk langit, bumi, dan gunung-gunung. Oleh karena itu, ketika amanat pertama kali diberikan kepada Nabi Adam, rasa takut mencengkeram semua orang, takut akan konsekuensi menerima tanggung jawab tersebut. Memang benar, manusia menunjukkan ketidakadilan yang besar terhadap diri mereka sendiri karena gagal memahami betapa beratnya tindakan mereka.

Kepercayaan diwujudkan dengan transparansi, integritas, pelayanan teladan, dan ketulusan dalam setiap transaksi. Mengingat esensi kepercayaan, praktisi bisnis memikul tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya (Rivai, 2021). Kewirausahaan tumbuh subur pada kemampuan berinovasi dan memperkenalkan ide-ide baru. Membina banyak wirausahawan adalah kunci untuk membuka potensi ekonomi masyarakat dan mendorong kemandirian. Prinsip intinya jelas: kewirausahaan sama dengan otonomi, khususnya otonomi ekonomi, dan pemberdayaan berasal dari kemandirian (Amiruddin K, 2017). Ajaran Islam menganjurkan ketekunan dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang optimal dalam usaha seseorang.

Selaras dengan teori etika agama Max Weber, Calvinisme menggarisbawahi pentingnya ketekunan, menyatakan bahwa ketekunan dalam mencapai tujuan melalui kerja keras akan membawa hasil yang baik. Untuk mencapai tujuannya, individu harus mengerahkan upaya dan energi yang besar. Prinsip ini bergema dalam berbagai Al-Qur'an dan hadis Nabi, yang menjelaskan pentingnya ketekunan di antara kebajikan lainnya: "Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi", "Tangan di atas

lebih mulia daripada tangan di bawah”, “Nyaris kemiskinan itu membawa kepada kekufuran” dan “Langit tidak menurunkan hujan emas dan perak”.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa orientasi kewirausahaan pada wirausahawan perempuan di Parepare didorong oleh hobi, keinginan membantu perekonomian keluarga, dan cita-cita memiliki usaha, sesuai dengan teori etika agama Max Weber tentang persiapan masa depan. Dalam upaya meningkatkan penjualan, mereka memperbanyak promosi, termasuk menggunakan endorse dari selebgram untuk menghemat biaya pemasaran dan meningkatkan dampak promosi. Selain itu, mereka melayani pelanggan dengan cepat dan menerapkan strategi seperti evaluasi rutin, belajar tentang usaha, menentukan target pasar, perencanaan, serta memberikan diskon. Mereka juga mempraktikkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti tidak melakukan kecurangan, menetapkan harga wajar, memberikan kebebasan dalam tawar-menawar, dan menjaga kualitas barang dagangan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan dan pelatihan bagi wirausahawan perempuan dalam bidang pemasaran digital dan pengelolaan usaha. Batasan penelitian ini adalah jumlah informan yang terbatas dan hanya mencakup wilayah Parepare, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, A. (2023). *Jumlah Koperasi dan Umkm di Kota Parepare*. Satudata.Pareparekota.Go.Id.
- Badan Pusat Statistik Parepare. (2023). *Kota Parepare dalam Angka 2023*. BPS Kota Parepare.
- Badroen, F. (2019). *Etika Bisnis dalam Islam*. Prenada Media Group.
- Fahira, B. R., & Yuningsih, A. (2021). Konsep Diri Wirausahawan Perempuan di Era Milenial. *Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(2), 600.
- Fatmawati, E., Musthofa, M. A., & Daud. (2022). *Potensi dan Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam (Cet. I)*. Zabags Qu Publish.
- Haryo Limanseto. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- K, A. (2017). *Dasar-dasar ekonomi islam*. Alauddin Pres.
- Kuncoro, M. (2020). *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif di Era Industri 4.0*. Andi Offset.
- Listyaningsih, E., & Alansori, A. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit Andi.

- Mursal, & Suhadi. (2015). Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup. *Jurnal Peneliti*, 9(1), 71.
- Nawatmi, S. (2020). Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9.
- Ningsih, N. L. A. P., Giri, N. P. R., & Artha, P. H. M. (2022). The Effect Of Women's Entrepreneurship Orientation And Local Wisdom On Capital Structure And Smes Performance. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategis Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 79.
- Nurjaya. (2022). *Manajemen UMKM*. Cipta Media Nusantara.
- Purwana, D., & Suhud, U. (2018). Investigating the Effect of Motivation on Entrepreneurial Intention: Three Different Approaches. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 201.
- Purwana, D., Suhud, U., Fatimah, T., & Armelita, A. (2018). Antecedents of Secondary Students' Entrepreneurial Motivation. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 2.
- Purwanti, Sonaria, M., Zilfana, Napita, A., & Soegiarto, E. (2023). Marketing Strategy of Micro, Small and Medium Enterprises Tempe Leha, Samarinda City. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 25(2), 1.
- Rivai, V. (2021). *Islamic Transaction Law in Busniess Dari Teori ke Praktik*. PT Bumi Aksara.
- Sobur, A. (2016). *Kamus Besar Sosiologi*. Pustaka Setia.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 55-56.
- Suder, M. (2024). Entrepreneurial (re)orientation in the face of crisis: Is it worth modifying entrepreneurial strategy? *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 20(2), 13.
- Sukesi, K. (2015). *Gender & Kemiskinan di Indonesia*. UB Press.
- Sulaiman, A. (2014). Strategi Bertahan (Survival Strategy); Studi Tentang "Agama Adat" Orang Lom Di Desa Pejem, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Society*, 2(1), 2.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1.
- Taufik, A. M. (2021). *Praktik Manajemen Berbasis Al-Quran*. Gema Insani.
- Wardi, Y., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 59. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.1.4>
- Yusman, S. K. R., & Kurniawan, R. R. (2021). Tauhid Sebagai Asas Ekonomi Islam. *Jurnal Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 5-6.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Haruna  
Usia : 31  
Alamat : Sidrap  
Nama usaha : BSM Bau Marcepe Fresh Shop  
Jenis usaha : jual buah  
Alamat usaha : Jl. Bau Marcepe  
Tahun Berdiri : 2022

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
Herlina Haruna



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Mulia Sakinah Rulan*  
Usia : *23*  
Alamat : *-*  
Nama usaha : *Mshijabshop*  
Jenis usaha : *Fashion*  
Alamat usaha : *Jl. Bau Marsape*  
Tahun Berdiri : *2015*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Eka Dewintara** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Desember 2023

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy  
Usia : 24 Tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Cindy Studio  
Jenis usaha : Salon kecantikan  
Alamat usaha : Jl. Bau Massepe  
Tahun Berdiri : 2023

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



---

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Genya  
Usia : 23  
Alamat : -  
Nama usaha : Romasha Hyab  
Jenis usaha : Fashion  
Alamat usaha : Jl. mangga  
Tahun Berdiri : 2018

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 - 12 - 2023

Yang bersangkutan

  
Genya

---

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

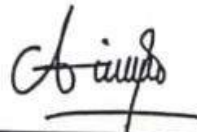
Nama : St. Ainun Pratiwi  
Usia : 29 Tahun  
Alamat : BTN Kadam  
Nama usaha : Giftbox-Id.02  
Jenis usaha : Buket  
Alamat usaha : Amal Bakti  
Tahun Berdiri : 2021

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



St. Ainun Pratiwi.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipi Syahrani  
Usia : 28  
Alamat : -  
Nama usaha : Puchop  
Jenis usaha : kosmetik  
Alamat usaha : Jl. Muhammadiyah  
Tahun Berdiri : 2012

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

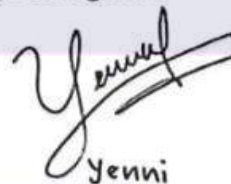
Nama : yenni  
Usia : 26 Tahun  
Alamat : BTN Timurama  
Nama usaha : Selempang-taparc  
Jenis usaha : Buket  
Alamat usaha : Jln. Laupe  
Tahun Berdiri : 2018

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 - 12 - 2023

Yang bersangkutan

  
Yenni

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Syarifuddin  
Usia : 30  
Alamat :  
Nama usaha : Balubalu Parepare  
Jenis usaha : Retail  
Alamat usaha : BTN Pondok Indah Suceang  
Tahun Berdiri : 2021

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



Sri Wahyuni

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYUNI JABIR  
Usia : 30 TAHUN  
Alamat : JL. GELATIK NO. 12  
Nama usaha : SALILI SNACK  
Jenis usaha : MAKANAN  
Alamat usaha : JL. GELATIK NO. 12  
Tahun Berdiri : 2021

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



Wahyu Jabir



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : *Safiana Asnani*
- Usia : *32TH*
- Alamat : *71 LASINRANG NO 10*
- Nama usaha : *SALENANGS GALERY*
- Jenis usaha : *JASA PENYUJUAN*
- Alamat usaha : *71 LASINRANG NO-1 LR 7*
- Tahun Berdiri : *2020*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 - 1 - 2024

Yang bersangkutan

*Safiana*  
Safiana Asnani S.M.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKHA VIVINENGSI  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : Jl. M. Yusuf Majied  
Nama usaha : Fadilah Shop  
Jenis usaha : Fashion  
Alamat usaha : Jl. M. Yusuf Majied  
Tahun Berdiri : 2016

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Desember 2023

Yang bersangkutan



RISKHA VIVINENGSI

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Alwi  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Bajubodo Ripurio  
Jenis usaha : Penyewaan Bajubodo  
Alamat usaha : Jl. H.M. Arsyad  
Tahun Berdiri : 2019

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



Fitri Alwi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakamuni  
Usia : 24 th.  
Alamat :  
Nama usaha : by. ZAKA  
Jenis usaha : konvekri Hijab  
Alamat usaha : Jl. Kapten H. Lanca  
Tahun Berdiri : 2020

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



Zakamuni

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Putri Kasmiyanti Asis  
Usia : 28 Tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Cash Mart  
Jenis usaha : Campuran  
Alamat usaha : Jln. A. Makassar Timur No. 164  
Tahun Berdiri : 2022

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : marwah kadir  
Usia : 38  
Alamat :  
Nama usaha : delnafa cake  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Bau Masepe no. 95  
Tahun Berdiri : 2020

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



marwah kadir

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harnita  
Usia : 29 Tahun  
Alamat :  
Nama usaha : Ayam Geprek Zam dan Nita\_95\_beauty  
Jenis usaha : kuliner dan Fashion  
Alamat usaha : Jl. H. Agursatim NO. 49  
Tahun Berdiri : 2017

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



Harnita

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

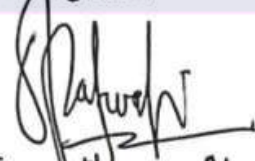
Nama : Rapiqa Ekawati M.  
Usia : 29 tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Amaryllis Hijab  
Jenis usaha : Fashion  
Alamat usaha : Jl. Bau Massepe No. 97  
Tahun Berdiri : 2017

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
Rapiqa Ekawati M.



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH  
Usia : 29 TAHUN  
Alamat :  
Nama usaha : PARE INDAH KADO & DEKORASI  
Jenis usaha : HADIAH & DEKORASI  
Alamat usaha : JALAN H. AGUSSALIM  
Tahun Berdiri : 2016

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 - 12 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian  
Usia : 27  
Alamat : Lapadde mas  
Nama usaha : Boss Donuts  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Lt. Ag. SSaleh  
Tahun Berdiri : 2021

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 - 12 - 2023

Yang bersangkutan

  
Dian

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Anggreni  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Pancake Donat Mini  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Pinita No. 21  
Tahun Berdiri : 2023

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Desember 2023

Yang bersangkutan



Rini Anggreni

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiyanti Lannang  
Usia : 31 Tahun  
Alamat :  
Nama usaha : Monmonfoods  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jalan bau massepe No. 2  
Tahun Berdiri : 2018

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Desember 2023

Yang bersangkutan



---

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ira Ananda  
Usia : 32 tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Lawanda food & Drink  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jalan Bau Massepe No. 148 Cappa Galung  
Tahun Berdiri : 2020

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDINI MAYLASARI MUSLIMIN  
Usia : 33 TAHUN  
Alamat :  
Nama usaha : FACESHOP-PARE  
Jenis usaha : KOSMETIK  
Alamat usaha : JALAN BAU MASSEPE NO-95  
Tahun Berdiri : 2020

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



---

ANDINI MAYLASARI MUSLIMIN

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

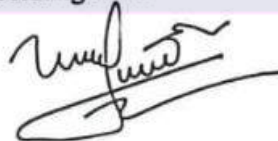
Nama : Maulidya  
Usia : 21 th  
Alamat :  
Nama usaha : mwsshop  
Jenis usaha : kurnetik  
Alamat usaha : Jl. Langsat no 7  
Tahun Berdiri : 2019

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



MAULIDYA

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hartuti*  
Usia : *27*  
Alamat : *-*  
Nama usaha : *Mie ayam melil*  
Jenis usaha : *kuliner*  
Alamat usaha : *perumahan grand sulawesi Blok K. 68*  
Tahun Berdiri : *2021*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
Hartuti



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cimma  
Usia : 34 tahun  
Alamat :  
Nama usaha : Queen Crab parepare  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Larangga perum Grand zamzam A1  
Tahun Berdiri : 2016

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Desember 2023

Yang bersangkutan



---

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

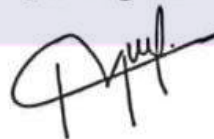
Nama : Mirsya Salsabilah  
Usia : 36 Tahun  
Alamat : Jl. kelapa Gading  
Nama usaha : Myr salon  
Jenis usaha : Salon kecantikan  
Alamat usaha : Jl. Lasangga No. 24  
Tahun Berdiri : 2019

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



Mirsya salsabilah

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST. ALANG  
Usia : 48 TAHUN  
Alamat : -  
Nama usaha : KANZA DESIGN  
Jenis usaha : MENJAHIT  
Alamat usaha : JL. CENDRAWATI H  
Tahun Berdiri : 2010

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Balhin  
Usia : 24  
Alamat :  
Nama usaha : Roti Bakar Dapur Jempol  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Garuda  
Tahun Berdiri : 2023

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Merry  
Usia : 39 thn  
Alamat :  
Nama usaha : Baju Bodo Modernba  
Jenis usaha : penyewaan Bajubodo  
Alamat usaha : BTN Timurama  
Tahun Berdiri : 2023

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DYAH RAHAYU  
Usia : 34 TAHUN  
Alamat : -  
Nama usaha : FROZENFOOD. MOKALACI  
Jenis usaha : MAKANAN BEKU  
Alamat usaha : JALAN LINGKAR LOMPOT  
Tahun Berdiri : 2021

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 3 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindya Conera Ramadhani  
Usia : 25 th.  
Alamat :  
Nama usaha : Sudut Temu  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Atletik No. 35, kec. Ujung  
Tahun Berdiri : 2020

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 - 12 - 2023

Yang bersangkutan

  
cr.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi  
Usia : 39  
Alamat :  
Nama usaha : syawajie kitchen  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Mangga  
Tahun Berdiri : 2017

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Eka Dewintara** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 3 Januari 2024

Yang bersangkutan



Novi



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HERLINA**  
Usia : **41**  
Alamat :  
Nama usaha : **CINTA COLLECTION**  
Jenis usaha : **FASHION**  
Alamat usaha : **Jl. BAMBU RUNCING WEKKE'E KEC. BACUKKI**  
Tahun Berdiri : **2020**

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Eka Dewintara** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



---

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

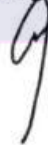
Nama : yeyen  
Usia : 30 thn.  
Alamat :  
Nama usaha : Uprade yourtaste  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Cendrawasih  
Tahun Berdiri : 2016

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 - 01 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suti  
Usia : 35  
Alamat :  
Nama usaha : Ummi kosmetik  
Jenis usaha : kosmetik  
Alamat usaha : Jl. Garuda  
Tahun Berdiri : 2023

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 3 - 1 - 2024

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

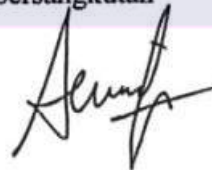
Nama : Achie  
Usia : 34 thn  
Alamat : Jln. Baso Dg. Patompo No. 31  
Nama usaha : Saz coffee  
Jenis usaha : Kuliner (kopi)  
Alamat usaha : Jln. Baso Dg. Patompo No. 31  
Tahun Berdiri : 2022

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Eka Dewintara** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 - 12 - 2023

Yang bersangkutan



ACHIE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enti, Amd. keb.  
Usia : 39 Tahun  
Alamat : -  
Nama usaha : Erina Cake  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : Jl. Matahari Lorong No.1  
Tahun Berdiri : 2017

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Eka Dewintara** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Desember 2023

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

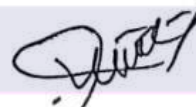
Nama : Satriani  
Usia : 30 tahun  
Alamat : perum - Citra Buana mas Blok E/14  
Nama usaha : Saladbuah Kasya  
Jenis usaha : kuliner  
Alamat usaha : perum - Citra Buana mas blok E/14  
Tahun Berdiri : 2019

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Eka Dewintara yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
Satriani

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasma Ali  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman  
Nama usaha : Ada buket  
Jenis usaha : pembuatan Buket  
Alamat usaha : Jl. Lariming Lr. 1  
Tahun Berdiri : 2021

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Eka Dewintara** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bertahan dalam Menghadapi Persaingan Wirausahawan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 December 2023

Yang bersangkutan



---

Rasma Ali

## DOKUMENTASI

### 1. Wawancara bersama Achie (Saz Coffee)



### 2. Wawancara bersama St. Ainun Pratiwi (Giftbox\_id.02)



### 3. Wawancara bersama Rasma Ali (Adabuket)





4. Wawancara bersama Rafiqa Ekawati M. (Amaryllis Hijab)



5. Wawancara bersama Riska Vivinengsi (Fadilah Shop)



6. Wawancara bersama Sofiana Asnawi (Salewangeng Galery)



7. Wawancara bersama Wahyuni Jabir (Salili Snack)



TESIS\_ 2120203860102026.docx

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Pekalongan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.iainkediri.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainpare.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## BIODATA PENULIS

### DATA PRIBADI



Nama : Eka Dewintara  
Tempat Tanggal Lahir : Barru, 15 Desember 1998  
NIM : 2120203860102026  
Alamat : BTN Kodam Blok A2/23  
No. HP : 0853-4026-3237  
Email : ekadewintara43@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 22 KOTA PAREPARE 2004-2010
2. SMP NEGERI 10 KOTA PAREPARE 2010-2013
3. SMA NEGERI 1 KOTA PAREPARE 2013-2016
4. PERGURUAN TINGGI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Tahun  
2016–2021

### KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASI

1. Skripsi tahun 2021: Orientasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
2. Jurnal di Jurnal Al-Maiyyah tahun 2024: Orientasi dan Strategi Bertahan  
Persaingan Kewirausahaan Perempuan pada UMKM di Kota Parepare